

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

— TRIWULAN I - 2018 —



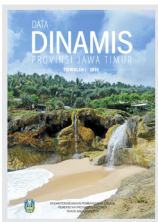
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

TRIWULAN I - 2018



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018



Sampul : Pantai Banyu Tibo, Pacitan

Nama Banyu Tibo berasal dari bahasa Jawa yang artinya adalah air (banyu) yang jatuh (tibo). Sumber air terjun yang menjadi ciri khas pantai ini berasal dari mata air bawah tanah pegunungan karst di utara. Keunikan Pantai Banyu Tibo di Pacitan ini semakin bertambah dengan perpaduan antara air laut dengan air tawar yang asalnya dari air terjun.



Publikasi ini dapat diunduh dengan memindai QR Code yang tertera di samping dan sampul belakang buku ini menggunakan QR Code Scanner pada perangkat smartphone Anda, atau dapat juga melalui website kami di www.bappeda.jatimprov.go.id

QR CODE

Kata Pengantar

Perencanaan pembangunan adalah sebuah proses penting penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 391 ayat (1) menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Penggunaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan, merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, akan memudahkan melakukan evaluasi, pemetaan potensi, serta identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Kami berharap agar buku “Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan I 2018” ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan. Tanpa data dan informasi yang benar, pembangunan akan kehilangan pijakan dan arah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak terutama Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, instansi vertikal, swasta, dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran untuk publikasi buku ini sangat diharapkan.

Surabaya, Maret 2018
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur



Dr. Ir. BUDI SETIAWAN, M.MT.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Indikator Kinerja Utama	
1.1. Pertumbuhan Ekonomi	2
1.2. Kemiskinan	12
1.3. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia	28
1.4. Indeks Gini	29
1.5. Tingkat Pengangguran Terbuka	32
1.6. Indeks Pembangunan Manusia	36
1.7. Indeks Pembangunan Gender	42
1.8. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	44
1.9. Indeks Kepuasan Masyarakat	45
1.10. Indeks Reformasi Birokrasi	46
1.11. Indeks Kesalehan Sosial	47
2. Urusan Wajib Pelayanan Dasar	
2.1. Pendidikan	50
2.2. Kesehatan	54
2.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	57
2.4. Perumahan dan Kawasan Permukiman	59
2.5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, Perlindungan Masyarakat	61
2.6. Sosial	64
3. Urusan Wajib Pelayanan Non Dasar	
3.1. Tenaga Kerja	70
3.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	75
3.3. Pangan	79
3.4. Lingkungan Hidup	80
3.5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	82
3.6. Pemberdayaan Masyarakat Desa	83
3.7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	85
3.8. Perhubungan	88

3.9.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	98
3.10.	Penanaman Modal	100
3.11.	Kepemudaan dan Olahraga	110
3.12.	Kebudayaan	111
3.13.	Perpustakaan	112
3.14.	Kearsipan	113
4. Urusan Pilihan		
4.1.	Perikanan dan Kelautan	116
4.2.	Pariwisata	129
4.3.	Pertanian	136
4.4.	Kehutanan	148
4.5.	Energi Sumber Daya Mineral	151
4.6.	Perdagangan	156
4.7.	Perindustrian	162
4.8.	Transmigrasi	165
5. Umum		
5.1.	Keuangan Daerah	168
5.2.	Kepegawaian	170
5.3.	Kesatuan Bangsa dan Politik	172
5.4.	Hukum	173
5.5.	Perbankan	174
5.6.	Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	179

CHAPTER 1

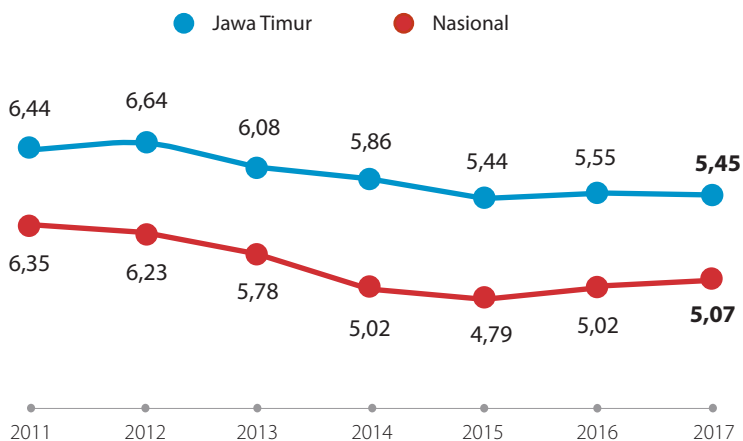
INDIKATOR KINERJA UTAMA

Kondisi Perekonomian Provinsi Se-Jawa dan Nasional
Tahun Dasar 2010

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Pertumbuhan Ekonomi (c-to-c)					
Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55	5,45
DKI Jakarta	6,11	5,91	5,88	5,85	6,22
Jawa Barat	6,06	5,09	5,03	5,67	5,29
Jawa Tengah	5,81	5,3	5,4	5,28	5,27
DI Yogyakarta	5,4	5,18	4,94	5,05	5,26
Banten	5,86	5,47	5,37	5,26	5,71
Nasional	5,78	5,02	4,88	5,02	5,07
Kontribusi PDRB Jawa Timur terhadap Nasional (%)	14,99	14,16	14,36	14,44	14,99
PDRB Perkapita (Juta Rupiah)					
Jawa Timur	36,04	39,83	43,58	47,47	51,39
Nasional	38,37	41,92	45,12	47,96	51,89

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur dan Nasional (c-to-c)



Sumber : Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) (c-to-c) Provinsi Se-Jawa
Tahun Dasar 2010 (Milyar Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jawa Timur	1.382.434,85	1.540.696,53	1.692.903,00	1.857.597,68	2.019.199,66
DKI Jakarta	1.547.037,78	1.761.407,06	1.983.420,53	2.176.630,00	2.410.370,00
Jawa Barat	1.258.914,48	1.385.959,44	1.525.150,00	1.652.760,00	1.786.090,00
Jawa Tengah	832.953,58	925.662,69	1.011.851,00	1.093.120,99	1.187.048,81
DI Yogyakarta	84.924,66	93.449,86	101.447,65	110.009,49	119.172,91
Banten	380.172,81	432.763,96	477.940,00	516.330,00	562.860,00
Nasional	9.612.506,50	10.699.877,63	11.531.700,00	12.406.800,00	13.588.800,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) (c-to-c) Provinsi Se-Jawa
Tahun Dasar 2010 (Milyar Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jawa Timur	1.192.789,80	1.262.684,50	1.331.394,99	1.405.561,04	1.482.147,59
DKI Jakarta	1.296.694,57	1.373.389,13	1.454.345,82	1.540.080,00	1.635.860,00
Jawa Barat	1.093.543,55	1.149.216,06	1.207.083,41	1.275.530,00	1.342.950,00
Jawa Tengah	726.655,12	764.959,15	806.775,36	849.313,20	984.050,47
DI Yogyakarta	75.627,45	79.536,08	83.474,44	87.688,20	92.300,66
Banten	331.099,11	349.351,23	368.216,55	387.595,37	409.790,00
Nasional	8.156.497,80	8.564.866,60	8.982.511,30	9.434.600,00	9.912.700,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perekonomian Jawa Timur tahun 2017 tumbuh sebesar 5,45 persen. Pertumbuhan positif terjadi pada seluruh lapangan usaha. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,91 persen; diikuti Pertambangan dan Pengalihan sebesar 7,47 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 6,92 persen.

Struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha tahun 2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 29,03 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 12,80 persen; dan Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 18,18 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2017, Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,66 persen, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,14 persen; Konstruksi 0,63 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,41 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan sumber pertumbuhan sebesar 0,17 persen.

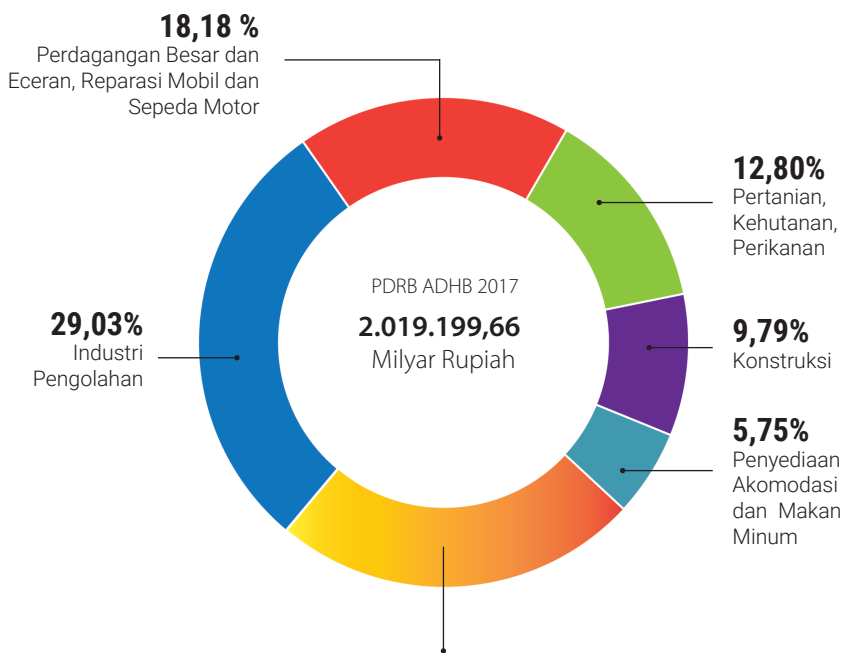
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	2016	2017	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	249.457,18	258.428,13	164.760,44	167.197,66
Pertambangan dan Penggalian	69.900,27	80.846,18	75.024,89	80.630,68
Industri Pengolahan	536.442,87	586.258,57	410.741,31	434.130,78
Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	6.204,43	6.675,16	4.483,93	4.599,54
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang	1.705,06	1.853,13	1.366,67	1.454,64
Konstruksi	180.549,45	197.698,98	127.334,64	136.136,39
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	333.996,36	367.185,23	257.126,66	273.213,40
Transportasi dan Pergudangan	62.775,38	69.176,35	41.115,33	43.835,33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	104.982,86	116.058,30	73.397,92	79.202,19
Informasi dan Komunikasi	85.149,76	92.928,66	79.216,96	84.699,18
Jasa Keuangan dan Asuransi	51.575,93	55.033,09	37.158,62	38.064,50
Real Estate	29.907,42	32.080,24	24.298,54	25.247,60
Jasa Perusahaan	14.894,07	16.255,93	10.884,70	11.486,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	43.157,18	45.740,72	31.668,14	32.369,74
Jasa Pendidikan	49.544,93	52.974,12	37.438,70	38.931,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.527,46	12.611,73	9.245,38	9.743,84
Jasa Lainnya	25.827,05	27.395,13	20.298,20	21.203,59
PDRB	1.857.597,68	2.019.199,66	1.405.561,04	1.482.147,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha tahun 2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 29,03 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 12,80 persen; dan Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 18,18 persen.

Struktur PDRB Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017



Informasi dan Komunikasi	4,60%
Pertambangan dan Penggalian	4,00%
Transportasi dan Pergudangan	3,43%
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,73%
Jasa Pendidikan	2,62%
Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,27%
Real Estate	1,59%
Jasa Lainnya	1,36%
Jasa Perusahaan	0,81%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62%
Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	0,33%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,09%

PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Miliar Rupiah)

Pengeluaran	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	2016	2017	2016	2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.108.459,19	1.194.165,05	845.205,40	883.581,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	22.169,69	23.402,02	14.206,30	14.540,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	104.345,29	112.896,17	66.655,72	68.971,23
Pembentukan Modal Tetap Bruto	518.405,40	568.532,98	386.846,00	410.312,66
Perubahan Inventori	25.399,12	25.943,94	17.664,44	18.024,04
Ekspor Barang dan Jasa	272.783,01	284.943,73	214.416,07	205.276,16
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	298.084,68	353.173,69	241.000,49	270.374,65
Net Ekspor Antar Daerah	104.120,66	162.489,45	101.567,61	151.816,31
PDRB	1.857.597,68	2.019.199,66	1.405.561,04	1.482.147,59

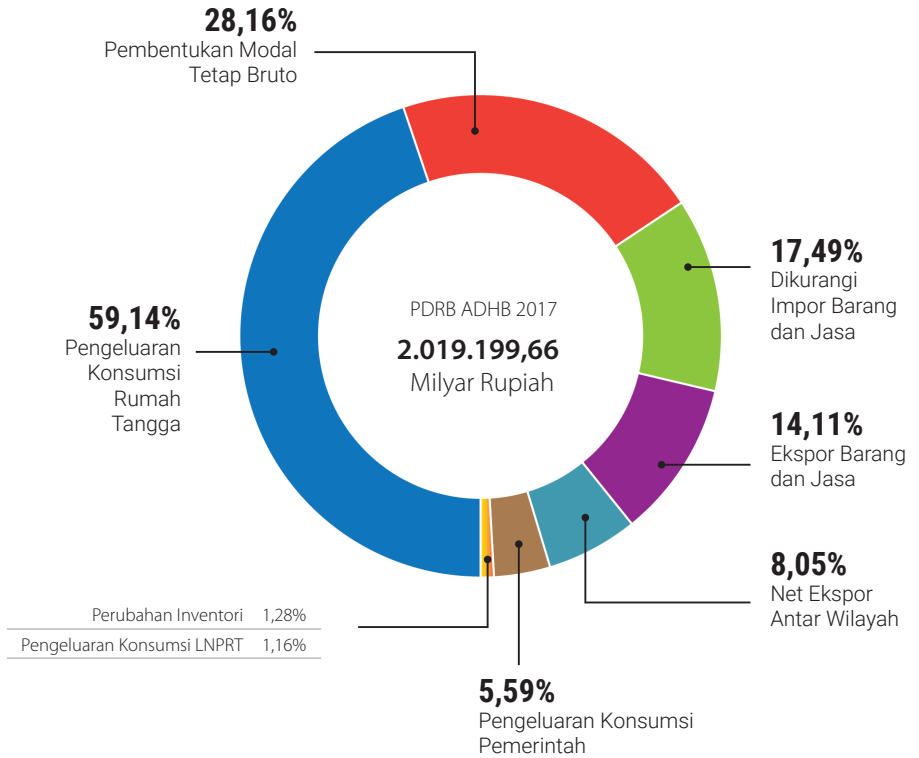
Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perekonomian Jawa Timur dari sisi pengeluaran tahun 2017 tumbuh sebesar 5,45 persen sedikit turun 0,13 point bila dibandingkan tahun 2016. Sebagian besar komponen mengalami pertumbuhan, kecuali Komponen Ekspor Luar Negeri yang mengalami kontraksi sebesar 4,26 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,07 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,54 persen dan Komponen Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 3,47 persen

Struktur PDRB Jawa Timur menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada 2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti, aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Timur yaitu sebesar 59,07 persen. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 28,96 persen dan Ekspor Luar Negeri sebesar 14,07 persen.

Dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2017, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 2,73 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 1,67 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dari komponen lainnya sebesar 1,05 persen.

**Struktur PDRB Jawa Timur Menurut Pengeluaran
Tahun 2017**

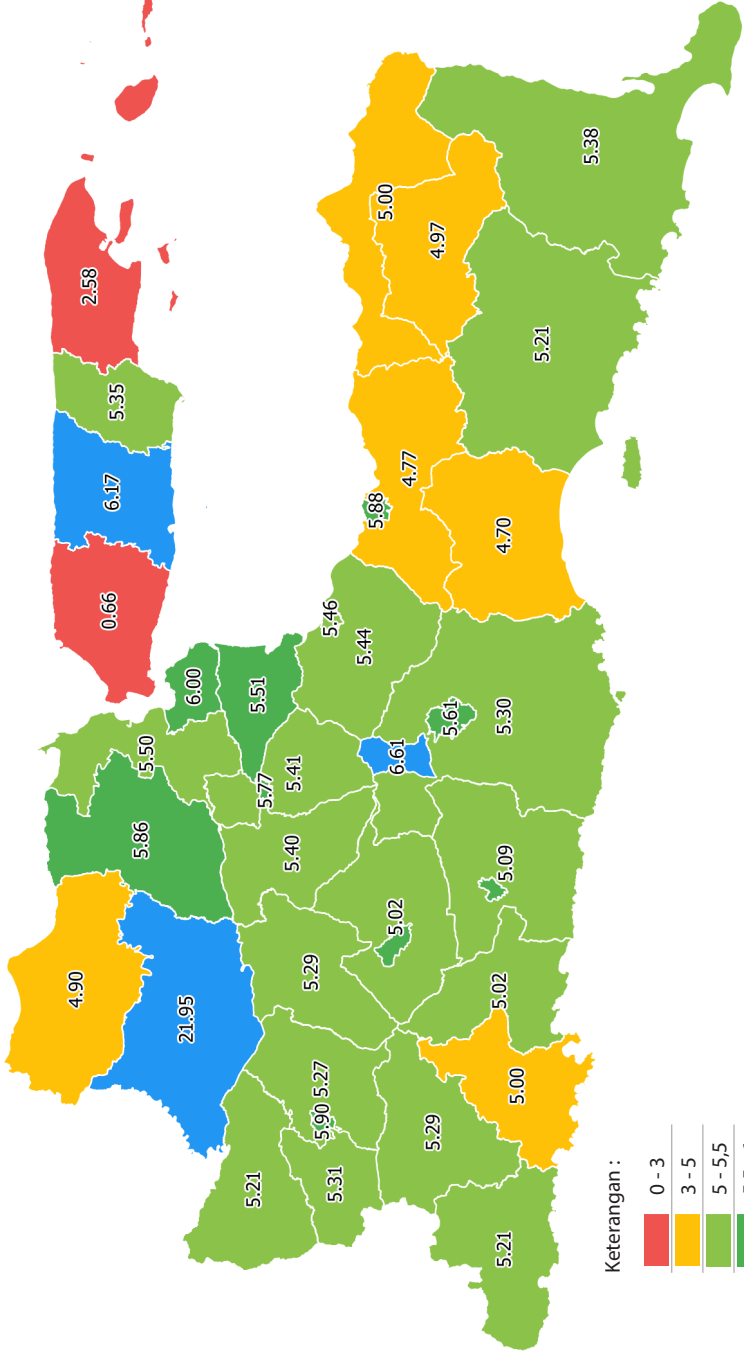


Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur

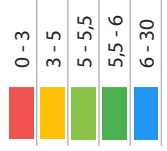
Kab/Kota	2011	2012	2013	2014	2015 *	2016 **
Kab. Pacitan	6,29	6,33	5,87	5,21	5,10	5,21
Kab. Ponorogo	5,70	5,98	5,14	5,21	5,24	5,29
Kab. Trenggalek	5,94	6,21	6,00	5,28	5,03	5,00
Kab. Tulungagung	6,37	6,47	6,13	5,46	4,99	5,02
Kab. Blitar	5,43	5,62	5,16	4,79	4,55	5,09
Kab. Kediri	6,32	6,37	5,82	5,32	4,88	5,02
Kab. Malang	6,65	6,77	5,30	6,01	5,27	5,30
Kab. Lumajang	6,20	6,00	5,58	5,32	4,62	4,70
Kab. Jember	5,49	5,83	6,06	6,20	5,33	5,21
Kab. Banyuwangi	6,95	7,24	6,71	5,70	6,01	5,38
Kab. Bondowoso	6,07	6,09	5,81	5,05	4,95	4,97
Kab. Situbondo	5,38	5,43	6,19	5,79	4,86	5,00
Kab. Probolinggo	5,88	6,44	5,15	4,90	4,76	4,77
Kab. Pasuruan	6,69	7,50	6,95	6,74	5,38	5,44
Kab. Sidoarjo	7,04	7,26	6,89	6,44	5,24	5,51
Kab. Mojokerto	6,61	7,26	6,56	6,45	5,65	5,41
Kab. Jombang	5,96	6,15	5,93	5,42	5,36	5,40
Kab. Nganjuk	5,75	5,85	5,40	5,10	5,18	5,29
Kab. Madiun	6,02	6,12	5,67	5,34	5,26	5,27
Kab. Magetan	5,64	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31
Kab. Ngawi	6,11	6,63	5,50	5,82	5,08	5,21
Kab. Bojonegoro	10,39	3,77	2,37	2,29	17,42	21,95
Kab. Tuban	6,84	6,29	5,85	5,47	4,89	4,90
Kab. Lamongan	6,67	6,92	6,93	6,30	5,77	5,86
Kab. Gresik	6,48	6,92	6,05	7,04	6,58	5,50
Kab. Bangkalan	3,31	-1,42	0,19	7,19	-2,66	0,66
Kab. Sampang	2,50	5,77	6,53	0,08	2,08	6,17
Kab. Pamekasan	6,22	6,25	6,10	5,62	5,32	5,35
Kab. Sumenep	6,13	9,96	14,45	6,23	1,27	2,58
Kota Kediri	4,29	5,27	3,52	5,85	5,36	5,50
Kota Blitar	6,43	6,52	6,50	5,88	5,68	5,76
Kota Malang	6,04	6,26	6,20	5,80	5,61	5,61
Kota Probolinggo	5,95	6,49	6,47	5,93	5,86	5,88
Kota Pasuruan	6,28	6,31	6,51	5,70	5,53	5,46
Kota Mojokerto	5,97	6,09	6,20	5,83	5,74	5,77
Kota Madiun	6,79	6,83	7,68	6,62	6,15	5,90
Kota Surabaya	7,13	7,35	7,58	6,96	5,97	6,00
Kota Batu	7,13	7,26	7,29	6,90	6,69	6,61
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016 (Persen)



Keterangan :



Inflasi Jawa Timur dan Nasional (Tahun Kalender)

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017	2018 *
Jawa Timur	7,59	7,77	3,08	2,74	4,04	0,82
Nasional	8,38	8,36	3,35	3,02	3,61	0,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* Persentase perubahan IHK Maret 2018 terhadap IHK Desember 2017

Laju inflasi tahun kalender Jawa Timur di bulan Desember 2017 mencapai 4,04 persen, angka ini jauh lebih tinggi dibanding inflasi tahun kalender Desember 2016 yang hanya sebesar 2,74 persen.

Inflasi dan IHK Jawa Timur

Bln	2015		2016		2017		2018	
	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK
Jan	0,20	118,31	0,65	121,71	1,52	126,94	0,60	130,87
Feb	(0,52)	117,69	(0,10)	122,38	0,25	127,26	0,16	131,09
Mar	0,31	118,05	0,04	122,43	(0,09)	127,14	0,06	131,16
Apr	0,39	118,51	(0,25)	122,12	0,29	127,51		
Mei	0,41	118,99	0,14	122,29	0,48	128,12		
Jun	0,45	119,52	0,6	123,02	0,49	128,75		
Jul	0,51	120,13	0,76	123,96	0,15	128,94		
Agu	0,36	120,56	(0,05)	123,90	(0,25)	128,62		
Sep	0,24	120,85	0,16	124,10	0,19	128,86		
Okt	(0,19)	120,62	(0,14)	123,93	0,02	128,88		
Nov	0,06	120,69	0,33	124,34	0,23	129,18		
Des	0,85	121,71	0,56	125,04	0,71	130,09		

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Pada bulan Desember 2017 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,71 persen, Inflasi terjadi di seluruh kota IHK di Jawa Timur, Inflasi tertinggi di Kota Surabaya yang mencapai 0,85 persen sedangkan yang terendah di Kota Kediri dan Sumenep yaitu sebesar 0,43 persen.

Semua kelompok pengeluaran pada bulan Desember 2017 mengalami inflasi, Kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 2,69 persen, sedangkan kelompok terendah ialah kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,02.

Inflasi Tahun Kalender di 8 Kota dan Jawa Timur

Inflasi	2014	2015	2016	2017	2018 *
Kota Surabaya	7,9	3,43	3,22	4,37	0,83
Kota Madiun	7,4	2,75	2,25	4,78	0,89
Kota Probolinggo	6,79	2,11	1,52	3,18	0,46
Kota Malang	8,14	3,32	2,63	3,75	0,98
Kota Kediri	7,49	1,71	1,3	3,44	0,50
Kab. Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,4	0,73
Kab. Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17	0,98
Kab. Jember	7,52	2,31	1,93	3,52	0,66
Jawa Timur	7,77	3,08	2,74	4,04	0,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* Persentase perubahan IHK Maret 2018 terhadap IHK Desember 2017

Hasil pemantauan inflasi terhadap 8 kota IHK di Jawa Timur selama Maret 2018 menunjukkan 6 kota mengalami inflasi, dan dua kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Malang dan Banyuwangi yang mencapai 0,12 persen, diikuti Kediri 0,10 persen, Surabaya 0,06 persen, Madiun 0,02 persen, dan Sumenep 0,01 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi adalah Probolinggo sebesar 0,13 persen dan Jember sebesar 0,08 persen.

Jika dibandingkan tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Maret) 2018 di 8 kota IHK Jawa Timur menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Maret 2018 Banyuwangi dan Malang merupakan kota dengan tingkat inflasi tahun kalender tertinggi yaitu masing-masing mencapai 0,98 persen, sedangkan yang terendah ialah Probolinggo dengan tingkat inflasi sebesar 0,46 persen.

Kondisi Kemiskinan Se-Pulau Jawa dan Nasional

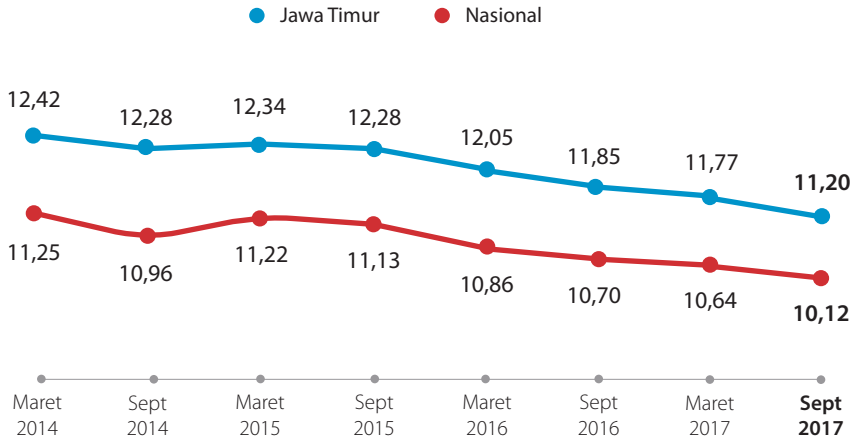
Provinsi	2014		2015		2016		2017	
	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep
Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk Se-Jawa								
Jawa Timur	12,42	12,28	12,34	12,28	12,05	11,85	11,77	11,20
DKI Jakarta	3,92	4,09	3,93	3,61	3,75	3,75	3,77	3,78
Jawa Barat	9,44	9,18	9,53	9,57	8,95	8,77	8,71	7,83
Jawa Tengah	14,46	13,58	13,58	13,32	13,27	13,19	13,01	12,23
DI Yogyakarta	15	14,55	14,91	13,16	13,34	13,10	13,02	12,36
Banten	5,35	5,51	5,90	5,75	5,42	5,36	5,45	5,59
Nasional	11,25	10,96	11,22	11,13	10,86	10,70	10,64	10,12
Jumlah Penduduk Miskin Se-Jawa (Ribu Orang)								
Jawa Timur	4.786,79	4.748,42	4.789,12	4.775,97	4.703,30	4.638,53	4.617,01	4.405,27
DKI Jakarta	393,98	412,79	398,92	368,67	384,30	385,84	389,69	393,13
Jawa Barat	4.327,07	4.238,96	4.435,70	4.485,65	4.224,33	4.168,11	4.168,44	3.774,41
Jawa Tengah	4.836,45	4.561,83	4.577,04	4.505,78	4.506,89	4.493,75	4.450,72	4.197,49
DI Yogyakarta	544,87	532,59	550,22	485,56	494,94	488,83	488,53	466,33
Banten	622,84	649,19	702,4	690,67	658,11	657,74	675,04	699,83
Nasional	28.280,01	27.727,78	28.590,00	28.510,00	28.005,41	27.764,32	27.771,22	26.582,99

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur mencapai 4.405,27 ribu jiwa (11,20 persen), berkurang sebesar 211,74 ribu jiwa dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 4.617,01 ribu jiwa (11,77 persen).

Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2017 sebesar 7,87 persen turun menjadi 7,13 persen pada September 2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2017 sebesar 15,82 persen turun menjadi 15,58 persen pada September 2017.

Persentase Kemiskinan Jawa Timur dan Nasional



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Selama periode Maret - September 2017, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 118,67 ribu jiwa (dari 1.574,12 ribu jiwa pada Maret 2017 menjadi 1.455,45 ribu jiwa pada September 2017), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 93,07 ribu jiwa (dari 3.042,89 ribu jiwa pada Maret 2017 menjadi 2.949,82 ribu jiwa pada September 2017).

Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan pada September 2017 tercatat sebesar 73,96 persen. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kondisi Maret 2017 yaitu sebesar 73,31 persen.

Berdasarkan komoditas makanan, ada 8 komoditas yang secara persentase memberikan kontribusi yang cukup besar pada garis kemiskinan makanan yaitu beras, rokok kretek filter, daging sapi, gula pasir, telur ayam ras, daging ayam ras, tempe, dan tahu. Komposisi tersebut terjadi pada semua wilayah baik di perdesaan maupun perkotaan.

**Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Menurut Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur**

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin	Perubahan Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total			
Perkotaan						
Mar 2014	206.858	80.723	287.582	1.535,81	8,35	↓ 0,55
Sep 2014	210.198	83.193	293.391	1.531,89	8,30	↓ 0,05
Mar 2015	216.139	88.779	304.918	1.524,62	8,19	↓ 0,11
Sep 2015	222.168	92.152	314.320	1.571,15	8,41	↑ 0,22
Mar 2016	225.900	93.762	319.662	1.518,79	7,94	↓ 0,47
Sep 2016	233.472	95.769	329.241	1.552,77	7,91	↓ 0,03
Mar 2017	246.078	98.086	344.164	1.574,12	7,87	↓ 0,04
Sep 2017	272.645	99.941	372.585	1.455,45	7,13	↓ 0,74
Perdesaan						
Mar 2014	209.263	69.166	278.429	3.250,98	16,13	↓ 0,10
Sep 2014	215.641	71.157	286.798	3.216,53	15,92	↓ 0,22
Mar 2015	230.565	74.839	305.404	3.264,50	16,18	↑ 0,26
Sep 2015	240.911	77.532	318.443	3.204,82	15,84	↓ 0,34
Mar 2016	243.840	79.939	323.779	3.184,51	16,01	↑ 0,17
Sep 2016	246.687	82.159	328.846	3.085,76	15,83	↓ 0,18
Mar 2017	255.319	84.218	339.537	3.042,89	15,82	↓ 0,01
Sep 2017	260.752	87.245	347.997	2.949,82	15,58	↓ 0,24
Perkotaan + Perdesaan						
Mar 2014	208.116	74.681	282.796	4.786,79	12,42	↓ 0,32
Sep 2014	213.043	76.902	289.945	4.748,42	12,28	↓ 0,14
Mar 2015	223.641	81.530	305.171	4.789,12	12,34	↑ 0,06
Sep 2015	231.914	84.549	316.464	4.775,97	12,28	↓ 0,06
Mar 2016	236.455	85.307	321.761	4.703,30	12,05	↓ 0,23
Sep 2016	240.180	88.992	329.172	4.638,53	11,85	↓ 0,20
Mar 2017	250.805	91.287	342.092	4.617,01	11,77	↓ 0,08
Sep 2017	266.469	93.833	360.302	4.405,27	11,20	↓ 0,57

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2008 s.d September 2017

Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di Jawa Timur Menurut Daerah Tempat Tinggal**

Daerah / Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Mar 2014	1,160	2,486	1,853
Sep 2014	1,245	2,415	1,857
Mar 2015	1,279	2,787	2,063
Sep 2015	1,285	2,903	2,126
Mar 2016	1,103	2,832	1,985
Sep 2016	1,331	2,571	1,948
Mar 2017	1,176	2,595	1,872
Sep 2017	1,368	2,862	2,087
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Mar 2014	0,269	0,597	0,440
Sep 2014	0,306	0,589	0,454
Mar 2015	0,314	0,719	0,525
Sep 2015	0,374	0,834	0,613
Mar 2016	0,231	0,708	0,474
Sep 2016	0,341	0,605	0,473
Mar 2017	0,271	0,639	0,451
Sep 2017	0,361	0,769	0,557

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2008 s.d September 2017

Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Nilai P1 dalam satu semester ini menunjukkan peningkatan 0,215 poin atau sebesar 1,872 pada Maret 2017 menjadi 2,087 pada September 2017. Peningkatan nilai P1 tersebut terjadi di perkotaan (0,192 poin) dan di perdesaan (0,267 poin).

Sementara itu, nilai P2 juga mengalami peningkatan 0,106 poin atau menjadi 0,557 pada September 2017. Peningkatan kedua nilai yaitu P1 dan P2 memberikan indikasi rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin juga semakin melebar.

Ditinjau secara daerah kota-desa, nilai P1 dan P2 antar perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa kesenjangan kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan.

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017
01	Aceh	172,35	166,77	700,26	663,03	872,61	829,80
02	Sumut	710,71	663,27	743,17	663,30	1.453,87	1.326,57
03	Sumbar	113,01	114,59	251,50	245,41	364,51	359,99
04	Riau	178,58	176,98	336,03	319,41	514,62	496,39
05	Jambi	120,62	118,49	165,93	160,11	286,55	278,61
06	Sumsel	375,25	379,72	711,67	707,04	1.086,92	1.086,76
07	Bengkulu	100,84	97,15	216,14	205,47	316,98	302,62
08	Lampung	228,32	211,97	903,41	871,77	1.131,73	1.083,74
09	Kep. Babel	21,47	23,04	52,61	53,16	74,09	76,20
10	Kep. Riau	91,49	96,77	33,88	31,66	125,37	128,43
11	DKI Jakarta	389,69	393,13	-	-	389,69	393,13
12	Jawa Barat	2.588,62	2.391,23	1.579,82	1.383,18	4.168,44	3.774,41
13	Jawa Tengah	1.889,09	1.815,58	2.561,63	2.381,92	4.450,72	4.197,49
14	DI Yogyakarta	309,03	298,39	179,51	167,94	488,53	466,33
15	Jawa Timur	1.574,12	1.455,45	3.042,89	2.949,82	4.617,01	4.405,27
16	Banten	391,03	415,67	284,00	284,16	675,04	699,83
17	Bali	96,89	96,07	83,23	80,40	180,13	176,48
18	NTB	387,04	368,55	406,73	379,57	793,78	748,12
19	NTT	117,40	119,04	1.033,39	1.015,70	1.150,79	1.134,74
20	Kalbar	76,16	83,89	311,27	304,92	387,43	388,81
21	Kalteng	42,84	48,34	96,32	89,55	139,16	137,88
22	Kalsel	62,60	66,21	131,32	128,35	193,92	194,56
23	Kaltim	94,05	102,39	126,12	116,28	220,17	218,67
24	Kaltara	18,02	21,81	31,45	26,75	49,47	48,56
25	Sulut	59,82	59,95	139,05	134,90	198,88	194,85
26	Sulteng	77,98	81,56	339,88	341,72	417,87	423,27
27	Sulse	153,56	166,50	659,51	659,47	813,07	825,97
28	Sultra	62,75	67,96	268,96	245,19	331,71	313,16
29	Gorontalo	23,87	21,23	181,50	179,68	205,37	200,91
30	Sulbar	23,50	30,02	126,26	119,45	149,76	149,47
31	Maluku	51,24	47,83	269,27	272,59	320,51	320,42
32	Maluku Utara	12,00	12,93	64,47	65,35	76,47	78,28
33	Papua Barat	20,70	19,02	207,69	193,83	228,38	212,86
34	Papua	39,17	41,06	858,51	869,36	897,69	910,42
	Indonesia	10.673,83	10.272,55	17.097,39	16.310,44	27.771,22	26.582,99

Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi

No	Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017
01	Aceh	11,11	10,42	19,37	18,36	16,89	15,92
02	Sumut	9,80	8,96	10,66	9,62	10,22	9,28
03	Sumbar	5,14	5,11	8,10	7,94	6,87	6,75
04	Riau	6,79	6,55	8,43	7,99	7,78	7,41
05	Jambi	10,94	10,53	6,92	6,66	8,19	7,90
06	Sumsel	12,45	12,36	13,62	13,54	13,19	13,10
07	Bengkulu	16,33	15,41	16,51	15,67	16,45	15,59
08	Lampung	10,03	9,13	15,08	14,56	13,69	13,04
09	Kep. Babel	2,89	3,00	7,74	7,92	5,20	5,30
10	Kep. Riau	5,20	5,39	10,92	10,49	6,06	6,13
11	DKI Jakarta	3,77	3,78	-	-	3,77	3,78
12	Jawa Barat	7,52	6,76	11,75	10,77	8,71	7,83
13	Jawa Tengah	11,21	10,55	14,77	13,92	13,01	12,23
14	DI Yogyakarta	11,72	11,00	16,11	15,86	13,02	12,36
15	Jawa Timur	7,87	7,13	15,82	15,58	11,77	11,20
16	Banten	4,52	4,69	7,61	7,81	5,45	5,59
17	Bali	3,58	3,46	5,45	5,42	4,25	4,14
18	NTB	17,53	16,23	14,89	14,06	16,07	15,05
19	NTT	10,32	10,11	25,03	24,59	21,85	21,38
20	Kalbar	4,88	5,25	9,28	9,09	7,88	7,86
21	Kalteng	4,59	5,01	5,81	5,41	5,37	5,26
22	Kalsel	3,46	3,59	5,73	5,60	4,73	4,70
23	Kaltim	3,99	4,27	10,50	9,74	6,19	6,08
24	Kaltara	4,59	5,39	10,78	9,14	7,22	6,96
25	Sulut	5,14	5,03	10,77	10,59	8,10	7,90
26	Sulteng	10,16	10,39	15,54	15,59	14,14	14,22
27	Sulsel	4,48	4,76	12,59	12,65	9,38	9,48
28	Sultra	7,56	7,14	15,29	14,74	12,81	11,97
29	Gorontalo	5,64	4,90	24,52	24,29	17,65	17,14
30	Sulbar	8,53	9,50	12,03	11,70	11,30	11,18
31	Maluku	7,24	6,58	26,14	26,60	18,45	18,29
32	Maluku Utara	3,61	3,70	7,40	7,55	6,35	6,44
33	Papua Barat	5,83	5,16	37,44	35,12	25,10	23,12
34	Papua	4,46	4,55	36,20	36,56	27,62	27,76
	Indonesia	7,72	7,26	13,93	13,47	10,64	10,12

Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	Maret 2015		Maret 2016	
	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
Kab. Pacitan	92,08	16,68	85,53	15,49
Kab. Ponorogo	103,22	11,91	102,06	11,75
Kab. Trenggalek	92,17	13,39	91,49	13,24
Kab. Tulungagung	87,37	8,57	84,35	8,23
Kab. Blitar	114,12	9,97	113,51	9,88
Kab. Kediri	199,38	12,91	197,43	12,72
Kab. Malang	292,87	11,53	293,74	11,49
Kab. Lumajang	118,51	11,52	115,91	11,22
Kab. Jember	269,54	11,22	265,10	10,97
Kab. Banyuwangi	146,00	9,17	140,45	8,79
Kab. Bondowoso	113,72	14,96	114,63	15,00
Kab. Situbondo	91,17	13,63	89,68	13,34
Kab. Probolinggo	236,96	20,82	240,47	20,98
Kab. Pasuruan	169,19	10,72	168,06	10,57
Kab. Sidoarjo	136,13	6,44	136,79	6,39
Kab. Mojokerto	113,86	10,57	115,38	10,61
Kab. Jombang	133,75	10,79	133,32	10,70
Kab. Nganjuk	132,04	12,69	127,90	12,25
Kab. Madiun	84,74	12,54	85,97	12,69
Kab. Magetan	71,16	11,35	69,24	11,03
Kab. Ngawi	129,32	15,61	126,65	15,27
Kab. Bojonegoro	193,99	15,71	180,99	14,60
Kab. Tuban	196,59	17,08	198,35	17,14
Kab. Lamongan	182,64	15,38	176,92	14,89
Kab. Gresik	170,76	13,63	167,12	13,19
Kab. Bangkalan	216,23	22,57	205,71	21,41
Kab. Sampang	240,35	25,69	227,80	24,11
Kab. Pamekasan	146,92	17,41	142,32	16,70
Kab. Sumenep	216,84	20,20	216,14	20,09
Kota Kediri	23,77	8,51	23,64	8,40
Kota Blitar	10,04	7,29	9,97	7,18
Kota Malang	39,10	4,60	37,03	4,33
Kota Probolinggo	18,66	8,17	18,37	7,97
Kota Pasuruan	14,52	7,47	14,93	7,62
Kota Mojokerto	7,72	6,16	7,24	5,73
Kota Madiun	8,55	4,89	9,05	5,16
Kota Surabaya	165,72	5,82	161,01	5,63
Kota Batu	9,43	4,71	9,05	4,48
Jawa Timur	4.789,12	12,34	4.703,30	12,05

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	Maret 2017				
	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
Kab. Pacitan	85,26	15,42	2,14	0,48	250.942
Kab. Ponorogo	99,03	11,39	1,41	0,27	279.168
Kab. Trenggalek	89,77	12,96	1,71	0,40	288.779
Kab. Tulungagung	82,80	8,04	0,82	0,16	314.532
Kab. Blitar	112,93	9,80	1,16	0,22	285.474
Kab. Kediri	191,08	12,25	1,75	0,39	281.012
Kab. Malang	283,96	11,04	1,83	0,43	294.904
Kab. Lumajang	112,65	10,87	1,60	0,37	267.366
Kab. Jember	266,90	11,00	1,33	0,28	310.650
Kab. Banyuwangi	138,54	8,64	1,15	0,24	319.236
Kab. Bondowoso	111,66	14,54	2,11	0,48	343.124
Kab. Situbondo	88,23	13,05	1,77	0,38	276.924
Kab. Probolinggo	236,72	20,52	3,34	0,84	384.343
Kab. Pasuruan	165,64	10,34	1,67	0,44	315.145
Kab. Sidoarjo	135,42	6,23	1,05	0,25	414.479
Kab. Mojokerto	111,79	10,19	1,70	0,46	345.487
Kab. Jombang	131,16	10,48	1,63	0,39	353.456
Kab. Nganjuk	125,52	11,98	1,73	0,40	358.216
Kab. Madiun	83,43	12,28	2,65	0,78	306.769
Kab. Magetan	65,87	10,48	1,53	0,37	297.874
Kab. Ngawi	123,76	14,91	1,98	0,40	277.539
Kab. Bojonegoro	178,25	14,34	2,31	0,52	309.564
Kab. Tuban	196,10	16,87	3,29	0,91	308.822
Kab. Lamongan	171,38	14,42	2,53	0,66	335.783
Kab. Gresik	164,08	12,80	2,51	0,71	414.261
Kab. Bangkalan	206,53	21,32	3,49	0,91	349.073
Kab. Sampang	225,13	23,56	3,32	0,72	307.606
Kab. Pamekasan	137,77	16,00	1,66	0,33	302.431
Kab. Sumenep	211,92	19,62	1,78	0,23	313.330
Kota Kediri	24,07	8,49	0,99	0,19	420.712
Kota Blitar	11,22	8,03	0,93	0,24	383.021
Kota Malang	35,89	4,17	0,56	0,12	454.061
Kota Probolinggo	18,23	7,84	0,92	0,18	437.392
Kota Pasuruan	14,85	7,53	0,58	0,09	378.593
Kota Mojokerto	7,28	5,73	0,67	0,13	391.489
Kota Madiun	8,70	4,94	0,61	0,13	404.959
Kota Surabaya	154,71	5,39	1,10	0,33	474.365
Kota Batu	8,77	4,31	0,59	0,12	424.354
Jawa Timur	4.617,01	11,77	1,87	0,45	342.092

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Bekerja di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Tidak Bekerja *	Bekerja di Sektor Informal	Bekerja di Sektor Formal
Kab. Pacitan	24,09	67,93	7,98
Kab. Ponorogo	29,25	63,12	7,63
Kab. Trenggalek	34,49	55,39	10,12
Kab. Tulungagung	40,32	42,99	16,69
Kab. Blitar	38,29	46,34	15,37
Kab. Kediri	43,72	34,78	21,50
Kab. Malang	40,17	36,38	23,45
Kab. Lumajang	48,21	37,01	14,78
Kab. Jember	49,25	31,12	19,63
Kab. Banyuwangi	41,52	40,51	17,97
Kab. Bondowoso	35,15	52,33	12,52
Kab. Situbondo	42,56	43,67	13,77
Kab. Probolinggo	39,32	45,62	15,06
Kab. Pasuruan	42,35	40,20	17,45
Kab. Sidoarjo	48,47	21,76	29,77
Kab. Mojokerto	38,12	45,00	16,88
Kab. Jombang	49,45	36,87	13,68
Kab. Nganjuk	46,90	35,44	17,66
Kab. Madiun	45,20	43,23	11,57
Kab. Magetan	38,71	46,62	14,67
Kab. Ngawi	37,16	52,19	10,65
Kab. Bojonegoro	42,24	37,17	20,59
Kab. Tuban	40,94	43,80	15,26
Kab. Lamongan	36,96	45,60	17,44
Kab. Gresik	48,00	30,82	21,18
Kab. Bangkalan	35,55	51,59	12,86
Kab. Sampang	34,88	58,71	6,41
Kab. Pamekasan	33,77	57,08	9,15
Kab. Sumenep	29,04	57,47	13,49
Kota Kediri	44,14	25,65	30,21
Kota Blitar	47,15	32,84	20,01
Kota Malang	36,83	24,70	38,47
Kota Probolinggo	41,92	33,41	24,67
Kota Pasuruan	46,51	33,73	19,76
Kota Mojokerto	41,55	37,26	21,19
Kota Madiun	45,37	28,76	25,87
Kota Surabaya	42,81	23,94	33,25
Kota Batu	31,67	31,86	36,47
Jawa Timur	40,13	43,08	16,79

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

* termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

**Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Sektor Bekerja di Jawa Timur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Tidak Bekerja *	Bekerja di Sektor Pertanian	Bekerja Bukan di Sektor Pertanian
Kab. Pacitan	24,09	60,18	15,73
Kab. Ponorogo	29,25	59,34	11,41
Kab. Trenggalek	34,49	42,57	22,94
Kab. Tulungagung	40,32	28,06	31,62
Kab. Blitar	38,29	39,17	22,54
Kab. Kediri	43,72	25,92	30,36
Kab. Malang	40,17	31,15	28,68
Kab. Lumajang	48,21	30,41	21,38
Kab. Jember	49,25	28,47	22,28
Kab. Banyuwangi	41,52	29,36	29,12
Kab. Bondowoso	35,15	33,97	30,88
Kab. Situbondo	42,56	37,34	20,10
Kab. Probolinggo	39,32	36,28	24,40
Kab. Pasuruan	42,35	25,90	31,75
Kab. Sidoarjo	48,47	1,77	49,76
Kab. Mojokerto	38,12	18,50	43,38
Kab. Jombang	49,45	16,29	34,26
Kab. Nganjuk	46,90	25,90	27,20
Kab. Madiun	45,20	26,47	28,33
Kab. Magetan	38,71	36,74	24,55
Kab. Ngawi	37,16	42,92	19,92
Kab. Bojonegoro	42,24	36,37	21,39
Kab. Tuban	40,94	38,31	20,75
Kab. Lamongan	36,96	39,83	23,21
Kab. Gresik	48,00	18,45	33,55
Kab. Bangkalan	35,55	50,25	14,20
Kab. Sampang	34,88	52,56	12,56
Kab. Pamekasan	33,77	50,61	15,62
Kab. Sumenep	29,04	57,18	13,78
Kota Kediri	44,14	0,76	55,10
Kota Blitar	47,15	4,82	48,03
Kota Malang	36,83	2,10	61,07
Kota Probolinggo	41,92	8,17	49,91
Kota Pasuruan	46,51	11,24	42,25
Kota Mojokerto	41,55	-	58,45
Kota Madiun	45,37	-	54,63
Kota Surabaya	42,81	5,34	51,85
Kota Batu	31,67	16,17	52,16
Jawa Timur	40,13	33,81	26,06

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

* termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

**Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2017**

Kab/Kota	< SD	Tamat SD/SLTP	SLTA +
Kab. Pacitan	25,66	67,97	6,37
Kab. Ponorogo	31,95	55,54	12,51
Kab. Trenggalek	30,73	60,26	9,01
Kab. Tulungagung	24,46	62,52	13,02
Kab. Blitar	27,45	60,41	12,14
Kab. Kediri	24,07	61,82	14,11
Kab. Malang	23,97	67,71	8,32
Kab. Lumajang	27,03	65,67	7,30
Kab. Jember	46,82	47,56	5,62
Kab. Banyuwangi	37,31	52,30	10,39
Kab. Bondowoso	48,58	40,19	11,23
Kab. Situbondo	43,16	51,52	5,32
Kab. Probolinggo	43,34	49,13	7,53
Kab. Pasuruan	31,80	58,55	9,65
Kab. Sidoarjo	12,61	56,99	30,40
Kab. Mojokerto	18,54	62,17	19,29
Kab. Jombang	23,85	62,73	13,42
Kab. Nganjuk	22,64	57,47	19,89
Kab. Madiun	33,89	48,25	17,86
Kab. Magetan	29,19	47,41	23,40
Kab. Ngawi	33,74	52,67	13,59
Kab. Bojonegoro	28,28	55,82	15,90
Kab. Tuban	32,68	58,86	8,46
Kab. Lamongan	23,01	51,51	25,48
Kab. Gresik	12,53	57,29	30,18
Kab. Bangkalan	40,07	53,51	6,42
Kab. Sampang	49,00	44,96	6,04
Kab. Pamekasan	36,49	44,47	19,04
Kab. Sumenep	51,72	33,04	15,24
Kota Kediri	14,70	62,50	22,80
Kota Blitar	13,57	63,28	23,15
Kota Malang	20,88	63,77	15,35
Kota Probolinggo	30,01	51,49	18,50
Kota Pasuruan	19,40	61,25	19,35
Kota Mojokerto	14,13	55,05	30,82
Kota Madiun	26,22	29,18	44,60
Kota Surabaya	21,66	63,59	14,75
Kota Batu	14,56	63,55	21,89
Jawa Timur	32,17	54,57	13,26

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

**Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Miskin
Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Angka Melek Huruf		Angka Partisipasi Sekolah	
	15-24 th	15-55 th	7-12 th	13-15 th
Kab. Pacitan	100,00	96,64	100,00	87,47
Kab. Ponorogo	100,00	93,42	100,00	100,00
Kab. Trenggalek	100,00	93,99	100,00	100,00
Kab. Tulungagung	100,00	94,79	100,00	88,62
Kab. Blitar	100,00	95,42	97,07	100,00
Kab. Kediri	100,00	96,03	99,38	100,00
Kab. Malang	100,00	99,43	97,02	89,05
Kab. Lumajang	100,00	95,19	94,55	94,49
Kab. Jember	100,00	91,48	100,00	86,70
Kab. Banyuwangi	100,00	91,90	100,00	100,00
Kab. Bondowoso	97,43	91,54	100,00	100,00
Kab. Situbondo	100,00	86,60	92,50	86,40
Kab. Probolinggo	100,00	90,82	98,55	74,65
Kab. Pasuruan	100,00	94,52	100,00	94,74
Kab. Sidoarjo	100,00	96,98	100,00	91,29
Kab. Mojokerto	100,00	98,54	100,00	85,42
Kab. Jombang	96,12	95,82	99,01	87,66
Kab. Nganjuk	97,38	97,14	100,00	100,00
Kab. Madiun	100,00	96,51	100,00	100,00
Kab. Magetan	100,00	98,09	100,00	96,75
Kab. Ngawi	100,00	96,22	100,00	100,00
Kab. Bojonegoro	100,00	94,52	100,00	93,61
Kab. Tuban	100,00	92,63	97,24	81,53
Kab. Lamongan	100,00	97,82	100,00	100,00
Kab. Gresik	100,00	100,00	100,00	100,00
Kab. Bangkalan	100,00	90,31	100,00	72,56
Kab. Sampang	98,36	85,83	100,00	93,49
Kab. Pamekasan	98,37	87,99	100,00	93,33
Kab. Sumenep	97,17	85,09	100,00	100,00
Kota Kediri	100,00	98,41	100,00	100,00
Kota Blitar	100,00	97,24	100,00	100,00
Kota Malang	100,00	96,76	100,00	80,50
Kota Probolinggo	100,00	100,00	100,00	100,00
Kota Pasuruan	100,00	97,70	100,00	100,00
Kota Mojokerto	100,00	100,00	100,00	100,00
Kota Madiun	100,00	93,85	100,00	100,00
Kota Surabaya	100,00	98,32	100,00	100,00
Kota Batu	100,00	100,00	100,00	90,32
Jawa Timur	99,50	93,87	99,28	92,03

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Pengeluaran Perkapita untuk Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Miskin di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Miskin	Tidak Miskin	Miskin + Tidak Miskin
Kab. Pacitan	70,07	60,52	61,99
Kab. Ponorogo	69,11	58,61	59,80
Kab. Trenggalek	70,73	58,97	60,50
Kab. Tulungagung	67,07	55,87	56,77
Kab. Blitar	65,12	58,29	58,96
Kab. Kediri	68,51	59,28	60,41
Kab. Malang	67,28	59,03	59,94
Kab. Lumajang	66,42	62,21	62,66
Kab. Jember	68,99	61,79	62,58
Kab. Banyuwangi	63,59	55,85	56,52
Kab. Bondowoso	72,12	64,37	65,50
Kab. Situbondo	69,05	61,36	62,37
Kab. Probolinggo	66,32	59,97	61,28
Kab. Pasuruan	72,99	61,30	62,51
Kab. Sidoarjo	63,23	51,86	52,57
Kab. Mojokerto	65,02	56,53	57,40
Kab. Jombang	73,26	60,49	61,83
Kab. Nganjuk	68,81	61,21	62,12
Kab. Madiun	69,15	56,82	58,34
Kab. Magetan	68,08	53,92	55,40
Kab. Ngawi	67,84	60,52	61,61
Kab. Bojonegoro	67,69	61,92	62,74
Kab. Tuban	70,97	63,12	64,45
Kab. Lamongan	65,16	55,68	57,05
Kab. Gresik	63,51	55,17	56,24
Kab. Bangkalan	73,78	66,91	68,38
Kab. Sampang	72,13	64,89	66,59
Kab. Pamekasan	75,52	67,25	68,57
Kab. Sumenep	79,66	66,74	69,28
Kota Kediri	64,68	51,06	52,22
Kota Blitar	64,55	51,32	52,38
Kota Malang	66,16	47,38	48,17
Kota Probolinggo	57,32	46,59	47,43
Kota Pasuruan	72,17	60,02	60,93
Kota Mojokerto	69,09	54,09	54,95
Kota Madiun	65,58	49,22	50,03
Kota Surabaya	66,90	48,39	49,39
Kota Batu	63,71	53,71	54,15
Jawa Timur	69,03	58,12	59,40

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Perempuan berstatus Miskin Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB dan Persentase Balita di Rumah Tangga Miskin yang Telah imunisasi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Pengguna Alat KB	Balita yang Telah Diimunisasi
Kab. Pacitan	83,02	97,75
Kab. Ponorogo	74,14	100,00
Kab. Trenggalek	84,51	100,00
Kab. Tulungagung	74,42	100,00
Kab. Blitar	82,32	91,32
Kab. Kediri	64,29	95,75
Kab. Malang	83,14	98,07
Kab. Lumajang	76,18	98,34
Kab. Jember	76,11	100,00
Kab. Banyuwangi	76,73	96,96
Kab. Bondowoso	86,59	92,90
Kab. Situbondo	80,34	91,94
Kab. Probolinggo	85,45	98,02
Kab. Pasuruan	75,12	97,31
Kab. Sidoarjo	79,29	91,46
Kab. Mojokerto	86,30	100,00
Kab. Jombang	74,48	100,00
Kab. Nganjuk	74,07	100,00
Kab. Madiun	60,83	97,09
Kab. Magetan	69,61	93,55
Kab. Ngawi	84,29	98,72
Kab. Bojonegoro	85,43	100,00
Kab. Tuban	80,70	100,00
Kab. Lamongan	74,21	100,00
Kab. Gresik	84,58	93,10
Kab. Bangkalan	55,60	61,83
Kab. Sampang	71,70	53,49
Kab. Pamekasan	66,01	87,33
Kab. Sumenep	64,92	82,76
Kota Kediri	56,32	100,00
Kota Blitar	81,66	100,00
Kota Malang	77,10	85,46
Kota Probolinggo	72,56	100,00
Kota Pasuruan	81,19	100,00
Kota Mojokerto	86,42	100,00
Kota Madiun	92,67	100,00
Kota Surabaya	59,15	81,03
Kota Batu	55,04	97,81
Jawa Timur	75,71	92,34

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

**Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menggunakan Air Layak dan Jamban Sendiri/
Bersama Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Air Layak	Jamban Sendiri/ Bersama
Kab. Pacitan	83,02	97,75
Kab. Ponorogo	74,14	100,00
Kab. Trenggalek	84,51	100,00
Kab. Tulungagung	74,42	100,00
Kab. Blitar	82,32	91,32
Kab. Kediri	64,29	95,75
Kab. Malang	83,14	98,07
Kab. Lumajang	76,18	98,34
Kab. Jember	76,11	100,00
Kab. Banyuwangi	76,73	96,96
Kab. Bondowoso	86,59	92,90
Kab. Situbondo	80,34	91,94
Kab. Probolinggo	85,45	98,02
Kab. Pasuruan	75,12	97,31
Kab. Sidoarjo	79,29	91,46
Kab. Mojokerto	86,30	100,00
Kab. Jombang	74,48	100,00
Kab. Nganjuk	74,07	100,00
Kab. Madiun	60,83	97,09
Kab. Magetan	69,61	93,55
Kab. Ngawi	84,29	98,72
Kab. Bojonegoro	85,43	100,00
Kab. Tuban	80,70	100,00
Kab. Lamongan	74,21	100,00
Kab. Gresik	84,58	93,10
Kab. Bangkalan	55,60	61,83
Kab. Sampang	71,70	53,49
Kab. Pamekasan	66,01	87,33
Kab. Sumenep	64,92	82,76
Kota Kediri	56,32	100,00
Kota Blitar	81,66	100,00
Kota Malang	77,10	85,46
Kota Probolinggo	72,56	100,00
Kota Pasuruan	81,19	100,00
Kota Mojokerto	86,42	100,00
Kota Madiun	92,67	100,00
Kota Surabaya	59,15	81,03
Kota Batu	55,04	97,81
Jawa Timur	75,71	92,34

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Ruta Miskin Penerima Raskin/ Rastra (%)	Rata-rata Raskin/ Rastra (kg)	Rata-rata Harga Raskin/ Rastra (Rp)
Kab. Pacitan	74,19	4,13	2.087
Kab. Ponorogo	90,69	6,57	1.886
Kab. Trenggalek	82,33	5,03	2.074
Kab. Tulungagung	84,23	4,61	1.673
Kab. Blitar	46,25	5,10	1.955
Kab. Kediri	60,61	5,24	2.123
Kab. Malang	61,08	5,03	1.917
Kab. Lumajang	65,65	7,29	1.799
Kab. Jember	33,74	5,12	2.236
Kab. Banyuwangi	43,05	5,93	2.201
Kab. Bondowoso	77,51	6,07	1.861
Kab. Situbondo	63,94	4,28	1.952
Kab. Probolinggo	44,46	13,94	1.694
Kab. Pasuruan	72,27	6,20	1.996
Kab. Sidoarjo	49,78	8,94	1.590
Kab. Mojokerto	40,24	7,09	1.954
Kab. Jombang	81,38	5,15	1.983
Kab. Nganjuk	50,97	3,84	1.901
Kab. Madiun	67,47	8,02	1.671
Kab. Magetan	41,68	8,18	1.714
Kab. Ngawi	73,56	8,32	1.698
Kab. Bojonegoro	23,05	4,86	1.849
Kab. Tuban	79,80	5,53	1.733
Kab. Lamongan	72,05	6,83	1.842
Kab. Gresik	56,25	9,58	1.714
Kab. Bangkalan	36,73	7,28	1.608
Kab. Sampang	66,41	8,25	2.063
Kab. Pamekasan	79,00	6,80	1.670
Kab. Sumenep	75,31	10,34	1.582
Kota Kediri	6,15	7,69	924
Kota Blitar	52,63	13,72	-
Kota Malang	43,96	6,95	1.866
Kota Probolinggo	44,12	7,80	1.891
Kota Pasuruan	46,19	4,48	417
Kota Mojokerto	40,98	15,00	-
Kota Madiun	45,07	10,62	1.926
Kota Surabaya	17,19	9,48	998
Kota Batu	39,24	3,85	2.201
Jawa Timur	58,37	6,84	1.847

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Pemerataan Pendapatan di Jawa Timur

Tahun	40 % Bawah	40 % Menengah	20 % Atas
2013	19,82	34,55	45,63
2014	18,63	35,22	46,15
2015	16,61	34,52	48,87
2016	17,03	35,60	47,37
Mar 2017	17,26	35,78	46,96
Sep 2017	16,49	35,06	48,45

Sumber: Badan Pusat Statistik

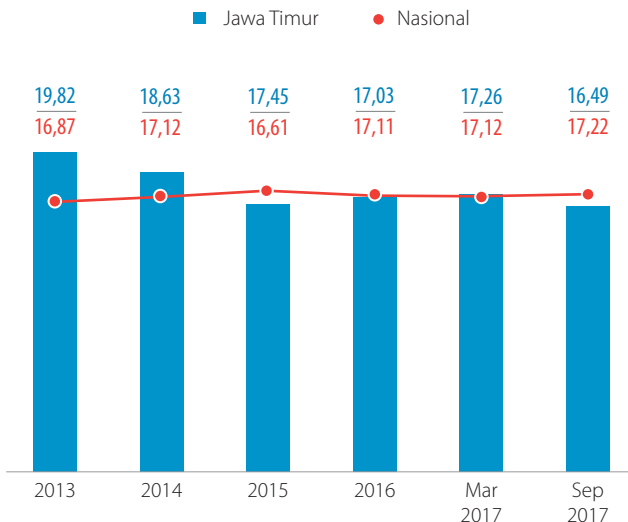
Pada September 2017, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 16,49 persen yang berarti Provinsi Jawa Timur berada pada kategori ketimpangan sedang.

Pemerataan Pendapatan Nasional

Tahun	40 % Bawah	40 % Menengah	20 % Atas
2013	16,87	34,09	49,04
2014	17,12	34,60	48,27
2015	17,45	34,70	47,85
2016	17,11	36,33	46,56
Mar 2017	17,12	36,47	46,41
Sep 2017	17,22	36,66	46,21

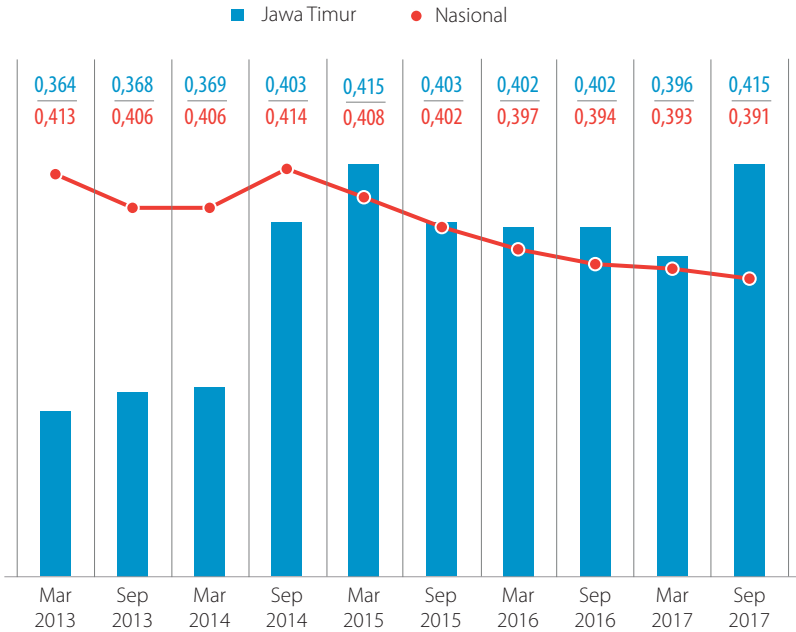
Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada September 2017, secara Nasional persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,22 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah.

Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia
Masyarakat Berpendapatan 40 % Ke Bawah

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan Indeks Gini Jawa Timur dan Nasional



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada September 2017, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Jawa Timur yang diukur oleh Gini Ratio tercatat sebesar 0,415. Angka ini meningkat sebesar 0,019 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,396.

Gini Ratio di daerah perkotaan pada September 2017 tercatat sebesar 0,442, naik dibandingkan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,418. Sedangkan Gini Ratio di daerah perdesaan pada September 2017 tercatat sebesar 0,317 turun dibandingkan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,326.

Pada September 2017, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 16,49 persen. Artinya pengeluaran penduduk masih berada pada kategori tingkat ketimpangan sedang. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 15,20 persen yang artinya berada pada kategori ketimpangan sedang. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 20,19 persen, yang berarti masuk dalam kategori ketimpangan rendah.

Perkembangan Indeks Gini Menurut Provinsi

September 2016 - September 2017

No	Provinsi	September 2016			Maret 2017			September 2017		
		Kota	Desa	Total	Kota	Desa	Total	Kota	Desa	Total
01	Aceh	0,362	0,296	0,341	0,347	0,293	0,329	0,334	0,299	0,329
02	Sumatera Utara	0,333	0,270	0,312	0,342	0,256	0,315	0,365	0,264	0,335
03	Sumatera Barat	0,323	0,267	0,312	0,336	0,276	0,318	0,309	0,288	0,312
04	Riau	0,368	0,309	0,347	0,353	0,289	0,325	0,343	0,299	0,325
05	Jambi	0,403	0,292	0,346	0,384	0,284	0,335	0,379	0,295	0,334
06	Sumatera Selatan	0,397	0,306	0,362	0,384	0,317	0,361	0,387	0,328	0,365
07	Bengkulu	0,405	0,296	0,354	0,390	0,305	0,351	0,379	0,317	0,349
08	Lampung	0,384	0,311	0,358	0,364	0,297	0,334	0,360	0,301	0,333
09	Bangka Belitung	0,318	0,239	0,288	0,303	0,219	0,282	0,288	0,236	0,276
10	Kepulauan Riau	0,346	0,264	0,352	0,327	0,279	0,334	0,355	0,286	0,359
11	DKI Jakarta	0,397	-	0,397	0,413	-	0,413	0,409	-	0,409
12	Jawa Barat	0,412	0,310	0,402	0,412	0,324	0,403	0,399	0,326	0,393
13	Jawa Tengah	0,382	0,313	0,357	0,386	0,327	0,365	0,383	0,323	0,365
14	DI Yogyakarta	0,423	0,343	0,425	0,435	0,340	0,432	0,447	0,317	0,440
15	Jawa Timur	0,433	0,313	0,402	0,418	0,326	0,396	0,442	0,317	0,415
16	Banten	0,399	0,248	0,392	0,381	0,267	0,382	0,380	0,270	0,379
17	Bali	0,378	0,335	0,374	0,382	0,325	0,384	0,385	0,302	0,379
18	Nusa Tenggara Barat	0,410	0,306	0,365	0,413	0,314	0,371	0,413	0,323	0,378
19	Nusa Tenggara Timur	0,344	0,317	0,362	0,362	0,311	0,359	0,365	0,309	0,359
20	Kalimantan Barat	0,361	0,275	0,331	0,356	0,274	0,327	0,360	0,285	0,329
21	Kalimantan Tengah	0,364	0,326	0,347	0,370	0,310	0,343	0,343	0,303	0,327
22	Kalimantan Selatan	0,363	0,298	0,351	0,365	0,292	0,347	0,358	0,285	0,347
23	Kalimantan Timur	0,314	0,313	0,328	0,323	0,298	0,330	0,340	0,280	0,333
24	Kalimantan Utara	0,308	0,280	0,305	0,298	0,268	0,308	0,294	0,296	0,313
25	Sulawesi Utara	0,388	0,350	0,379	0,405	0,355	0,396	0,389	0,346	0,394
26	Sulawesi Tengah	0,372	0,308	0,347	0,379	0,309	0,355	0,367	0,313	0,345
27	Sulawesi Selatan	0,409	0,340	0,400	0,410	0,348	0,407	0,444	0,332	0,429
28	Sulawesi Tenggara	0,395	0,352	0,388	0,403	0,358	0,394	0,408	0,373	0,404
29	Gorontalo	0,402	0,397	0,410	0,417	0,403	0,430	0,398	0,379	0,405
30	Sulawesi Barat	0,441	0,341	0,371	0,424	0,323	0,354	0,392	0,299	0,339
31	Maluku	0,338	0,303	0,344	0,333	0,312	0,343	0,307	0,290	0,321
32	Maluku Utara	0,326	0,251	0,309	0,322	0,265	0,317	0,338	0,277	0,330
33	Papua Barat	0,357	0,394	0,401	0,349	0,392	0,390	0,349	0,386	0,387
34	Papua	0,318	0,392	0,399	0,322	0,395	0,397	0,302	0,407	0,398
	Indonesia	0,409	0,316	0,394	0,407	0,320	0,393	0,404	0,320	0,391

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan Indeks Gini Menurut Kabupaten/Kota

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	0,34	0,31	0,33	0,31	0,33
Kab. Ponorogo	0,29	0,31	0,34	0,31	0,36
Kab. Trenggalek	0,34	0,32	0,35	0,31	0,37
Kab. Tulungagung	0,32	0,34	0,37	0,31	0,36
Kab. Blitar	0,33	0,36	0,33	0,30	0,33
Kab. Kediri	0,31	0,32	0,30	0,31	0,34
Kab. Malang	0,33	0,32	0,38	0,33	0,38
Kab. Lumajang	0,27	0,27	0,23	0,23	0,29
Kab. Jember	0,31	0,28	0,26	0,26	0,33
Kab. Banyuwangi	0,32	0,29	0,30	0,29	0,34
Kab. Bondowoso	0,29	0,30	0,28	0,27	0,32
Kab. Situbondo	0,26	0,27	0,28	0,29	0,33
Kab. Probolinggo	0,28	0,30	0,34	0,32	0,30
Kab. Pasuruan	0,28	0,30	0,28	0,28	0,32
Kab. Sidoarjo	0,31	0,33	0,30	0,30	0,35
Kab. Mojokerto	0,27	0,28	0,28	0,27	0,31
Kab. Jombang	0,37	0,30	0,28	0,32	0,32
Kab. Nganjuk	0,31	0,38	0,33	0,30	0,35
Kab. Madiun	0,29	0,34	0,30	0,28	0,32
Kab. Magetan	0,31	0,33	0,34	0,32	0,34
Kab. Ngawi	0,30	0,30	0,32	0,34	0,34
Kab. Bojonegoro	0,27	0,31	0,32	0,28	0,32
Kab. Tuban	0,28	0,27	0,30	0,24	0,29
Kab. Lamongan	0,29	0,27	0,31	0,27	0,30
Kab. Gresik	0,33	0,43	0,36	0,28	0,31
Kab. Bangkalan	0,30	0,28	0,28	0,33	0,32
Kab. Sampang	0,26	0,25	0,25	0,23	0,30
Kab. Pamekasan	0,28	0,24	0,25	0,26	0,34
Kab. Sumenep	0,27	0,30	0,29	0,25	0,26
Kota Kediri	0,39	0,39	0,33	0,31	0,40
Kota Blitar	0,34	0,38	0,40	0,35	0,37
Kota Malang	0,36	0,48	0,38	0,37	0,38
Kota Probolinggo	0,33	0,28	0,38	0,33	0,36
Kota Pasuruan	0,37	0,37	0,32	0,31	0,39
Kota Mojokerto	0,36	0,30	0,30	0,31	0,36
Kota Madiun	0,33	0,35	0,43	0,34	0,38
Kota Surabaya	0,37	0,40	0,37	0,39	0,42
Kota Batu	0,32	0,32	0,31	0,29	0,36
Jawa Timur	0,36	0,36	0,36	0,37	0,40

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan
Jawa Timur dan Nasional**

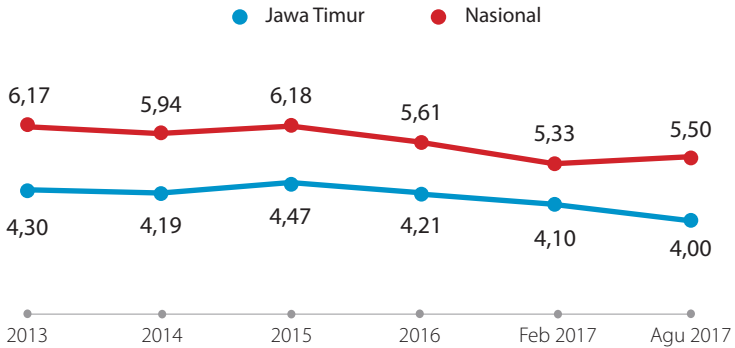
Uraian	2014	2015	2016	Feb 2017	Agu 2017
Angkatan Kerja (juta orang)					
Jawa Timur	20,15	20,27	19,95	20,89	20,94
Nasional	121,87	122,38	125,44	131,55	128,06
Bekerja/Kesempatan Kerja (juta orang)					
Jawa Timur	19,31	19,38	19,11	20,03	20,10
Nasional	114,63	114,82	118,41	124,54	121,02
Penganggur (juta orang)					
Jawa Timur	0,84	0,91	0,84	0,86	0,84
Nasional	7,24	7,56	7,03	7,01	7,04
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)					
Jawa Timur	4,19	4,47	4,21	4,10	4,00
Nasional	5,94	6,18	5,61	5,33	5,50
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)					
Jawa Timur	68,12	67,84	66,14	68,93	68,78
Nasional	66,60	65,76	66,34	69,02	66,67
Pekerja Tidak Penuh (juta orang)					
Jawa Timur	6,48	6,24	5,60	6,26	5,73
Nasional	35,77	34,31	32,23	37,54	33,82

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Kondisi ketenagakerjaan di Jawa Timur pada Agustus 2017 menunjukkan keadaan terus menjadi lebih baik dibandingkan Februari 2017 dan Agustus 2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja dan penurunan jumlah pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Jawa Timur pada Agustus 2017 bertambah sebanyak 48 ribu orang dibanding keadaan Februari 2017 dan bertambah 984 ribu orang jika dibanding Agustus 2016.

Peningkatan jumlah angkatan kerja tersebut otomatis berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat dari 66,14 persen pada Agustus 2016 menjadi 68,78 persen pada Agustus 2017 atau naik sebesar 2,64 poin persen walaupun jika dibanding TPAK Februari 2017 (68,93 persen) turun sebesar 0,15 poin persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

TPT turun sebesar 0,21 poin persen dari 4,21 persen menjadi 4,00 persen dibanding Agustus 2016. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam menangani masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. TPT di Jawa Timur pada Agustus 2017 sebesar 4,00 persen atau turun sebesar 0,21 poin persen dibandingkan keadaan Agustus 2016 dengan TPT sebesar 4,21 persen. Walaupun penurunannya lebih kecil dibanding periode Agustus 2015 - Februari 2016, akan tetapi diharapkan akan menambah optimisme bahwa penurunan ini akan terus terjadi pada periode selanjutnya.

Penduduk yang bekerja di sektor Formal sebanyak 7,77 juta orang (38,65 persen) bertambah sekitar 527 ribu orang (7,28 persen) dibanding setahun yang lalu. Sedang pada sektor Informal sebanyak 12,33 juta orang (61,35 persen) juga bertambah sekitar 457 ribu orang (3,85 persen) selama setahun ini.

TPAK Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin

Uraian	Agt 2015	Feb 2016	Agt 2016	Feb 2017	Agt 2017
Laki-laki	83,99	83,38	80,89	91,72	83,85
Perempuan	52,43	53,85	52,06	56,71	54,37
Total	67,84	68,27	66,14	68,93	68,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki tahun 2017 menunjukkan angka 83,85 persen, sedangkan TPak perempuan sebesar 54,37 persen, hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan yang tinggi antara partisipasi kerja perempuan dan laki-laki.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016 (Februari)	2017
Kab. Pacitan	1,02	0,99	1,08	0,97	1,00	0,85
Kab. Ponorogo	3,14	3,25	3,66	3,68	3,94	3,76
Kab. Trenggalek	2,98	4,04	4,20	2,46	3,07	3,48
Kab. Tulungagung	3,10	2,71	2,42	3,95	3,60	2,27
Kab. Blitar	2,82	3,64	3,08	2,79	2,92	2,99
Kab. Kediri	4,08	4,65	4,91	5,02	5,44	3,18
Kab. Malang	3,75	5,17	4,83	4,95	5,50	4,60
Kab. Lumajang	4,60	2,01	2,83	2,60	1,71	2,91
Kab. Jember	3,77	3,94	4,64	4,77	5,21	5,16
Kab. Banyuwangi	3,41	4,65	7,17	2,55	4,43	3,07
Kab. Bondowoso	3,60	2,04	3,72	1,75	1,81	2,09
Kab. Situbondo	3,33	3,01	4,15	3,57	3,98	1,49
Kab. Probolinggo	1,92	3,30	1,47	2,51	2,29	2,89
Kab. Pasuruan	6,38	4,34	4,43	6,41	5,44	4,97
Kab. Sidoarjo	5,37	4,12	3,88	6,30	5,56	4,97
Kab. Mojokerto	3,35	3,16	3,81	4,05	4,29	5,00
Kab. Jombang	6,72	5,59	4,39	6,11	4,95	5,14
Kab. Nganjuk	4,09	4,73	3,93	2,10	2,01	3,23
Kab. Madiun	3,99	4,63	3,38	6,99	6,69	3,19
Kab. Magetan	3,64	2,96	4,28	6,05	6,36	3,80
Kab. Ngawi	2,94	4,97	5,61	3,99	5,33	5,76
Kab. Bojonegoro	3,42	5,81	3,21	5,01	4,91	3,64
Kab. Tuban	4,13	4,30	3,63	3,03	2,78	3,39
Kab. Lamongan	4,75	4,93	4,30	4,10	3,88	4,12
Kab. Gresik	6,78	4,55	5,06	5,67	4,81	4,54
Kab. Bangkalan	5,13	6,78	5,68	5,00	5,28	4,48
Kab. Sampang	1,71	4,68	2,22	2,51	2,77	2,48
Kab. Pamekasan	2,29	2,17	2,14	4,26	4,19	3,91
Kab. Sumenep	1,14	2,56	1,01	2,07	2,00	1,83
Kota Kediri	8,12	7,92	7,66	8,46	8,22	4,68
Kota Blitar	3,68	6,17	5,71	3,80	4,81	3,76
Kota Malang	7,96	7,73	7,22	7,28	6,91	7,22
Kota Probolinggo	5,26	4,48	5,16	4,01	3,96	3,42
Kota Pasuruan	4,54	5,41	6,09	5,57	6,35	4,64
Kota Mojokerto	7,52	5,73	4,42	4,88	3,33	3,61
Kota Madiun	6,89	6,57	6,93	5,10	5,12	4,26
Kota Surabaya	5,27	5,32	5,82	7,01	7,29	5,98
Kota Batu	3,51	2,30	2,43	4,29	3,75	2,26
Jawa Timur	4,09	4,30	4,19	4,47	4,14	4,00

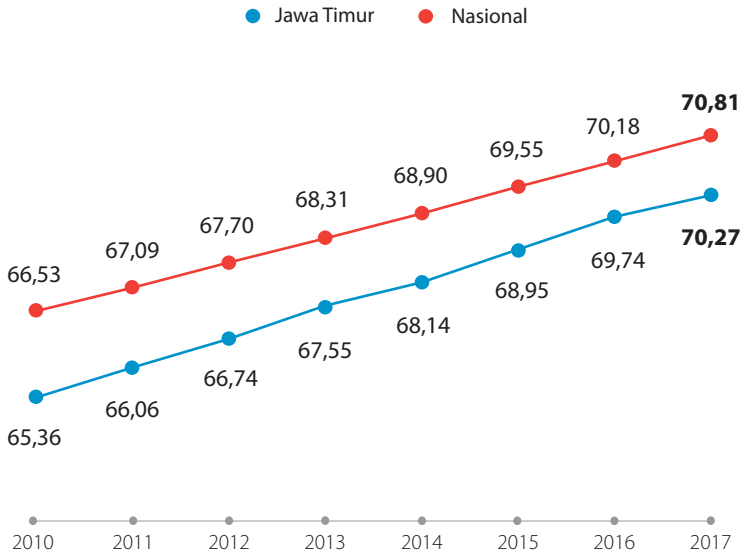
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

TPAK Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Persen)

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	79.70	79.44	80.28	80.64	-	79.48
Kab. Ponorogo	73.39	71.81	72.31	70.24	-	72.61
Kab. Trenggalek	77.27	77.46	74	74.43	-	71.27
Kab. Tulungagung	72.21	71.52	72.57	69.63	-	67.15
Kab. Blitar	73.55	71.99	69.12	67.57	-	71.05
Kab. Kediri	69.72	68.39	67.28	67.93	-	71.19
Kab. Malang	70.16	68.74	66.04	66.28	-	66.28
Kab. Lumajang	67.35	65.63	65.09	66.75	-	63.78
Kab. Jember	64.30	65.01	63.74	63.98	-	68.68
Kab. Banyuwangi	73.42	72.84	69.15	72.87	-	72.87
Kab. Bondowoso	70.74	67.48	70.55	71.33	-	73.30
Kab. Situbondo	69.40	68.62	66.47	68.90	-	71.10
Kab. Probolinggo	75.42	72.81	69.92	69.19	-	66.59
Kab. Pasuruan	70.22	70.72	70.91	67.70	-	66.61
Kab. Sidoarjo	66.63	67.37	67.94	67.49	-	64.54
Kab. Mojokerto	69.96	67.87	67.80	69.56	-	73.23
Kab. Jombang	66.54	64.18	64.82	68.79	-	69.39
Kab. Nganjuk	67.57	69.64	67.17	64.48	-	61.98
Kab. Madiun	69.79	69.86	68.73	66.12	-	64.85
Kab. Magetan	72.09	71.50	69.14	70.60	-	77.41
Kab. Ngawi	65.69	73.17	67.29	65.95	-	66.15
Kab. Bojonegoro	69.18	72.99	65.49	66.22	-	70.51
Kab. Tuban	66.23	70.01	64	67.18	-	71.71
Kab. Lamongan	68.12	70.50	66.64	68.63	-	68.65
Kab. Gresik	63.07	67.60	63.66	64.69	-	68.04
Kab. Bangkalan	70.32	70.61	69.44	69.64	-	68.07
Kab. Sampang	76.54	72.37	76.85	68.37	-	69.04
Kab. Pamekasan	77.53	77.97	75.08	70.05	-	71.08
Kab. Sumenep	76.89	75.59	74.10	69.99	-	73.21
Kota Kediri	67.09	64.18	67.77	65.70	-	65.29
Kota Blitar	64.75	66.53	66.46	71.46	-	71.90
Kota Malang	64.16	65.99	63.66	60.56	-	64.77
Kota Probolinggo	67.71	63.70	66.94	63.61	-	67.45
Kota Pasuruan	68.09	69.13	67.78	67.24	-	67.14
Kota Mojokerto	71.41	70.18	68.07	69.87	-	68.65
Kota Madiun	62.83	66.39	63.54	65.97	-	67.76
Kota Surabaya	66.14	67.86	66.56	66.10	-	66.36
Kota Batu	70.25	70.58	70.38	68.60	-	73.35
Jawa Timur	69.57	69.78	68.12	67.84	66.14	68.78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Jawa Timur dan Nasional**



Sumber : Badan Pusat Statistik






Pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2017 terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2016 IPM Jawa Timur mencapai 69,74 dan selanjutnya pada tahun 2017 mencapai 70,27 atau tumbuh 0,76 persen.

Baru pada tahun 2017 indeks pembangunan manusia di Jawa Timur berkategori "**tinggi**", naik kelas dari kategori sebelumnya "sedang".

Keterangan :

- kategori "sangat tinggi" : $IPM \geq 80$
- kategori "tinggi" : $70 \leq IPM < 80$
- kategori "sedang" : $60 \leq IPM < 70$
- kategori "rendah" : $IPM < 60$

IPM Beserta Komponen Pembentuknya, 2017

	Jawa Timur	Nasional
 Indeks Pembangunan Manusia	70,27	70,81
 Angka Harapan Hidup	70,80 tahun	71,06 tahun
 Harapan Lama Sekolah	13,09 tahun	12,85 tahun
 Rata-rata Lama Sekolah	7,34 tahun	8,10 tahun
 Pengeluaran Per Kapita	10,97 juta rupiah	10,66 juta rupiah

Sumber : Badan Pusat Statistik

Selama periode 2016 hingga 2017, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 70,80 tahun, meningkat 0,06 tahun. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,09 tahun, meningkat 0,11 tahun. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,34 tahun, juga meningkat 0,11 tahun. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (harga konstan 2012) telah mencapai Rp. 10,97 juta, meningkat Rp. 258 ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, 2016-2017

Uraian	AHH		HLS		RLS		Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016 - 2017
Aceh	69,51	69,52	13,89	14,13	8,86	8,98	8.768	8.957	70,00	70,60	0,86
Sumatera Utara	68,33	68,37	13,00	13,10	9,12	9,25	9.744	10.036	70,00	70,57	0,81
Sumatera Barat	68,73	68,78	13,79	13,94	8,59	8,72	10.126	10.306	70,73	71,24	0,72
Riau	70,97	70,99	12,86	13,03	8,59	8,76	10.465	10.677	71,20	71,79	0,83
Jambi	70,71	70,76	12,72	12,87	8,07	8,15	9.795	9.880	69,62	69,99	0,53
Sumatera Selatan	69,16	69,18	12,23	12,35	7,83	7,99	9.935	10.220	68,24	68,86	0,91
Bengkulu	68,56	68,59	13,38	13,57	8,37	8,47	9.492	9.778	69,33	69,95	0,89
Lampung	69,94	69,95	12,35	12,46	7,63	7,79	9.156	9.413	67,65	68,25	0,89
Kep. Bangka Belitung	69,92	69,95	11,71	11,83	7,62	7,78	11.960	12.066	69,55	69,99	0,63
Kepulauan Riau	69,45	69,48	12,66	12,81	9,67	9,79	13.359	13.566	73,99	74,45	0,62
DKI Jakarta	72,49	72,55	12,73	12,86	10,88	11,02	17.468	17.707	79,60	80,06	0,58
Jawa Barat	72,44	72,47	12,30	12,42	7,95	8,14	10.035	10.285	70,05	70,69	0,91
Jawa Tengah	74,02	74,08	12,45	12,57	7,15	7,27	10.153	10.377	69,98	70,52	0,77
DI Yogyakarta	74,71	74,74	15,23	15,42	9,12	9,19	13.229	13.521	78,38	78,89	0,65
Jawa Timur	70,74	70,80	12,98	13,09	7,23	7,34	10.715	10.973	69,74	70,27	0,76
Banten	69,46	69,49	12,70	12,78	8,37	8,53	11.469	11.659	70,96	71,42	0,65
Bali	71,41	71,46	13,04	13,21	8,36	8,55	13.279	13.573	73,65	74,30	0,88
Nusa Tenggara Barat	65,48	65,55	13,16	13,46	6,79	6,90	9.575	9.877	65,81	66,58	1,17
Nusa Tenggara Timur	66,04	66,07	12,97	13,07	7,02	7,15	7.122	7.350	63,13	63,73	0,95
Kalimantan Barat	69,90	69,92	12,37	12,50	6,98	7,05	8.348	8.472	65,88	66,26	0,58
Kalimantan Tengah	69,57	69,59	12,33	12,45	8,13	8,29	10.155	10.492	69,13	69,79	0,95
Kalimantan Selatan	67,92	68,02	12,29	12,46	7,89	7,99	11.307	11.600	69,05	69,65	0,87
Kalimantan Timur	73,68	73,70	13,35	13,49	9,24	9,36	11.355	11.612	74,59	75,12	0,71
Kalimantan Utara	72,43	72,47	12,59	12,79	8,49	8,62	8.434	8.643	69,20	69,84	0,92
Sulawesi Utara	71,02	71,04	12,55	12,66	8,96	9,14	10.148	10.422	71,05	71,66	0,86
Sulawesi Tengah	67,31	67,32	12,92	13,04	8,12	8,29	9.034	9.311	67,47	68,11	0,95
Sulawesi Selatan	69,82	69,84	13,16	13,28	7,75	7,95	10.281	10.489	69,76	70,34	0,83
Sulawesi Tenggara	70,46	70,47	13,24	13,36	8,32	8,46	8.871	9.094	69,31	69,86	0,79
Gorontalo	67,13	67,14	12,88	13,01	7,12	7,28	9.175	9.532	66,29	67,01	1,09
Sulawesi Barat	64,31	64,34	12,34	12,48	7,14	7,31	8.450	8.736	63,60	64,30	1,10
Maluku	65,35	65,40	13,73	13,91	9,27	9,38	8.215	8.433	67,60	68,19	0,87
Maluku Utara	67,51	67,54	13,45	13,56	8,52	8,61	7.545	7.792	66,63	67,20	0,86
Papua Barat	65,30	65,32	12,26	12,47	7,06	7,15	7.175	7.493	62,21	62,99	1,25
Papua	65,12	65,14	10,23	10,54	6,15	6,27	6.637	6.996	58,05	59,09	1,79
Indonesia	70,90	71,06	12,72	12,85	7,95	8,10	10.420	10.664	70,18	70,81	0,90

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

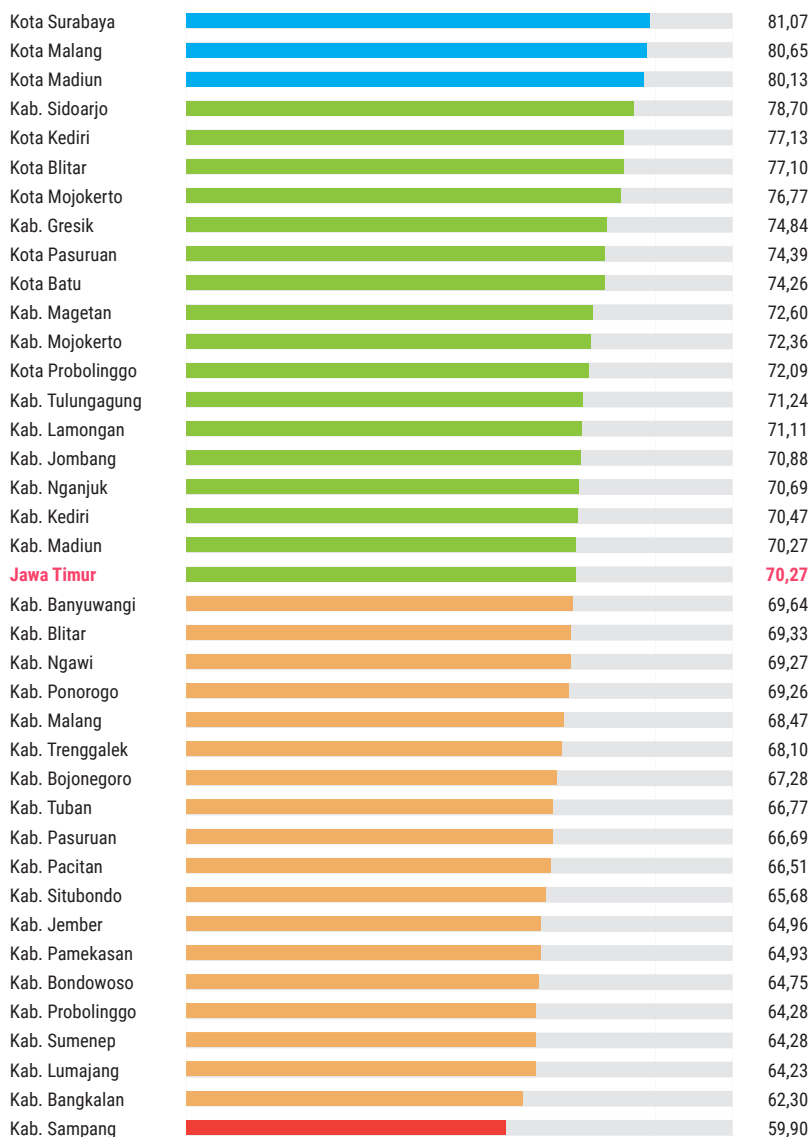
Keterangan :

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2017



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur



Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Uraian	AHH			HLS			RLS		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	71,05	71,18	71,31	11,94	12,19	12,41	6,88	6,89	7,02
Kab. Ponorogo	72,08	72,18	72,27	13,29	13,69	13,70	6,96	6,97	7,01
Kab. Trenggalek	72,91	73,03	73,15	12,08	12,09	12,10	7,18	7,19	7,20
Kab. Tulungagung	73,28	73,40	73,53	12,73	13,03	13,04	7,72	7,73	7,82
Kab. Blitar	72,80	72,89	72,99	11,98	12,42	12,43	7,24	7,25	7,26
Kab. Kediri	72,14	72,20	72,25	12,15	12,57	12,86	7,41	7,58	7,65
Kab. Malang	71,98	72,05	72,12	11,98	12,28	12,56	6,73	6,98	7,17
Kab. Lumajang	69,27	69,38	69,50	11,61	11,77	11,78	6,04	6,05	6,20
Kab. Jember	68,20	68,37	68,54	12,01	12,31	12,79	5,76	6,05	6,06
Kab. Banyuwangi	70,03	70,11	70,19	12,20	12,55	12,68	6,88	6,93	7,11
Kab. Bondowoso	65,73	65,89	66,04	12,86	12,87	12,94	5,53	5,54	5,55
Kab. Situbondo	68,28	68,41	68,53	12,98	12,99	13,00	5,67	5,68	6,03
Kab. Probolinggo	66,15	66,31	66,47	12,04	12,05	12,06	5,66	5,67	5,68
Kab. Pasuruan	69,83	69,86	69,90	11,80	11,81	12,05	6,50	6,58	6,82
Kab. Sidoarjo	73,63	73,67	73,71	13,89	14,13	14,34	10,10	10,22	10,23
Kab. Mojokerto	71,96	72,03	72,10	12,18	12,44	12,52	7,75	7,76	8,15
Kab. Jombang	71,67	71,77	71,87	12,68	12,69	12,70	7,59	7,68	8,06
Kab. Nganjuk	70,97	71,04	71,11	12,68	12,82	12,83	7,33	7,34	7,38
Kab. Madiun	70,36	70,55	70,77	13,10	13,11	13,12	6,99	7,00	7,30
Kab. Magetan	72,01	72,09	72,16	13,60	13,71	13,72	7,65	7,66	7,94
Kab. Ngawi	71,53	71,63	71,74	12,31	12,65	12,67	6,53	6,54	6,66
Kab. Bojonegoro	70,51	70,67	70,83	12,09	12,11	12,34	6,64	6,65	6,71
Kab. Tuban	70,55	70,67	70,80	12,07	12,17	12,18	6,20	6,25	6,48
Kab. Lamongan	71,67	71,77	71,87	13,43	13,44	13,45	7,28	7,29	7,54
Kab. Gresik	72,30	72,33	72,36	13,19	13,69	13,70	8,93	8,94	8,95
Kab. Bangkalan	69,72	69,77	69,82	11,55	11,56	11,57	5,08	5,13	5,14
Kab. Sampang	67,58	67,62	67,67	11,09	11,37	11,38	3,65	3,79	4,12
Kab. Pamekasan	66,86	66,95	67,05	13,34	13,35	13,61	5,73	6,08	6,25
Kab. Sumenep	70,42	70,56	70,71	12,41	12,73	12,74	4,89	5,08	5,22
Kota Kediri	73,62	73,65	73,69	14,30	14,61	14,95	9,88	9,89	9,90
Kota Blitar	73,00	73,09	73,17	13,53	14,00	14,01	9,87	9,88	9,89
Kota Malang	72,60	72,68	72,77	15,23	15,38	15,39	10,13	10,14	10,15
Kota Probolinggo	69,72	69,79	69,86	13,32	13,54	13,55	8,46	8,47	8,48
Kota Pasuruan	70,84	70,93	71,02	13,56	13,57	13,58	9,07	9,08	9,09
Kota Mojokerto	72,69	72,78	72,86	13,33	13,80	13,81	9,92	9,93	9,98
Kota Madiun	72,41	72,44	72,48	14,06	14,19	14,20	11,08	11,09	11,10
Kota Surabaya	73,85	73,87	73,88	13,52	13,99	14,41	10,24	10,44	10,45
Kota Batu	72,16	72,20	72,25	13,16	13,62	14,03	8,44	8,45	8,46
Jawa Timur	70,68	70,74	70,80	12,66	12,98	13,09	7,14	7,23	7,34

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

AHH : Angka Harapan Hidup saat Lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

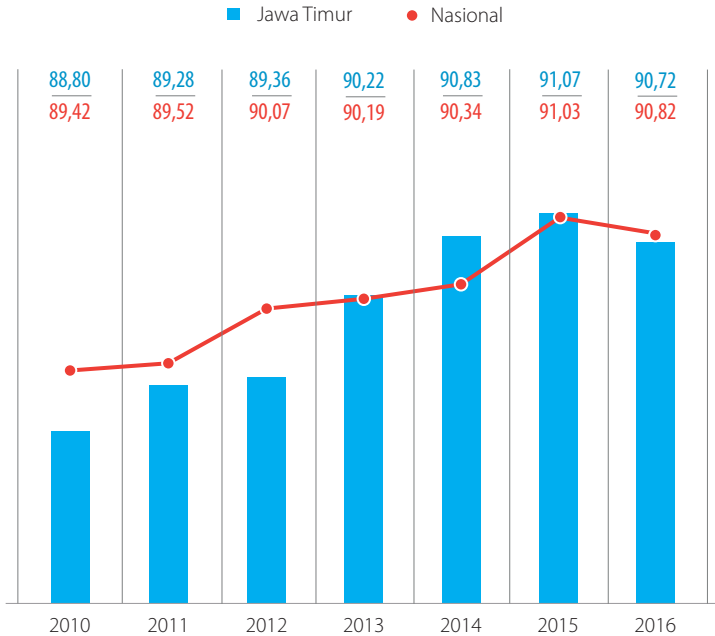
Uraian	Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)			IPM					
				Capaian			Peringkat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	7.686	8.048	8.288	64,92	65,74	66,51	29	28	29
Kab. Ponorogo	8.654	8.908	9.107	68,16	68,93	69,26	21	22	23
Kab. Trenggalek	8.445	8.829	9.034	67,25	67,78	68,10	24	24	25
Kab. Tulungagung	9.534	9.881	10.114	70,07	70,82	71,24	14	14	14
Kab. Blitar	9.272	9.467	9.828	68,13	68,88	69,33	22	23	21
Kab. Kediri	9.883	10.140	10.326	68,91	69,87	70,47	19	18	18
Kab. Malang	8.845	9.018	9.356	66,63	67,51	68,47	25	25	24
Kab. Lumajang	7.921	8.311	8.503	63,02	63,74	64,23	35	35	36
Kab. Jember	8.255	8.409	8.698	63,04	64,01	64,96	34	33	31
Kab. Banyuwangi	10.692	11.171	11.438	68,08	69,00	69,64	23	20	20
Kab. Bondowoso	9.519	10.007	10.086	63,95	64,52	64,75	31	31	33
Kab. Situbondo	8.677	9.106	9.178	64,53	65,08	65,68	30	30	30
Kab. Probolinggo	9.976	10.170	10.239	63,83	64,12	64,28	32	32	34
Kab. Pasuruan	8.707	9.198	9.556	65,04	65,71	66,69	28	29	28
Kab. Sidoarjo	12.879	13.320	13.710	77,43	78,17	78,70	4	4	4
Kab. Mojokerto	11.560	11.798	12.240	70,85	71,38	72,36	13	13	12
Kab. Jombang	9.963	10.237	10.560	69,59	70,03	70,88	17	17	16
Kab. Nganjuk	10.995	11.451	11.560	69,90	70,50	70,69	15	15	17
Kab. Madiun	10.710	10.904	11.012	69,39	69,67	70,27	18	19	19
Kab. Magetan	10.594	10.988	11.288	71,39	71,94	72,60	11	11	11
Kab. Ngawi	10.584	10.810	10.899	68,32	68,96	69,27	20	21	22
Kab. Bojonegoro	8.993	9.420	9.553	66,17	66,73	67,28	26	26	26
Kab. Tuban	8.940	9.353	9.540	65,52	66,19	66,77	27	27	27
Kab. Lamongan	9.822	10.252	10.664	69,84	70,34	71,11	16	16	15
Kab. Gresik	11.548	11.961	12.375	73,57	74,46	74,84	9	8	8
Kab. Bangkalan	7.667	8.030	8.192	61,49	62,06	62,30	37	37	37
Kab. Sampang	7.827	8.096	8.352	58,18	59,09	59,90	38	38	38
Kab. Pamekasan	7.679	7.975	8.311	63,10	63,98	64,93	33	34	32
Kab. Sumenep	7.577	7.846	8.316	62,38	63,42	64,28	36	36	34
Kota Kediri	10.733	11.070	11.550	75,67	76,33	77,13	6	7	5
Kota Blitar	12.258	12.499	12.910	76,00	76,71	77,10	5	5	6
Kota Malang	15.420	15.732	15.939	80,05	80,46	80,65	1	1	2
Kota Probolinggo	10.558	10.792	11.390	71,01	71,50	72,09	12	12	13
Kota Pasuruan	11.963	12.295	12.557	73,78	74,11	74,39	8	9	9
Kota Mojokerto	12.061	12.449	12.804	75,54	76,38	76,77	7	6	7
Kota Madiun	14.723	15.300	15.415	79,48	80,01	80,13	2	3	3
Kota Surabaya	15.991	16.295	16.726	79,47	80,38	81,07	3	2	1
Kota Batu	11.274	11.772	12.057	72,62	73,57	74,26	10	10	10
Jawa Timur	10.383	10.715	10.973	68,95	69,74	70,27			

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir
 RLS : Rata-rata Lama Sekolah

HLS : Harapan Lama Sekolah

Indeks Pembangunan Gender Jawa Timur dan Nasional



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Jawa Timur selama 3 tahun terakhir menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Pada tahun 2014 angkanya mencapai 90,83, kemudian terus meningkat tiap tahunnya menjadi 91,07 pada tahun 2015, namun terjadi penurunan di tahun 2016 sebesar 0,38 persen menjadi 90,72.

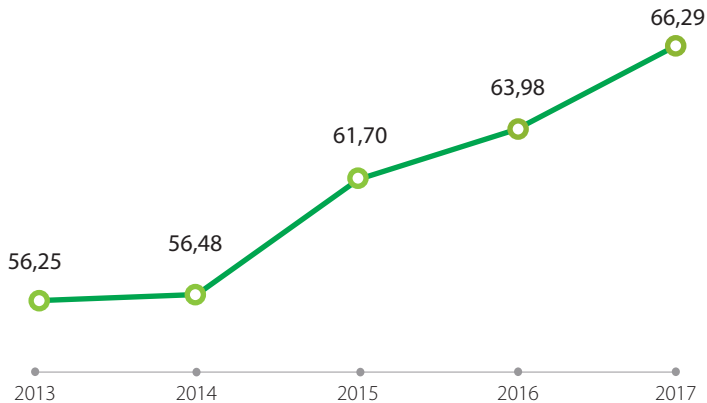
Hal ini mengindikasikan program pemberdayaan perempuan cukup berhasil dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Daerah yang maju dan madani, selain ditopang dari peran SDM penduduk laki-lakinya, juga ditopang oleh peran perempuannya. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur berupaya terus agar peran perempuan semakin banyak muncul dalam kancah sosial ekonomi, sehingga disparitas SDM antara laki-laki dan perempuan di Jawa Timur dari waktu ke waktu semakin menyempit

Perkembangan IPG Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	72,58	76,56	79,84	82,12	83,76	84,19
Kab. Ponorogo	92,63	93,06	93,08	93,19	93,85	93,91
Kab. Trenggalek	89,78	90,79	90,83	91,04	92,58	92,22
Kab. Tulungagung	92,84	93,28	93,39	94,12	95,11	95,07
Kab. Blitar	89,30	89,77	90,04	91,14	92,81	92,96
Kab. Kediri	90,85	91,50	91,50	91,80	91,98	91,99
Kab. Malang	87,13	87,45	87,48	87,68	87,89	88,38
Kab. Lumajang	80,91	82,59	84,15	87,18	89,08	88,15
Kab. Jember	81,75	82,61	83,07	83,44	83,74	83,55
Kab. Banyuwangi	82,36	83,14	83,65	84,05	85,06	86,01
Kab. Bondowoso	85,38	87,50	87,59	88,58	88,79	89,59
Kab. Situbondo	81,64	83,63	83,86	84,08	86,64	87,16
Kab. Probolinggo	81,49	82,09	82,33	82,44	83,40	83,90
Kab. Pasuruan	87,46	87,82	87,92	89,88	89,95	90,11
Kab. Sidoarjo	90,84	91,80	92,21	93,53	94,20	94,28
Kab. Mojokerto	87,52	88,69	89,82	90,28	90,46	90,27
Kab. Jombang	86,48	87,24	87,92	88,47	89,35	89,42
Kab. Nganjuk	90,83	91,69	91,86	92,23	93,48	93,55
Kab. Madiun	90,53	90,73	90,93	90,99	91,53	91,57
Kab. Magetan	91,17	92,18	92,59	92,80	93,50	93,64
Kab. Ngawi	90,99	91,33	91,40	91,69	92,03	92,01
Kab. Bojonegoro	87,56	88,36	88,60	88,92	89,24	89,38
Kab. Tuban	86,68	86,76	87,13	87,65	87,78	87,83
Kab. Lamongan	81,41	82,85	84,78	85,62	87,21	87,58
Kab. Gresik	87,96	87,98	88,60	88,88	89,01	89,31
Kab. Bangkalan	80,73	81,67	83,55	84,96	85,52	86,52
Kab. Sampang	76,85	78,55	80,15	81,16	82,62	83,57
Kab. Pamekasan	80,60	82,27	82,72	83,43	84,68	85,26
Kab. Sumenep	70,84	73,92	75,71	77,14	78,63	78,70
Kota Kediri	93,26	94,14	94,64	95,05	95,15	95,29
Kota Blitar	97,37	97,60	97,63	97,74	98,23	98,23
Kota Malang	92,94	94,01	94,51	94,98	94,99	95,73
Kota Probolinggo	93,54	94,64	95,71	96,27	96,74	96,65
Kota Pasuruan	95,02	95,42	95,42	95,46	96,30	96,32
Kota Mojokerto	92,13	92,71	92,97	93,05	93,27	93,67
Kota Madiun	90,93	91,68	91,84	92,15	92,81	92,95
Kota Surabaya	93,27	93,35	93,49	93,64	93,65	94,20
Kota Batu	85,75	86,17	86,74	87,25	89,22	89,47
Jawa Timur	88,80	89,28	89,36	90,22	90,83	91,07

Sumber: Buku Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Jawa Timur



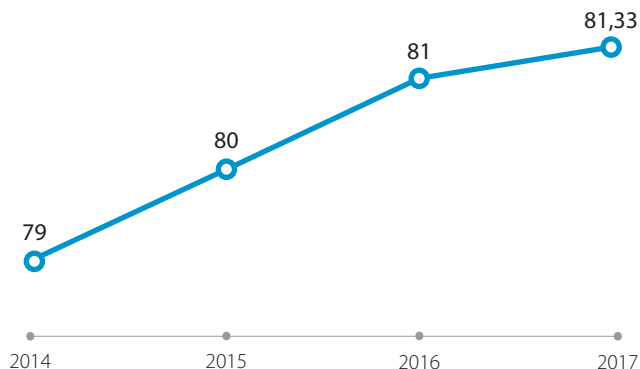
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Klasifikasi	
Unggul	: > 90
Sangat baik	: 82 - 90
Baik	: 74 - 82
Cukup	: 66 - 74
Kurang	: 58 - 66
Sangat Kurang	: 50 - 58
Waspada	: < 50

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan suatu bentuk penilaian yang mencerminkan kondisi kualitas air, udara dan lahan. Penetapan IKLH sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Provinsi Jawa Timur berfungsi untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan Provinsi Jawa Timur tentang kondisi lingkungan di Jawa Timur sebagai bahan untuk evaluasi terhadap kebijakan pembangunan berkelanjutan dan bentuk pertanggungjawaban tentang pencapaian target program-program Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Perkembangan IKLH Provinsi Jawa Timur dari tahun 2015 hingga tahun 2017 semakin dan masih termasuk dalam kategori cukup, yaitu 66,29. Pada tahun 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus terus meningkatkan pencapaian target program-program di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Jawa Timur dan mencapai target IKLH Provinsi tahun 2019 sebesar 67,00 - 68,52 atau dengan kategori cukup.

Indeks Kepuasan Masyarakat Jawa Timur

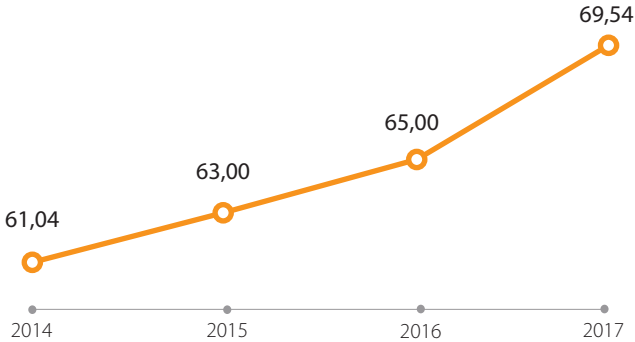


Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dimasukkan sebagai indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur.

Perkembangan indeks kepuasan masyarakat di Jawa Timur pada tahun 2014-2017 terus menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 79 (Thn. 2014); 80 (Thn. 2015); 81 (Thn. 2016); dan 81,33 (Thn. 2017). Kondisi ini mencerminkan kepuasan terhadap pelayanan masyarakat di Jawa Timur lebih baik, efisien, dan efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Jawa Timur



Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana yang tidak hanya efektif & efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut maka Indeks Reformasi Birokrasi dimasukkan sebagai indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur.

Indeks reformasi birokrasi di Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 63,00, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 65,00 dan tahun 2017 meningkat kembali menjadi 69,54. Peningkatan ini mencerminkan birokrasi pemerintah Jawa Timur semakin profesional dengan berkarakter, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Indeks Kesalehan Sosial Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Indeks Kesalehan Sosial	-	-	-	62,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka sangat sementara

Secara konseptual, Kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sikap kesalehan sosial tersebut meliputi Solidaritas sosial (*al-takaful alijtima'i*), Toleransi (*al-tasamuh*), Mutualitas/Kerjasama (*al-ta'awun*), Tengah-tengah (*al-l'tidal*) dan Stabilitas (*al-stabat*);

Sedangkan secara operasional, Kesalehan sosial adalah skor yang diperoleh dari sikap seseorang/responden yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat yang diukur dengan solidaritas sosial, kerjasama/mutualitas, toleransi, adil dan menjaga ketertiban umum

Indeks Kesalehan Sosial merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur, pada tahun 2017 (angka sangat sementara) capaiannya 62,34. Kedepannya Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupaya agar Indeks Kesalehan Sosial terus meningkat tiap tahunnya. Pemerintah perlu bersinergi dengan stakeholder lain untuk melakukan berbagai langkah strategis dalam peningkatan kesalehan sosial, agar nilai-nilai agama dapat memberi kontribusi positif bagi pembangunan sesuai yang diharapkan.

CHAPTER 2

URUSAN WAJIB

Pelayanan Dasar

Perkembangan Jumlah Sekolah di Jawa Timur (unit)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Taman Kanak-Kanak/TK	18.217	20.170	20.908	28.484	20.962
	Negeri	151	152	152	153	181
	Swasta	18.066	20.018	20.756	28.331	20.781
2	Sekolah Luar Biasa (SLB)	716	722	813	821	821
	Negeri	58	67	91	99	99
	Swasta	658	655	722	722	722
3	Sekolah Dasar (SD)	19.734	19.629	19.532	19.485	19.533
	Negeri	18.370	18.113	17.932	17.814	17.778
	Swasta	1.364	1.516	1.600	1.671	1.755
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3.983	4.198	4.296	4.481	4.606
	Negeri	1.698	1.728	1.728	1.713	1.724
	Swasta	2.285	2.470	2.568	2.768	2.882
5	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Negeri	418	416	416	422	432
	Swasta	867	931	931	1.097	1.134
6	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Negeri	271	280	289	290	293
	Swasta	1.078	1.334	1.519	1.624	1.682

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Siswa di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Taman Kanak-Kanak	754.094	1.410.571	1.168.269	1.419.402	1.163.475
	Negeri	10.535	29.094	12.112	33.436	15.104
	Swasta	743.559	1.381.477	1.156.157	1.385.966	1.148.371
2	Sekolah Dasar	3.384.692	3.578.885	3.269.487	3.160.608	3.170.002
	Negeri	3.128.082	3.238.560	2.957.779	2.841.581	2.858.200
	Swasta	256.610	340.325	311.708	319.027	311.802
3	Sekolah Menengah Pertama	1.343.764	1.306.672	1.294.949	1.216.175	1.223.632
	Negeri	949.705	919.144	866.372	833.457	841.297
	Swasta	394.059	387.528	428.577	382.718	382.335
4	Sekolah Menengah Akhir	495.317	438.140	432.429	505.284	545.082
	Negeri	299.446	269.935	178.806	306.238	307.365
	Swasta	195.871	168.205	253.623	199.046	237.717
5	Sekolah Menengah Kejuruan	561.430	657.469	706.140	681.590	713.280
	Negeri	230.690	274.124	149.921	281.572	290.571
	Swasta	330.740	383.345	556.219	400.018	422.709

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Guru di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Taman Kanak-Kanak	70.121	70.418	75.941	106.054	76.199
	Negeri	1.034	1.055	5.626	5.637	5.846
	Swasta	69.087	69.363	70.315	100.417	70.353
2	Sekolah Luar Biasa	2.973	3.889	4.157	7.124	7.124
	Negeri	454	693	889	1.380	1.380
	Swasta	2.519	3.196	3.268	5.744	5.744
3	Sekolah Dasar	215.393	220.478	232.192	232.419	217.693
	Negeri	195.701	201.854	209.927	209.833	194.416
	Swasta	19.692	18.624	22.265	22.586	23.277
4	Sekolah Menengah Pertama	98.806	101.896	107.243	107.948	98.131
	Negeri	57.785	59.614	61.258	61.099	56.476
	Swasta	41.021	42.282	45.985	46.849	41.655
5	Sekolah Menengah Akhir	39.236	40.350	41.035	44.311	42.240
	Negeri	20.509	20.459	21.067	23.000	20.888
	Swasta	18.727	19.891	19.968	21.311	21.352
6	Sekolah Menengah Kejuruan	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Negeri	16.156	23.854	30.054	30.115	27.653
	Swasta	29.133	30.269	41.903	42.114	40.683

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	SD/MI :					
	Putus Sekolah	4.848	4.352	3.927	3.323	2.671
	Mengulang Sekolah	82.659	75.726	68.117	55.383	46.056
	Lulusan	634.412	631.898	634.646	640.284	643.435
2	SLTP/MTs. :					
	Putus Sekolah	6.858	6.414	6.175	5.805	5.287
	Mengulang Sekolah	2.816	2.424	2.096	1.606	1.215
	Lulusan	492.895	582.867	672.997	763.127	869.674
3	SMA/MA/SMK :					
	Putus Sekolah	9.248	8.492	8.128	8.559	8.012
	Mengulang Sekolah	2.350	2.030	1.814	1.648	1.285
	Lulusan	359.992	410.959	459.290	464.878	476.340

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rasio Pendidikan SD/MI di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	159	166	156	151	151
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	14	15	15	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	23	24	24	25	25

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rasio Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	265	252	244	224	224
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	12	12	12	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	30	30	30	27	27

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rasio Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	331	314	300	286	286
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	12	12	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	33	33	33	31	31

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Jumlah murid	Orang	561.430	657.469	706.140	681.590	713.280
	Jumlah guru	Orang	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Jumlah kelas	Unit	14.237	18.642	21.221	21.447	21.448
2	Sekolah Menengah Umum (SMU)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Jumlah murid	Orang	495.317	438.140	432.429	505.284	545.082
	Jumlah guru	Orang	39.236	40.350	41.035	44.311	44.311
	Jumlah kelas	Unit	14.406	14.782	15.410	15.735	15.735
3	Rasio murid SMU dibanding SMK	Persen	43,57 : 56,43	39,99 : 60,01	37,98 : 62,02	37,99 : 62,01	37,99 : 62,01

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pendidikan Non Formal di Jawa Timur

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kejar Paket A (setara SD)					
	Kelompok Belajar	335	394	378	412	412
	Warga Belajar	9.062	6.070	5.821	6.339	6.339
2	Kejar Paket B (setara SMP)					
	Kelompok Belajar	929	941	825	1.001	1.001
	Warga Belajar	42.873	22.067	19.316	23.436	23.436
3	Kejar Paket C (setara SMA)					
	Kelompok Belajar	772	755	779	862	862
	Warga Belajar	48.877	27.001	27.895	30.875	30.875

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah \leq D3						
	SD/MI	orang	102.875	130.659	59.319	55.358	55.358
	SMP/MTs	orang	22.151	14.638	12.875	12.512	12.512
	SMA/SMK/MA	orang	9.950	6.647	5.317	5.484	5.484
2	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah \geq D4/S1						
	SD/MI	orang	242.734	221.076	259.098	290.201	290.201
	SMP/MTs	orang	139.258	150.449	170.365	173.501	173.501
	SMA/SMK/MA	orang	112.841	127.054	155.024	158.902	158.902

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Persentase Kondisi Fasilitas Sekolah di Jawa Timur

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Baik)					
	TK	80,24	-	-	-	-
	SD/MI	63,31	94,32	94,32	94,32	94,32
	SMP/MTs	85,53	90,66	91,71	91,71	91,71
	SMA/SMK/MA	89,32	91,32	92,23	92,23	92,23
2	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Ringan)					
	TK	5,60	-	-	-	-
	SD/MI	20,61	2,80	2,80	2,80	2,80
	SMP/MTs	10,12	6,42	4,18	4,18	4,18
	SMA/SMK/MA	14,70	6,44	4,99	4,99	4,99
3	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Berat)					
	TK	14,20	-	-	-	-
	SD/MI	16,41	2,89	2,69	2,67	2,67
	SMP/MTs	6,02	2,92	2,10	2,09	2,09
	SMA/SMK/MA	2,40	2,24	2,02	2,00	2,00

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Sarana Kesehatan di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
1	Rumah Sakit Umum				
	Pemerintah	56	56	60	64
	Swasta	149	162	174	172
2	Rumah Sakit Khusus				
	Pemerintah	9	14	11	10
	Swasta	91	100	84	86
3	RS TNI/Polri	27	27	27	25
4	RS BUMN	15	15	13	16
5	Puskesmas	960	960	960	964
6	Puskesmas Pembantu	2.273	2.273	2.268	2.270
7	Puskesmas Pembantu Gawat Darurat	175	175	175	175
8	Puskesmas Rawat Inap	547	588	588	609
9	Puskesmas Plus	48	50	48	48
10	Puskesmas Keliling	1.303	1.195	1.179	1.262
11	Posyandu	46.179	46.267	47.246	46.611
12	Polindes	5.390	3.980	4.427	4.605
13	Ponkesdes	3.213	3.213	3.213	3.213
14	Desa Siaga	8.489	8.489	8.495	8.495

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Dokter dan Tenaga Kesehatan di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
1	Dokter Umum	6.023	6.288	6.460	6.460
2	Dokter Spesialis	3.776	3.873	4.733	4.733
3	Dokter Gigi	3.132	3.139	3.292	3.292
4	Perawat	31.830	32.046	33.173	33.173
5	Bidan	16.652	16.909	20.159	20.159
6	Ahli Kesehatan Masyarakat	1.279	1.448	1.649	1.649
7	Apoteker	1.730	1.864	3.728	3.728
8	Ahli Gizi	1.717	1.776	2.210	2.210
9	Analisis Lab	1.880	2.297	3.496	3.496
10	Ahli Rontgen	459	725	1.041	1.041
11	Fisioterapis	148	152	168	168
12	P. Anastesi	-	-	-	42
13	Sanitarian	1.375	1.765	1.846	1.846
14	Surveillans	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi dan Kab/Kota di Jawa Timur

No	Uraian	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit Tipe A	5	5	5
2	Rumah Sakit Tipe B	39	44	41
3	Rumah Sakit Tipe B Pendidikan	4	7	14
4	Rumah Sakit Tipe C	125	175	177
5	Rumah Sakit Tipe D	103	138	136
6	Rumah Sakit belum ditentukan Tipe (Proses/Belum)	98	0	0
7	Balai	0	0	0
8	UPT	12	4	0

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Jumlah Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Pemerintah di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1.	RSU Dr. Soedono Madiun *				
	Rawat Darurat	28.786	32.001	24.686	40.015
	Rawat Jalan	14.497	156.504	167.277	215.959
	Rawat Inap	3.597	23.920	19.924	20.326
	Jumlah	46.880	212.425	211.887	276.300
2.	RSU Haji Surabaya				
	Rawat Darurat	12.637	3.046	5.072	5.365
	Rawat Jalan	129.682	11.408	15.637	13.126
	Rawat Inap	9.023	1.646	2.936	3.703
	Jumlah	151.342	16.100	23.645	22.194
3.	RSJ Menur Surabaya				
	Rawat Darurat	2.109	1.969	1.858	2.527
	Rawat Jalan	41.625	41.576	45.522	43.406
	Rawat Inap	2.679	2.726	2.573	2.937
	Poli Spesialis	9.100	12.058	11.434	24.071
	Jumlah	53.404	56.360	59.529	72.941
4.	RSUD Dr. Soetomo Surabaya				
	Rawat Darurat	17.689	8.850	2.681	11.136
	Rawat Jalan	149.854	100.372	185.178	103.500
	Rawat Inap	17.952	12.972	14.753	13.861
	Jumlah	185.495	122.194	202.612	128.497
5.	RSUD Dr. Syaiful Anwar *				
	Rawat Darurat	29.891	2.839	32.234	30.367
	Rawat Jalan	293.679	297.574	300.224	313.197
	Rawat Inap	34.817	37.051	38.126	39.387
	Jumlah	358.387	337.464	370.584	382.951

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka diperbaiki

Perkembangan Pelaksanaan Program Gizi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Jumlah kader posyandu aktif	orang	223.651	224.341	225.664
2	Cakupan program (K/S)	%	92,70	94,03	93,29
3	Kelangsungan penimbangan (D/K)	%	84,08	85,6	85,87
4	Hasil penimbangan (N/D)	%	79,02	78,88	78,71
5	Partisipasi (D/S)	%	78,70	80,49	80,11
6	Balita dengan gizi buruk	%	2,20	3,40	0,74
7	Balita dengan gizi kurang	%	15,50	13,90	12,60
8	Kurang Energi Protein (KEP)	%	17,70	17,30	15,50
9	Balita Bawah Garis Merah (BGM)	%	2,20	3,40	0,74
10	Cakupan rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	%	88,30	89,50	96,50
11	Cakupan balita yang dapat VIT A	%	92,30	94,63	92,64
12	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-1	%	96,70	93,80	93,70
13	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-3	%	89	87,27	86,27
14	Stunting	%	26,20	26,10	26,70

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur (%)

No	Uraian	2015	2016	2017
1	Cakupan K1	98,75	96,99	98,20
2	Cakupan K4	91,24	89,53	89,88
3	Cakupan kunjungan bayi	96,98	96,69	95,56
4	Cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif	73,87	74,6	75,8
5	Cakupan maternal komplikasi yang ditangani	97,83	95,51	97,11
6	Cakupan Linakes	95,81	95,14	94,63
7	Cakupan KN1	100,41	99,22	99,09
8	Cakupan KN2	-	-	-
9	Cakupan KN lengkap	97,81	97,75	96,81
10	Cakupan neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani	82,91	82,02	78,83

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur (km)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Baik	717,55	1.185,38	727,14	699,27	586,85
2	Sedang	839,07	358,55	847,68	563,57	696,47
3	Rusak	181,79	199,59	135,99	141,85	125,92
4	Rusak Berat	22,50	17,40	50,10	16,33	11,76
Jumlah		1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00¹⁾	1.421,00¹⁾
Mantap		1.556,62	1.543,93	1.574,82	1.262,83	1.283,32
Tidak Mantap		204,29	216,99	186,09	158,17	137,68

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

¹⁾ Sesuai SK Gubernur Jatim No. 188/128/KPTS/013/2016, tanggal 12 Februari 2016

Melihat kondisi jalan provinsi di Jawa Timur di tahun 2017, antara lain; dalam keadaan baik mencapai 586,85 km atau menurun 16,08 persen, keadaan sedang mencapai 696,47 km atau naik 23,58 persen, keadaan rusak mencapai 125,92 km berkurang 11,23 persen, dan rusak berat turun 27,99 persen menjadi 11,76 km.

Dengan demikian, panjang jalan provinsi dalam kondisi mantap mencapai 1.283,22 km di tahun 2017. Peningkatan tersebut dirasa cukup signifikan yakni diatas 1 persen.

Panjang Jalan di Jawa Timur Berdasarkan Fungsi (km)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arteri	-	-	-	-	-
2	Kolektor	1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00
Jumlah Panjang		1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Jembatan						
	Beton	Buah	838,00	838,00	838,00	679,00	689,00
	Composite	Buah	234,00	234,00	234,00	143,00	144,00
	Baja	Buah	48,00	48,00	48,00	31,00	31,00
	Gelagar Besi	Buah	37,00	37,00	37,00	65,00	66,00
	Lain-lain	Buah	49,00	49,00	49,00	77,00	63,00
	Total	Buah	1.206,00	1.206,00	1.206,00	995,00	993,00
2	Panjang Jembatan						
	Beton	Meter	8.070,97	8.070,97	8.070,97	5.568,24	5.641,89
	Composite	Meter	2.397,79	2.397,79	2.397,79	1.399,73	1.399,64
	Baja	Meter	3.169,99	3.169,99	3.169,99	581,52	587,17
	Gelagar Besi	Meter	755,10	755,10	755,10	2.804,80	2.832,70
	Lain-lain	Meter	559,05	559,05	559,05	515,73	443,63
	Total	Meter	14.952,90	14.952,90	14.952,90	10.870,02	10.905,03
3	Kondisi Jembatan						
	Baik						
	Beton	Meter	7.507,55	7.096,81	7.058,01	5.181,95	5.307,55
	Composite	Meter	2.298,49	2.233,47	2.233,47	1.369,03	1.371,49
	Baja	Meter	2.958,69	2.945,44	2.945,44	418,28	437,63
	Gelagar Besi	Meter	728,50	918,40	918,40	2.604,95	2.770,95
	Lain-lain	Meter	472,75	552,96	552,96	444,73	403,83
	Total	Meter	13.965,98	13.747,08	13.708,28	10.018,94	10.291,45
	Rusak						
	Beton	Meter	563,42	512,24	512,24	386,29	334,34
	Composite	Meter	99,30	99,30	99,30	30,70	28,15
	Baja	Meter	170,30	170,30	170,30	163,24	149,54
	Gelagar Besi	Meter	26,60	26,60	26,60	199,85	61,75
	Lain-lain	Meter	86,30	86,30	86,30	71,00	39,8
	Total	Meter	945,92	894,74	894,74	851,08	613,58
	Rusak Berat						
	Beton	Meter	0,00	0,00	38,80	0,00	0,00
	Composite	Meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Baja	Meter	41,00	41,00	41,00	0,00	0,00
	Lain-lain	Meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	Meter	41,00	41,00	79,80	0,00	0,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Permukiman di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Capaian Pelayanan Kawasan Kumuh	Ha	3.172,23	3.086,99	2.343,03
2	Luas Kawasan Industri	Ha	315.505,3	315.505,3	315.505,3
3	Luas ruang terbuka hijau	Ha	523.272,58	523.272,58	523.272,58
4	Rencana Peruntukan	Ha	2.008.435	2.008.435	2.008.435
5	Realisasi RTRW	Perda	38	38	38
6	Luas seluruh wilayah budidaya	Ha	1.177.421	1.177.421	1.177.421
7	Luas wilayah perkotaan	Ha	542.770,48	542.770,48	542.770,48
8	Backlog Rumah	Unit	459.209	993.020	993.020
9	Realisasi Perbaikan RTLH	Unit	12.141	14.492	17.084
10	Realisasi Rusunawa	Unit	1.689	4 Twin Blok	1 Twin Blok
11	Realisasi RTS/RSH	Unit	9.457	28.472	12.000
12	Jalan Lingkungan	Meter	2.059,84	9.112,69	14.001,01
13	Saluran Gorong-gorong	Meter	1.138,41	1.814,77	3.717,94

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Persampahan di Jawa Timur Tahun 2017

No	Kab/Kota	TPS (unit)	TPS 3R (unit)	Rumah kompos (unit)	Bank Sampah (unit)	TPA (unit)
1	Kab. Bangkalan	51	1	-	-	1
2	Kab. Banyuwangi	46	3	3	19	1
3	Kab. Blitar	23	3	1	13	5
4	Kab. Bojonegoro	41	2	-	-	1
5	Kab. Bondowoso	19	0	2	14	1
6	Kab. Gresik	62	4	-	-	1
7	Kab. Jember	2	1	1	2	5
8	Kab. Jombang	47	3	3	-	1
9	Kab. Kediri	23	4	2	2	1
10	Kab. Lamongan	10	4	-	-	1
11	Kab. Lumajang	73	3	1	35	1
12	Kab. Madiun	8	2	1	5	1
13	Kab. Magetan	38	8	1	70	1
14	Kab. Malang	91	8	-	-	1
15	Kab. Mojokerto	59	7	15	8	1
16	Kab. Nganjuk	50	6	-	5	3
17	Kab. Ngawi	48	3	-	2	3
18	Kab. Pacitan	25	3	8	13	1
19	Kab. Pamekasan	46	3	3	4	1
20	Kab. Pasuruan	39	19	-	-	1
21	Kab. Ponorogo	27	4	-	-	1
22	Kab. Probolinggo	70	2	3	17	1
23	Kab. Sampang	48	5	1	6	2
24	Kab. Sidoarjo	71	75	1	40	1
25	Kab. Situbondo	62	-	-	-	1
26	Kab. Sumenep	15	4	3	16	1
27	Kab. Trenggalek	31	4	-	1	1
28	Kab. Tuban	57	7	-	15	3
29	Kab. Tulungagung	68	4	10	1	1
30	Kota Batu	27	3	4	52	1
31	Kota Blitar	33	3	3	13	1
32	Kota Kediri	3	3	3	3	2
33	Kota Madiun	42	3	16	71	1
34	Kota Malang	64	3	12	1	1
35	Kota Mojokerto	16	2	1	30	1
36	Kota Pasuruan	33	6	7	105	1
37	Kota Probolinggo	93	1	18	75	2
38	Kota Surabaya	185	1	24	222	1
	Jawa Timur	1.746	217	147	860	55

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kasus Kejahatan di Jawa Timur

No	Uraian	2015		2016		2017	
		Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai
1	Curat	3.163	1.957	4.038	2.226	3.439	2.330
2	Anirat	1.545	1.383	1.655	1.264	1.043	894
3	Curas	643	443	1.080	615	707	539
4	Curanmor	2.886	1.038	4.563	1.193	2.746	1.680
5	Pembakaran	963	258	19	11	62	44
6	Kebakaran	244	206	123	97	183	155
7	Pembunuhan	993	583	116	93	107	85
8	Pemerasan	173	122	274	165	201	191
9	Pemeriksaan	103	108	46	33	44	34
10	Narkoba	3.467	3.467	4.749	4.749	5.799	5.799
11	Perjudian	3.310	3.277	3.017	3.033	2.093	2.117
12	Upal	89	64	16	16	20	21
13	Tanah	984	1.004	106	54	201	268
14	Pengerusakan	204	137	331	183	338	197
15	Surat palsu	368	245	303	181	317	209
16	Penculikan	37	38	74	50	46	32
17	Penipuan	3.542	2.134	4.575	2.254	3.570	2.224
18	Penggelapan	1.525	965	1.669	923	1.429	888
19	Merk	4	0	4	6	13	11
20	Senpi/Handak	423	375	476	409	620	414
21	Curi Kayu	214	185	155	148	236	113
22	Curi Hewan	0	0	-	-	13	9
23	Curatpon	14	4	-	-	1	-
Jumlah		24.894	17.993	27.389	17.703	23.228	18.254

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Berikut perkembangan kasus kejahatan di Jawa Timur tahun 2017 yang menempati urutan teratas hingga terbawah dapat diselesaikan, yakni kasus tanah, pembakaran, merk, kebakaran, curanmor, upal, narkoba, pemerasan, surat palsu, pengerusakan, curat, pemeriksaan, senpi/handak, penipuan, penggelapan, pembunuhan, curas, curi kayu, anirat, perjudian, penculikan.

Hampir keseluruhan kasus kejahatan di Jawa Timur tahun 2017 dapat diselesaikan dengan tingkat persentase diatas 40 persen dari total kasus yang dilaporkan. Namun, berdasarkan urutan kasus terselesaikan diatas, nampaknya kasus narkoba, perjudian, upal, dan tanah mampu terselesaikan dengan persentase 100 persen.

Perkembangan Unjuk Rasa di Jawa Timur (Kasus)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Mahasiswa/Pelajar	155	167	183	172	152
2	Buruh/Karyawan	156	152	175	406	377
3	Masyarakat/LSM	416	409	336	415	334
4	Sopir	10	28	36	17	18
5	Partai Politik	33	0	9	0	6
Jumlah		770	756	739	1.010	887

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Perkembangan unjuk rasa di Jawa Timur juga mengalami penurunan di tahun yang sama yaitu 12,18 persen. dengan kasus unjuk rasa buruh/karyawan adalah yang tertinggi yaitu sebanyak 377 kasus. Namun ini bukan merupakan kasus unjuk rasa dengan tingkat pertumbuhan tertinggi di Jawa Timur.

Perkembangan Data Lalu Lintas di Jatim (Kasus)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kecelakaan Lantas	19.989	18.896	29.531	22.827	24.888
2	Korban Meninggal	5.266	4.954	5.288	5.023	4.841
3	Korban Luka Berat	2.104	1.820	1.488	2.059	1.202
4	Korban Luka Ringan	25.262	24.288	26.281	529.219	132.070
5	Pelanggaran Lantas	766.551	823.056	977.878	1.296.696	1.445.508

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Mengenai perkembangan lalu lintas di Jawa Timur dapat di lihat dari data kecelakaan lalu lintas, yang mana pada tahun 2017 naik 9,03 persen. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh pelanggaran lalu lintas sebanyak 1,45 juta kasus, dan mengakibatkan kerugian materiil mengalami kenaikan 14,17 persen.

Perkembangan Kasus KDRT di Jawa Timur (Kasus)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	278	223	771	780	871

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Sementara itu, jumlah kekerasan dalam rumah tangga di Jawa Timur menunjukkan trend meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir. Hingga tahun 2017 ada sebanyak 871 kasus, naik 11,67 persen.

**Jumlah Kasus dan Tersangka Penyalahgunaan Narkoba
di Jawa Timur**

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Kasus Narkoba	2.544	2.577	3.467	4.749	5.799
2	Jumlah Tersangka Penyalahgunaan Narkoba	3.189	3.235	4.265	5.912	7.112
	Berdasarkan jenis kelamin :					
	- Laki-laki	2.974	3.022	4.025	5.612	6.788
	- Perempuan	215	213	240	300	324
	Berdasarkan status tersangka :					
	- Penanam	0	0	2	10	13
	- Produksi	7	0	0	4	4
	- Bandar	7	17	18	9	35
	- Pengedar	2.624	2.802	3.667	4.662	6.403
	- Pemakai	551	413	578	1.227	657

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Mengenai perkembangan penyalahgunaan narkoba di Jawa Timur, pada tahun 2017 naik 22,11 persen. Sedangkan perubahan kasus narkoba dari tahun ke tahun menunjukkan trend meningkat sebesar 82 persen. Berikut jumlah tersangka penyalahguna narkoba naik 20,30 persen menjadi 7.112 kasus.

Sementara itu, penyalahguna narkoba berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa, laki - laki merupakan yang tertinggi yakni mencapai 6.788 orang. Jumlah tersebut, dalam periode tahun 2013-2017 menunjukkan trend meningkat. Dibandingkan perempuan rasionya mencapai 20,95, namun pada tahun 2017 jumlah penyalahguna narkoba perempuan naik 8 persen, lebih tinggi dibanding laki-laki.

Pengembangan status tersangka penyalahguna narkoba di Jawa Timur sebagai pengedar cukup tinggi yakni mencapai 6.403 orang dengan kenaikan sebesar 37,3 persen pada tahun 2017, sebagai pemakai sebanyak 657 orang atau berkurang 46,5 persen, sebagai bandar sebanyak 35 orang atau naik pesat diatas 100 persen, dan sebagai penanam sebanyak 13 orang atau naik 30 persen.

**Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
di Jawa Timur (orang)**

No	Uraian	2015	2016	2017
Populasi PMKS Prioritas		10.545	10.540	10.014
1	Anak Jalanan	3.016	2.701	2.405
2	Tuna Susila	86	1.624	1.554
3	Pengemis	4.801	3.737	3.683
4	Gelandangan & Gelandangan Psikotik	2.642	2.478	2.372
Populasi PMKS Lainnya		895.332	648.705	640.859
1	Anak Balita Terlanter	18.191	16.592	14.702
2	Anak Terlanter	128.232	128.353	127.567
3	Anak Berhadapan Dengan Hukum	3.553	3.993	796
4	Anak Dengan Kedisabilitas	38.449	32.723	30.522
5	Anak Yang menjadi Korban Tindak kekerasan	2.050	609	528
6	Anak Yang Memerlukan perlindungan Khusus.	1.153	923	714
7	Lanjut Usia Terlanter	135.800	145.492	142.806
8	Penyandang Disabilitas	243.441	127.692	124.622
9	Pemulung	5.065	5.466	5.320
10	Kelompok Minoritas	1.450	2.432	1.902
11	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan	12.420	10.985	10.450
12	a. Orang dengan HIV	29.915	5.276	6.554
	b. Orang dengan AIDS (ODHA)	13.925	2.736	17.418
13	Korban Penyalahgunaan Napza	1.828	2.225	4.191
14	Korban Trafficking	456	211	192
15	Korban Tindakan Kekerasan	2.501	1.479	1.346
16	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	7.493	3.978	3.386
17	Korban bencana Alam	125.331	21.445	18.344
18	Korban Bencana Sosial	6.380	1.528	1.501
19	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	107.731	118.863	118.786
20	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	7.089	7.626	6.171
21	Masyarakat Daerah Tertinggal dan Terpencil	2.879	8.078	3.041
	Total PMKS	905.877	659.245	650.873

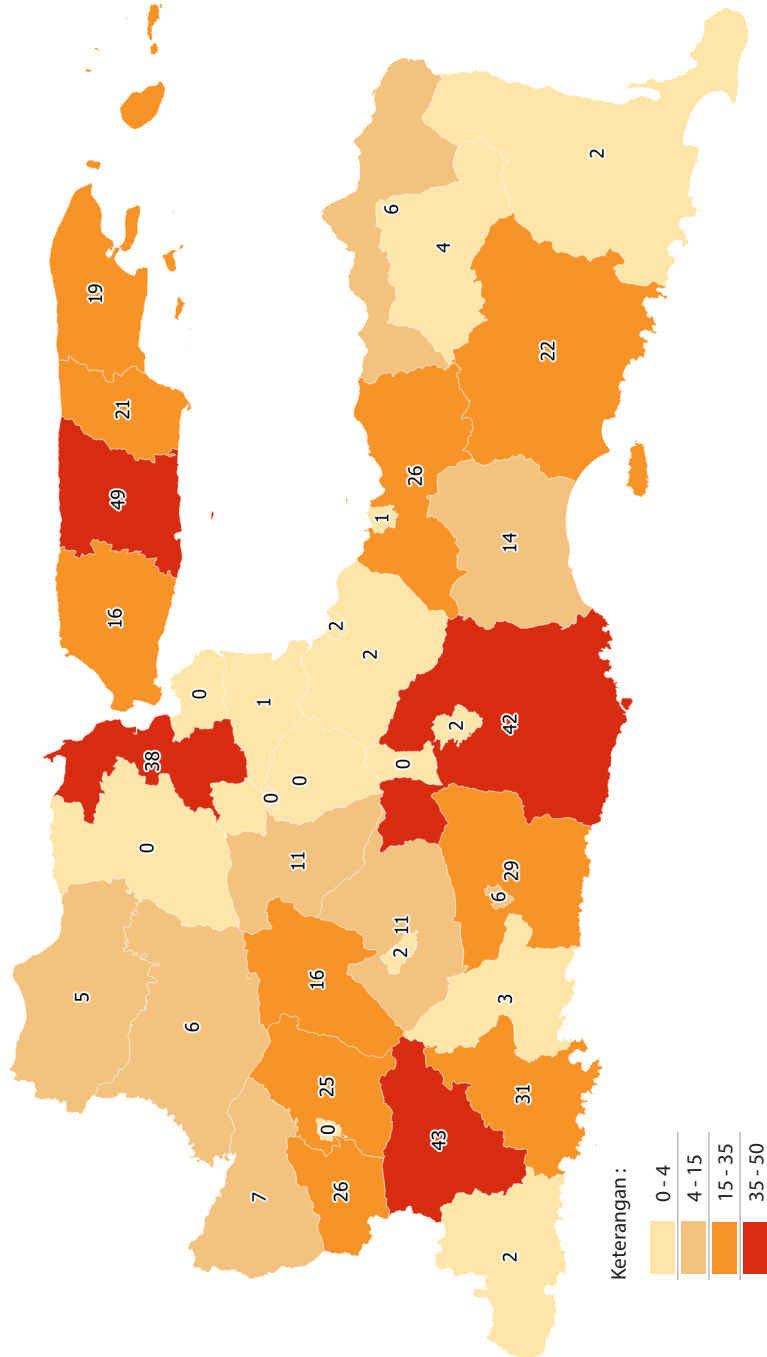
Sumber: Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Data Pasung di Jawa Timur

Kab/Kota	Meninggal Dunia	Perawatan	Bebas Pasung	Pasung	Jumlah
Kab. Pacitan	9	21	61	2	93
Kab. Ponorogo	24	19	66	43	152
Kab. Trenggalek	0	2	68	31	101
Kab. Tulungagung	2	30	35	3	70
Kab. Blitar	7	21	49	29	106
Kab. Kediri	5	55	79	11	150
Kab. Malang	5	73	24	42	144
Kab. Lumajang	5	48	19	14	86
Kab. Jember	9	16	51	22	98
Kab. Banyuwangi	3	2	23	2	30
Kab. Bondowoso	0	9	10	4	23
Kab. Situbondo	1	1	26	6	34
Kab. Probolinggo	11	40	89	26	166
Kab. Pasuruan	2	0	16	2	20
Kab. Sidoarjo	4	0	9	1	14
Kab. Mojokerto	0	0	0	0	0
Kab. Jombang	4	1	50	11	66
Kab. Nganjuk	10	13	56	16	95
Kab. Madiun	6	3	33	25	67
Kab. Magetan	11	2	17	26	56
Kab. Ngawi	4	9	62	7	82
Kab. Bojonegoro	4	4	8	6	22
Kab. Tuban	2	3	52	5	62
Kab. Lamongan	14	74	78	0	166
Kab. Gresik	2	3	22	38	65
Kab. Bangkalan	1	18	0	16	35
Kab. Sampang	10	25	16	49	100
Kab. Pamekasan	2	16	13	21	52
Kab. Sumenep	24	22	69	19	134
Kota Kediri	0	0	0	2	2
Kota Blitar	4	0	11	6	21
Kota Malang	0	2	11	2	15
Kota Probolinggo	6	33	2	1	42
Kota Pasuruan	1	0	3	2	6
Kota Mojokerto	0	0	0	0	0
Kota Madiun	0	0	0	0	0
Kota Surabaya	0	0	0	0	0
Kota Batu	0	0	0	0	0
Total	192	565	1.128	490	2.375

Sumber: e-Pasung Provinsi Jawa Timur, rekapitulasi s.d. Juni 2017

Sebaran Korban Pasung Kabupaten/Kota di Jawa Timur s.d. Juni 2017



Keterangan:

- 0 - 4
- 4 - 15
- 15 - 35
- 35 - 50

Indeks Kebahagiaan di Jawa Timur Tahun 2017

Uraian	Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan	Indeks Dimensi Makna Hidup
		Personal	Sosial	Total		
Klasifikasi Wilayah						
Perkotaan	72,01	68,64	76,76	72,20	69,83	73,30
Pedesaan	69,49	64,55	76,69	70,62	69,71	69,95
Jenis Kelamin						
Laki-laki	71,43	65,58	77,01	71,79	69,50	72,83
Perempuan	70,15	66,67	76,46	71,57	68,12	70,55
Status Perkawinan						
Belum Menikah	70,20	67,66	72,38	70,02	67,85	72,54
Menikah	71,23	67,01	77,21	72,11	69,23	72,18
Cerai Hidup	67,97	63,66	73,12	68,39	64,64	70,57
Cerai Mati	68,71	65,81	75,43	70,12	67,26	68,61
Kelompok Umur						
≤ 24 Tahun	71,75	69,13	75,83	72,48	69,09	73,44
25-40 Tahun	71,48	67,47	76,99	72,23	68,77	73,20
41-64 Tahun	70,81	66,60	76,74	71,67	68,89	71,67
≥ 65 Tahun	68,87	64,44	76,24	70,34	68,32	67,88
Pendidikan Tertinggi						
Tidak Pernah Sekolah	66,60	60,41	75,20	67,80	66,09	65,84
Tidak Tamat SD/Sederajat	67,95	62,76	76,17	69,47	65,72	68,45
SD Sederajat	69,85	65,77	77,07	71,42	67,83	70,10
SMP Sederajat	71,24	66,37	77,17	71,77	68,95	72,79
SMA Sederajat	72,85	69,57	76,48	73,02	70,88	74,48
Diploma I, II, III	76,75	74,71	77,45	76,08	76,05	78,08
Diploma IV/S1	77,19	76,12	78,06	77,09	74,81	79,48
S2/S3	78,53	77,68	75,73	76,71	76,76	82,00
Pendapatan Rumah Tangga						
Hingga Rp 1.800.000	67,45	60,99	75,83	68,41	65,66	68,11
Rp 1.800.000 - 3.000.000	70,67	66,41	76,81	71,61	68,66	71,54
Rp 3.000.000 - 4.800.000	73,03	70,28	77,03	73,66	71,44	73,84
Rp 4.800.000 - 7.200.000	74,99	74,31	77,83	76,07	72,30	76,36
Lebih dari Rp 7.200.000	76,69	76,60	78,69	77,64	73,81	78,36
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kebahagiaan Jawa Timur tahun 2017 sebesar 70,77. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Timur, yaitu Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 71,68, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 66,63 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72; Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 68,79; dan Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,66.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan tahun 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80% (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50%), Perasaan (*Affect*) 31,8%, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02%.

Apabila membandingkan Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup, Indeks Dimensi Perasaan dan Indeks Dimensi Makna Hidup, masyarakat Jawa Timur sangat tinggi dinilai Indeks Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72. Sementara angka terendah sebesar 74,56 oleh DKI Jakarta dibandingkan angka Nasional sebesar 76,16.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Hidup Personal Jawa Timur sebesar 66,63, di bawah angka tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar 68,64. Angka dimaksud sudah lebih baik dari Nasional sebesar 65,98. Jawa Barat merupakan provinsi dengan angka terendah untuk Indeks Kepuasan Hidup Personal di antara provinsi-provinsi di pulau Jawa sebesar 65,48.

Penjabaran angka-angka di atas memiliki makna lain secara tidak langsung bahwa tatanan kehidupan sosial di Jawa Timur masih lebih baik di wilayah Jawa. Namun demikian, secara individu, kepuasan hidup personal masih belum lebih baik dibandingkan DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta. Kepuasan pribadi sangat terkait dengan fasilitas, infrastruktur maupun kemudahan-kemudahan yang dibutuhkan individu. Peningkatan, penambahan atau perbaikan terkait hal-hal dimaksud pada saatnya atau di masa yang akan datang perlu diperhatikan.

CHAPTER 3

URUSAN WAJIB

Non Pelayanan Dasar

**Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	
					Feb	Agu
Kegiatan Formal :	6,52	6,74	7,13	7,24	7,45	7,77
Berusaha dibantu buruh tetap	0,64	0,76	0,75	0,72	0,70	0,69
Buruh/Karyawan	5,88	5,98	6,38	6,52	6,75	7,08
Kegiatan Informal :	13,03	12,57	12,24	11,87	12,57	12,33
Berusaha sendiri	2,76	3,04	2,89	2,56	3,18	3,43
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	3,96	3,84	3,66	3,62	3,89	3,39
Pekerja Bebas di Pertanian	2,45	2,51	2,66	2,83	1,13	1,45
Pekerja Bebas Non Pertanian					1,07	1,32
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	3,86	3,18	3,04	2,87	3,30	2,75
Jumlah	19,55	19,31	19,37	19,11	20,02	20,10

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada Bulan Agustus 2017 di Jawa Timur ada sebanyak 7,77 juta orang (38,66 %) bekerja pada kegiatan formal dan 12,33 juta orang (61,34 %) bekerja pada kegiatan informal. Dibandingkan tahun 2016, pada sektor formal, kenaikan terbesar terjadi pada pekerja dengan status buruh/karyawan naik sebesar 4,89 %.

Pada sektor informal, beberapa status pekerjaan utama mengalami penurunan. yaitu pada pekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap turun sebesar 12,85 % dan pekerja keluarga/tidak dibayar turun sebesar 16,67 %.

**Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	
					Feb	Agu
Pertanian	7,41	7,26	7,08	6,98	7,04	6,71
Industri	2,78	2,78	2,70	2,77	3,00	3,02
Konstruksi	1,05	1,26	1,51	1,47	1,26	1,42
Perdagangan	4,10	4,03	4,12	4,02	4,58	4,58
Transportasi, Pergudangan, Komunikasi	0,68	0,69	0,64	0,70	0,70	0,70
Jasa kemasayarakatan	3,04	2,69	2,75	2,60	0,47	2,95
Keuangan	0,34	0,42	0,41	0,42	2,82	0,50
Lainnya*	0,15	0,18	0,16	0,17	0,17	0,21

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

* lapangan pekerjaan utama pada sektor lainnya terdiri atas: sektor listrik, gas dan air

**Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	
					Feb	Agu
SD Kebawah	10,58	10,29	9,53	8,79	9,34	9,51
Sekolah Menengah Pertama	3,49	3,28	3,57	3,50	3,65	3,62
Sekolah Menengah Atas	2,52	2,54	2,81	2,78	2,76	2,92
Sekolah Menengah Kejuruan	1,61	1,72	1,82	2,18	2,19	2,09
Diploma I/II/III	0,27	0,29	0,30	0,34	0,36	0,3
Universitas	1,09	1,17	1,35	1,52	1,74	1,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada Bulan Agustus tahun 2017 sebanyak 6,71 juta orang di Jawa Timur yang bekerja di sektor pertanian, hal itu disebabkan latar belakang pendidikan yang masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu sebanyak 9,51 juta orang yang bekerja dengan latar belakang pendidikan SD kebawah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 1,82 persen dibanding bulan Pebruari tahun 2017.

Sedangkan Penduduk yang bekerja dengan latar belakang pendidikan SD keatas mengalami penurunan 1,03 persen, yang masing - masing terserap pada sektor industri (3,02 juta orang), sektor konstruksi (1,42 juta orang), sektor perdagangan (4,58 juta orang), sektor jasa kemasyarakatan (2,95 juta orang), transportasi dan pergudangan serta keuangan (0,7 juta orang)

**Perkembangan Penempatan Tenaga Kerja menurut Jenis Antar Kerja
di Jawa Timur (Orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Antar Kerja Lokal (AKL)	339.083	264.660	216.976	278.944	538.340
Angkatan Kerja Antar Daerah (AKAD)	5.642	5.297	5.336	3.576	5.536
Angkatan Kerja Antar Negara (AKAN)	64.045	49.985	51.643	35.541	25.070

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Penempatan tenaga kerja di Jawa Timur jenis Angkatan Kerja Lokal (AKL) pada tahun 2017 sebanyak 538.340 orang, melonjak tajam dibandingkan tahun 2016. Begitu juga dengan jenis Angkatan Kerja Antar Daerah (AKAD) juga mengalami peningkatan cukup tinggi yakni 55,81 persen, sedangkan Angkatan Kerja Antar Negara (AKAN) tidak mengikuti trend naik.

**Perkembangan TKI Jawa Timur ke Luar Negeri menurut Jenis Kelamin
melalui Embarkasi Bandara Juanda (Orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Pria	14.958	10.780	16.896	9.041	7.726
Wanita	37.613	30.182	31.417	28.026	28.700
Jumlah	52.571	40.962	48.313	37.067	36.426

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Jawa Timur menurun sebesar 1,73 persen tahun 2017, dengan catatan penurunan yang cukup tinggi terjadi pada TKI pria mencapai 14,54 persen. Sementara itu, jumlah TKI wanita masih yang tertinggi dengan persentase mencapai 78,79 persen.

**Perkembangan TKI Jawa Timur Formal - Informal ke Luar Negeri
melalui Embarkasi Bandara Juanda (Orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Formal	18.660	15.169	21.281	18.756	13.413
Informal	33.911	30.378	27.032	18.311	23.013
Jumlah	52.571	45.547	48.313	37.067	36.426

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Tenaga kerja Indonesia asal Jawa Timur yang bekerja pada sektor informal naik mencapai 25,68 persen pada 2017. Sedangkan TKI yang bekerja di sektor formal turun sebesar 28,49 persen. Penurunan jumlah TKI formal mempengaruhi persentase TKI yang diberangkatkan melalui embarkasi bandara juanda turun sebesar 1,73 persen.

Perkembangan TKA (Tenaga Kerja Asing) di Jawa Timur (Orang)

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Pria	n/a	1.042	689	543	327
Wanita	n/a	360	135	98	71
Jumlah	n/a	1.402	824	641	398

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

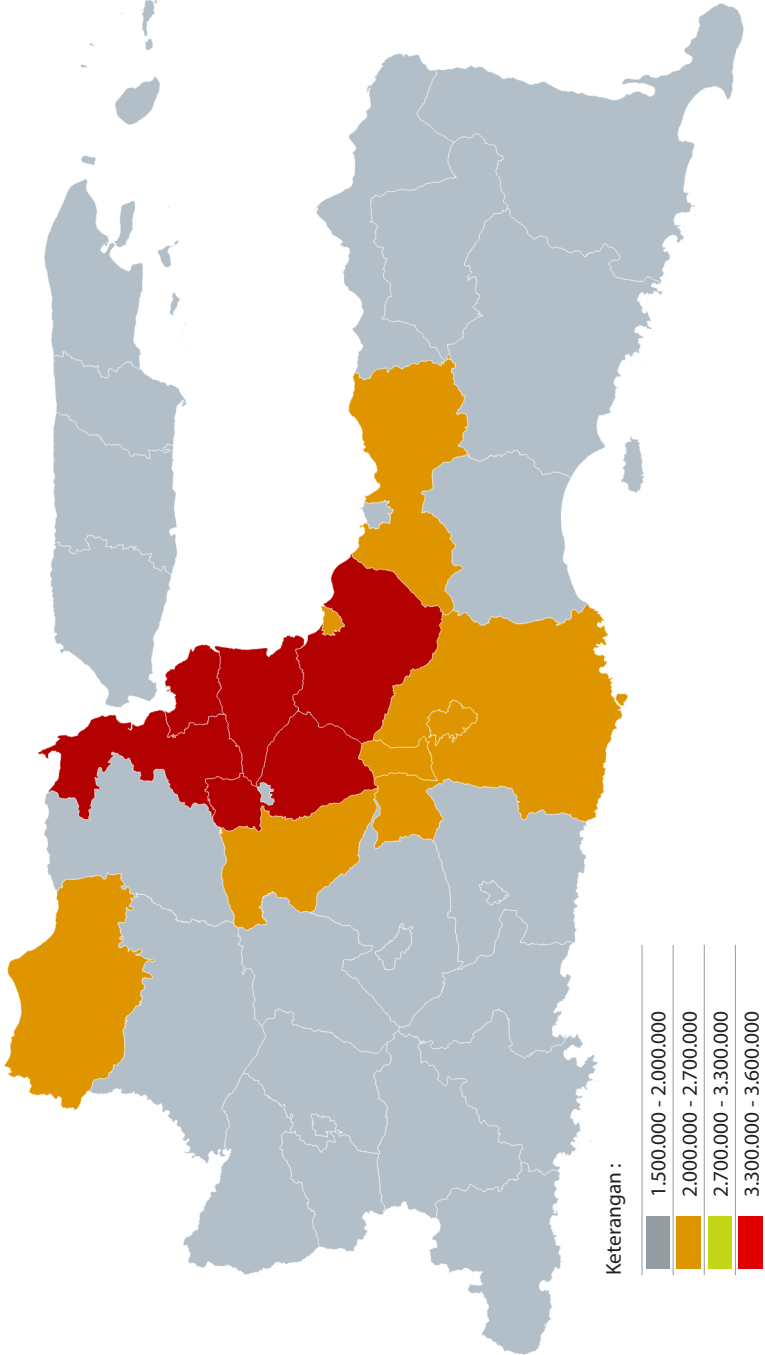
Tenaga Kerja Asing di Jawa Timur pada tahun 2017 menurun sebesar 37,91 persen, dari total tersebut, diketahui bahwa penurunan Tenaga Kerja Asing terbanyak berjenis kelamin pria dengan prosentase mencapai 39,78 persen. Dalam kurun waktu 3 tahun, jumlah TKA di Jawa Timur terus mengalami penurunan.

**Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur
Tahun 2015 - 2018**

No	Wilayah	2015	2016	2017	2018
1	Kota Surabaya	2.710.000,00	3.045.000,00	3.296.212,50	3.583.312,61
2	Kab. Gresik	2.707.500,00	3.042.500,00	3.293.506,25	3.580.370,64
3	Kab. Sidoarjo	2.705.000,00	3.040.000,00	3.290.800,00	3.577.428,68
4	Kab. Pasuruan	2.700.000,00	3.037.500,00	3.288.093,75	3.574.486,72
5	Kab. Mojokerto	2.695.000,00	3.030.000,00	3.279.975,00	3.565.660,82
6	Kab. Malang	1.962.000,00	2.188.000,00	2.368.510,00	2.574.807,22
7	Kota Malang	1.882.250,00	2.099.000,00	2.272.167,50	2.470.073,29
8	Kota Batu	1.817.000,00	2.026.000,00	2.193.145,00	2.384.167,93
9	Kab. Jombang	1.725.000,00	1.924.000,00	2.082.730,00	2.264.135,78
10	Kab. Tuban	1.575.500,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
11	Kota Pasuruan	1.575.000,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
12	Kab. Probolinggo	1.556.800,00	1.736.000,00	1.879.220,00	2.042.900,06
13	Kab. Jember	1.460.500,00	1.629.000,00	1.763.392,50	1.916.983,99
14	Kota Probolinggo	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
15	Kota Mojokerto	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
16	Kab. Banyuwangi	1.426.000,00	1.599.000,00	1.730.917,50	1.881.680,41
17	Kab. Lamongan	1.410.000,00	1.573.000,00	1.702.772,50	1.851.083,98
18	Kota Kediri	1.339.750,00	1.494.000,00	1.617.255,00	1.758.117,91
19	Kab. Bojonegoro	1.311.000,00	1.462.000,00	1.582.615,00	1.720.460,77
20	Kab. Kediri	1.305.250,00	1.456.000,00	1.576.120,00	1.713.400,05
21	Kab. Lumajang	1.288.000,00	1.437.000,00	1.555.552,50	1.691.041,12
22	Kab. Tulungagung	1.273.050,00	1.420.000,00	1.537.150,00	1.671.035,77
23	Kab. Bondowoso	1.270.750,00	1.417.000,00	1.533.902,50	1.667.505,41
24	Kab. Bangkalan	1.267.300,00	1.414.000,00	1.530.655,00	1.663.975,05
25	Kab. Nganjuk	1.265.000,00	1.411.000,00	1.527.407,50	1.660.444,69
26	Kab. Blitar	1.260.000,00	1.405.000,00	1.520.912,50	1.653.383,98
27	Kab. Sumenep	1.253.500,00	1.398.000,00	1.513.335,00	1.645.146,48
28	Kota Blitar	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
29	Kota Madiun	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
30	Kab. Sampang	1.243.200,00	1.387.000,00	1.501.427,50	1.632.201,84
31	Kab. Situbondo	1.231.650,00	1.374.000,00	1.487.355,00	1.616.903,62
32	Kab. Pamekasan	1.209.900,00	1.350.000,00	1.461.357,00	1.588.660,76
33	Kab. Madiun	1.201.750,00	1.340.000,00	1.450.550,00	1.576.892,91
34	Kab. Ngawi	1.196.000,00	1.334.000,00	1.444.055,00	1.569.832,19
35	Kab. Pacitan	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
36	Kab. Ponorogo	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
37	Kab. Trenggalek	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
38	Kab. Magetan	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12

Sumber: jdih.jatimprov.go.id

Sebaran Besar-an Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2018



Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Jawa Timur

Uraian	2011	2013	2013	2014	2015	2016
Jawa Timur	68,62	69,29	70,77	68,17	68,41	69,06
Nasional	69,14	70,07	70,46	70,68	70,83	71,39

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan indeks yang digunakan untuk mengkaji lebih jauh peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. Dimensi dari IDG mencakup partisipasi berpolitik direpresentasikan dengan keterwakilan perempuan dalam parlemen, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan direpresentasikan sebagai perempuan sebagai tenaga profesional, teknisi, kepemimpinan dan ketatalaksanaan, serta penguasaan sumber daya ekonomi yaitu sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.

Perkembangan IDG Jawa Timur pada tahun 2011 sebesar 68,62 dan tahun 2012 sebesar 69,29 kemudian tahun 2013 sebesar 70,77, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 68,17 dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 68,41. Pada tahun 2016, Indeks Pemberdayaan Gender kembali meningkat menjadi 69,06. Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terus berupaya agar pemberdayaan gender selalu meningkat, diantaranya adalah melibatkan peranan perempuan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan ekonomi.

Masalah utama yang dihadapi dalam capaian IDG Jawa Timur adalah keterwakilan perempuan dalam parlemen. Capaian keterlibatan perempuan di parlemen tidak berubah kondisinya dari tahun 2014 hingga tahun 2015 yaitu sebesar 15%. Suara perempuan dalam parlemen di Provinsi Jawa Timur yang hanya 15% dirasakan masih sangat terbatas, sehingga untuk menyuarakan kepentingan perempuan juga masih sangat kurang.

IDG Jawa Timur dan Nasional Menurut Komponen, Tahun 2015 s.d. 2016

Wilayah	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)		Perempuan sbg Tenaga Manajer, Profesional, Administrasi, Teknisi (%)		Sumbangan Perempuan dlm Pendapatan Kerja (%)		IDG	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Jawa Timur	15,00	15,00	46,44	48,14	35,17	35,52	68,41	69,06
Nasional	17,32	17,32	46,03	47,59	36,03	36,42	70,83	71,39

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Wilayah	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kab. Pacitan	67,61	68,38	68,70	67,29	67,42	
Kab. Ponorogo	67,58	65,84	66,06	64,01	62,82	
Kab. Trenggalek	64,92	66,06	70,65	63,77	65,58	
Kab. Tulungagung	52,67	53,00	53,54	63,28	63,59	
Kab. Blitar	63,33	66,65	63,99	75,42	75,08	
Kab. Kediri	72,20	72,24	72,29	74,06	74,09	
Kab. Malang	69,51	70,45	73,03	68,45	68,57	
Kab. Lumajang	47,99	45,78	48,44	59,21	56,87	
Kab. Jember	58,76	61,63	53,54	67,69	68,58	
Kab. Banyuwangi	65,50	64,81	66,89	66,45	67,58	
Kab. Bondowoso	55,45	54,06	56,26	54,04	55,82	
Kab. Situbondo	68,09	69,29	68,26	62,49	65,07	
Kab. Probolinggo	57,01	58,40	56,61	65,10	63,89	
Kab. Pasuruan	73,85	75,24	75,34	64,54	64,07	
Kab. Sidoarjo	63,21	64,59	64,49	63,38	63,99	
Kab. Mojokerto	70,47	71,00	72,30	68,67	74,49	
Kab. Jombang	49,69	51,21	51,63	68,12	67,75	
Kab. Nganjuk	57,92	56,79	58,89	66,41	64,17	
Kab. Madiun	56,90	57,77	58,34	59,42	59,35	
Kab. Magetan	64,65	65,87	69,89	59,96	60,50	
Kab. Ngawi	66,39	66,71	63,39	68,00	67,75	
Kab. Bojonegoro	58,28	59,27	60,44	55,91	58,82	
Kab. Tuban	62,91	64,46	61,69	59,39	59,25	
Kab. Lamongan	56,62	57,18	61,61	68,75	67,30	
Kab. Gresik	63,56	63,44	66,21	62,26	62,79	
Kab. Bangkalan	50,20	48,58	50,95	49,66	49,75	
Kab. Sampang	43,26	44,18	42,09	45,41	49,86	
Kab. Pamekasan	51,85	51,04	51,89	54,11	52,27	
Kab. Sumenep	54,74	55,52	52,92	51,83	57,65	
Kota Kediri	71,92	74,31	74,50	80,92	81,52	
Kota Blitar	68,47	69,39	69,48	67,57	67,22	
Kota Malang	78,75	74,50	75,41	74,72	74,87	
Kota Probolinggo	76,14	77,10	77,65	67,18	66,28	
Kota Pasuruan	56,50	57,42	57,96	53,53	53,70	
Kota Mojokerto	64,46	65,15	65,81	76,96	76,98	
Kota Madiun	79,21	79,96	81,49	81,11	81,48	
Kota Surabaya	77,09	78,02	79,42	81,93	82,96	
Kota Batu	75,01	76,10	76,11	77,35	77,68	
Jawa Timur	68,62	69,29	70,77	68,17	68,41	69,06
Nasional	69,14	70,07	70,46	70,68	70,83	71,39

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Komponen Tahun 2015

Wilayah	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sbg Tenaga Manajer, Profesional, Administrasi, Teknisi (%)	Sumbangan Perempuan dlm Pendapatan Kerja (%)	IDG
Kab. Pacitan	67,61	68,38	68,70	67,29
Kab. Ponorogo	67,58	65,84	66,06	64,01
Kab. Trenggalek	64,92	66,06	70,65	63,77
Kab. Tulungagung	52,67	53,00	53,54	63,28
Kab. Blitar	63,33	66,65	63,99	75,42
Kab. Kediri	72,20	72,24	72,29	74,06
Kab. Malang	69,51	70,45	73,03	68,45
Kab. Lumajang	47,99	45,78	48,44	59,21
Kab. Jember	58,76	61,63	53,54	67,69
Kab. Banyuwangi	65,50	64,81	66,89	66,45
Kab. Bondowoso	55,45	54,06	56,26	54,04
Kab. Situbondo	68,09	69,29	68,26	62,49
Kab. Probolinggo	57,01	58,40	56,61	65,10
Kab. Pasuruan	73,85	75,24	75,34	64,54
Kab. Sidoarjo	63,21	64,59	64,49	63,38
Kab. Mojokerto	70,47	71,00	72,30	68,67
Kab. Jombang	49,69	51,21	51,63	68,12
Kab. Nganjuk	57,92	56,79	58,89	66,41
Kab. Madiun	56,90	57,77	58,34	59,42
Kab. Magetan	64,65	65,87	69,89	59,96
Kab. Ngawi	66,39	66,71	63,39	68,00
Kab. Bojonegoro	58,28	59,27	60,44	55,91
Kab. Tuban	62,91	64,46	61,69	59,39
Kab. Lamongan	56,62	57,18	61,61	68,75
Kab. Gresik	63,56	63,44	66,21	62,26
Kab. Bangkalan	50,20	48,58	50,95	49,66
Kab. Sampang	43,26	44,18	42,09	45,41
Kab. Pamekasan	51,85	51,04	51,89	54,11
Kab. Sumenep	54,74	55,52	52,92	51,83
Kota Kediri	71,92	74,31	74,50	80,92
Kota Blitar	68,47	69,39	69,48	67,57
Kota Malang	78,75	74,50	75,41	74,72
Kota Probolinggo	76,14	77,10	77,65	67,18
Kota Pasuruan	56,50	57,42	57,96	53,53
Kota Mojokerto	64,46	65,15	65,81	76,96
Kota Madiun	79,21	79,96	81,49	81,11
Kota Surabaya	77,09	78,02	79,42	81,93
Kota Batu	75,01	76,10	76,11	77,35
Jawa Timur	68,62	69,29	70,77	68,17
Nasional	69,14	70,07	70,46	70,68

**Perkembangan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
yang tertangani PPT Provinsi Jawa Timur (Orang)**

No	Uraian	2015			2016			2017		
		Dewasa	Anak	Jumlah	Dewasa	Anak	Jumlah	Dewasa	Anak	Jumlah
1	KDRT									
	Fisik	62	11	73	55	12	67	45	4	49
	Psikis	76	39	115	59	42	101	60	36	96
	Seksual	0	4	4	0	0	0	3	1	4
	Penelantaran	4	21	25	2	4	6	1	7	8
	Lain-Lain	1	0	1	2	11	13	1	0	1
2	Non KDRT									
	Fisik	7	12	19	13	19	32	12	6	18
	Psikis	229	52	281	26	1	27	10	2	12
	Perkosaan	6	18	24	16	90	106	2	2	4
	Pencabulan	12	58	70	10	80	90	8	118	126
	Sodomi	0	3	3	0	9	9	0	5	5
3	Trafiking	3	4	7	4	3	7	2	10	12
4	ABH *	0	3	3	0	4	4	1	3	4
	Jumlah	400	225	625	187	275	462	145	194	339

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim
* ABH : Anak Berhadapan Hukum

Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertangani PPT di Jawa Timur pada tahun 2017 menurun 26,62 persen, disebabkan turunnya kasus KDRT dewasa dan anak sebesar 15,51 persen sekaligus turunnya kasus Non KDRT terhadap anak dan dewasa sebesar 37,5 persen.

Namun demikian, kasus trafiking terhadap anak dan dewasa perlu mendapat perhatian karena pada tahun 2017 jumlahnya meningkat 71,43 persen dari yang semula 7 orang di tahun 2016 menjadi 12 orang di tahun 2017, 10 orang diantaranya adalah anak-anak.

Perkembangan Komoditi Pangan di Jawa Timur

Komoditas	Uraian	2015	2016	2017 *
Beras	Ketersediaan	7.637.107	8.495.592	7.975.352
	Konsumsi	3.472.975	3.574.641	3.601.324
	Surplus	4.164.132	4.920.951	4.374.028
Jagung	Ketersediaan	5.495.348	5.749.634	5.638.374
	Konsumsi	163.160	169.681	174.357
	Surplus	5.332.188	5.579.953	5.464.017
Kedelai	Ketersediaan	317.086	298.121	268.142
	Konsumsi	435.093	367.105	365.912
	Surplus	-114.007	-68.984	-97.770
Kacang Tanah	Ketersediaan	114.947	105.555	91.930
	Konsumsi	8.080	8.128	8.173
	Surplus	101.120	92.150	79.160
Kacang Hijau	Ketersediaan	45.440	38.060	35.110
	Konsumsi	10.100	10.160	10.216
	Surplus	20.240	15.253	13.227
Ubi Kayu	Ketersediaan	2.213.101	2.047.453	2.035.892
	Konsumsi	147.466	148.330	149.156
	Surplus	1.974.234	1.814.563	1.802.653
Ubi Jalar	Ketersediaan	350.516	288.039	251.958
	Konsumsi	167.666	168.649	169.589
	Surplus	140.788	84.825	52.134

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Keterangan : Produksi sesuai ASEM (Angka Sementara) Tanaman Pangan, 2017

1. Ketersediaan merupakan angka produksi dengan memperhitungkan rendemen komoditas Padi dalam buku BPS, Konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke Beras tahun 2012 sebesar 62,74%, Jagung sebesar 93%, Kedelai 34,20% Kac. Tanah sebesar 60%; Kac. Hijau sebesar 67%; Ubi Kayu sebesar 70%;
2. Penghitungan Konsumsi Berdasarkan buku BPS RI : Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2017 sebagai berikut : Padi sebesar 1,565 kg kap/minggu; Jagung sebesar 0,019 kg kap/minggu; Kedelai sebesar 0,001 kg kap/minggu; Kacang tanah sebesar 0,006 kg kap/minggu; Kacang Hijau sebesar 0,005 kg kap/minggu; Ubi Kayu sebesar 0,122 kg kap/minggu; Ubi Jalar sebesar 0,070 kg kap/minggu dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035: Tahun 2015 sebanyak 38.848 ribu jiwa; Tahun 2016 sebanyak 39.075 ribu jiwa; Tahun 2017 sebanyak 39.293 ribu jiwa;
3. Penghitungan Surplus berdasarkan Panduan Penyusunan Neraca Bahan Makanan, Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian 2015 dengan asumsi tidak memperhitungkan sisa stok, impor dan ekspor.

Penerbitan Izin Lingkungan Skala Provinsi di Jawa Timur (izin)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Persetujuan Kelayakan Lingkungan	15	23	32	15	73
2.	Penolakan Permohonan Persetujuan Kelayakan Lingkungan	-	-	-	-	-
3.	Rekomendasi UKL-UPL	4	7	47	20	33
4.	Rekomendasi Izin Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	2	4	8	5	11
5.	Surat Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	-	-	-	-	169**
6.	Izin Lingkungan (AMDAL, Adendum ANDAL, Adendum RKL-RPL, DELH, DPLH)	9	23	32	58	40*

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

* pada tahun 2017 Rekomendasi Izin pengumpulan LB3 skala pusat sebanyak 3

* DELH, DPLH tidak ada pada tahun 2017 dan perubahan RKL-RPL sebanyak 2

** data sementara

Penerbitan Izin Lingkungan Skala Provinsi di Jawa Timur (unit)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	IPAL Komunal					
	- Dibangun BLH	4	2	1	-	-
	- Dibangun PJT	-	-	-	-	-
	- Dibangun DPU	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Perolehan PROPER (industri)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Peringkat Emas	3	0	0	2	2
2.	Peringkat Hijau	9	18	16	21	15
3.	Peringkat Biru	130	127	138	143	149
4.	Peringkat Merah	33	29	31	12	6
5.	Peringkat Hitam	0	1	1	0	0

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) adalah penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan

Penetapan Desa/Kelurahan Berseri (desa/kel)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kategori Pratama	45	38	39	35	39
2.	Kategori Madya	25	25	20	29	26
3.	Kategori Mandiri	10	12	14	8	15

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Program Desa Berseri diluncurkan pada 18 Juli 2011 dan mulai diimplementasikan pada tahun 2012

Perkembangan Data Kualitas Air DAS Brantas (mg/l)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	BOD	3,6	4,27	4,14	4,52	6,61
2.	COD	10,92	12,45	11,88	12,11	22,59

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

BOD (Biological Oxygen Demand) adalah jumlah oksigen yang dihitung secara biologis, yang dibutuhkan oleh makhluk mikrobiologi atau makhluk hidup untuk dapat mengoksidasikan zat di dalam air. COD (Chemical Oxygen Demand) jumlah oksigen yang dihitung secara kimia, yang dibutuhkan untuk mengoksidasikan zat-zat yang ada di dalam air.

Data Penegakan Hukum Terkait Lingkungan Hidup

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Sanksi Administrasi	8	2	1	4	2
2.	Proses/Sanksi Pidana	4	4	3	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Perolehan Adiwiyata (sekolah)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Adiwiyata Mandiri	45	19	28	21	25
2.	Adiwiyata/Adiwiyata Nasional	73	69	48	107	108
3.	Calon Adiwiyata/Adiwiyata Provinsi	28	117	151	150	120

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Persentase Penduduk Ber-KTP di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Persentase Penduduk Ber-KTP	84,27	89,62	92,09	92,82	98,36

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yang wajib memiliki KTP adalah penduduk warga negara Indonesia dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap yang telah berumur 17 tahun ke atas atau telah kawin/ pernah kawin dan orang asing yang mengikuti status orang tuanya yang memiliki izin tinggal tetap dan sudah berumur 17 tahun keatas (UU No 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan).

Seiring dengan pentingnya kepemilikan identitas berupa e-KTP, maka sejak tahun 2013 di Provinsi Jawa Timur penerapan e-KTP sudah meliputi 38 Kabupaten/Kota. Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas/instansi terkait realisasi perekaman data e-KTP tahun 2013 sebesar 84,27 persen dan pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan dalam perekaman data e-KTP yaitu menjadi 89,62 persen.

Pada tahun 2015 hasil perekaman KTP elektronik di 38 Kabupaten/Kota terus menunjukkan peningkatan menjadi 92,09 persen dan pada tahun 2016 sebesar 92,82 persen dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 98,36 persen.

Peningkatan kepemilikan e-KTP selama tujuh tahun terakhir menunjukkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan e-KTP hal ini ditandai dengan meningkatnya perekaman jumlah e-KTP dari tahun ke tahun. Selain itu, pada saat ini pelayanan e-KTP maupun Kartu Keluarga (KK) sudah dipermudah, karena penduduk dapat mengurusnya di kantor kecamatan setempat.

Rekapitulasi Data Pembangunan Masyarakat dan Desa di Jawa Timur

No	Uraian	Jumlah Seluruh Yang Ada			Jumlah Yang Sudah Difasilitasi		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1.	Jumlah Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat	125	125	125	9	11	19
2.	Jumlah BUM Desa	1.028	1.424		159	161	201
3.	Jumlah Pasar Desa	1.298	1.416	1.476	10	10	21
4.	Jumlah Kepala RT Perempuan Yang Difasilitasi Memiliki Usaha	-	-	-	14.568	11.828	23.880
5.	Jumlah Posyantek dan Wartek	83	83	83	14	18	57
6.	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat	20.478	20.478	20.478	62	161	44
7.	Jumlah Desa Yang Memiliki Profil Desa/ Kelurahan	6.392	8.504	8.510	596	602	766
8.	Jumlah RPJMD desa yang Sudah Tersusun	6.671	6.671	-	80	64	-

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Realisasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Desa di Jawa Timur

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah UEM (Usaha Ekonomi Masyarakat) yang berdaya			31.748
2.	Persentase peningkatan lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan yang aktif			5,09%
3.	Persentase desa cepat berkembang di Jawa Timur			5,70%

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Realisasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Desa di Jawa Timur

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Prosentase peningkatan jumlah kelompok usaha ekonomi masyarakat di desa/kelurahan yang aktif	3,7	1,8	
2.	Prosentase RTM Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) yang memiliki usaha	19	5,51	
3.	Prosentase peningkatan pusat layanan informasi teknologi (Posyantek) yang berfungsi	24,6	25,4	
4.	Prosentase kelompok masyarakat yang menerapkan TTG di Desa/Kelurahan		5	
5.	Prosentase peningkatan jumlah komunitas masyarakat yang dapat mengelola dan memanfaatkan SDA	17,1	15,7	
6.	Prosentase lembaga kemasyarakatan (LPMD/K dan TP-PKK) yang aktif	88	71,5	
7.	Prosentase peningkatan jumlah KPM yang bersertifikasi (sesuai standar pelatihan Permendagri 7 tahun 2007)	23,3	15	
8.	Prosentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	9,36	11,98	
9.	Persentase desa/kelurahan yang menerapkan Sistem Manajemen Pengelolaan Pembangunan yang Partisipatif (SMPP)	78	78,73	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Timur

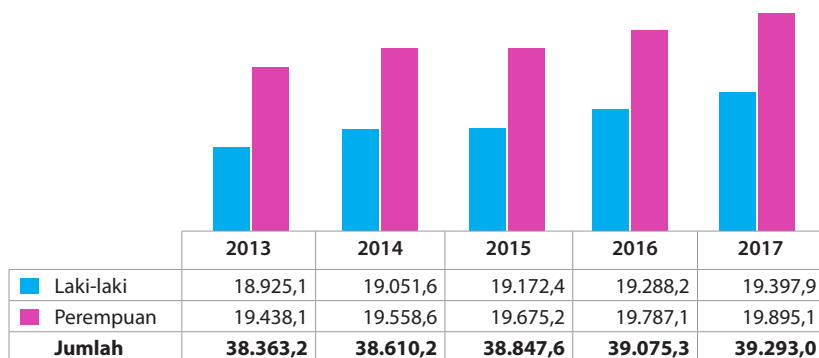
Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,67	0,64	0,61	0,59	0,56

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi umumnya dan masalah penduduk pada khususnya. Karena di samping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara maupun dunia. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Jumlah penduduk Jawa Timur selalu mengalami kenaikan tiap tahun. Tahun 2014 jumlah penduduk Jawa Timur sebanyak 38,61 juta jiwa, meningkat hingga mencapai 39,29 juta jiwa pada tahun 2017. Sedangkan pertumbuhannya cenderung melambat, yaitu dari 0,64 persen pada tahun 2014 menjadi 0,56 persen tahun 2017.

Proyeksi Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin (ribu orang)



Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Proyeksi Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Umur dan Jenis Kelamin
(ribu orang)

Umur	2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P
0-4	1.493,7	1.436,2	1.478,4	1.421,0	1.463,8	1.406,6
5-9	1.553,7	1.479,5	1.542,2	1.472,5	1.527,8	1.461,3
10-14	1.556,3	1.490,2	1.552,7	1.485,7	1.550,9	1.484,0
15-19	1.577,7	1.516,4	1.577,7	1.512,9	1.571,2	1.506,6
20-24	1.492,7	1.484,5	1.507,9	1.490,0	1.525,1	1.496,1
25-29	1.416,0	1.447,6	1.419,7	1.446,2	1.428,0	1.449,9
30-34	1.434,5	1.505,0	1.423,8	1.489,0	1.410,8	1.468,8
35-39	1.465,6	1.531,2	1.453,3	1.524,1	1.443,5	1.519,3
40-44	1.457,0	1.513,5	1.458,0	1.514,1	1.455,1	1.512,4
45-49	1.387,9	1.463,3	1.402,3	1.475,1	1.412,8	1.482,6
50-54	1.237,1	1.312,2	1.258,3	1.340,6	1.280,7	1.367,0
55-59	1.047,4	1.065,0	1.076,6	1.112,7	1.101,9	1.155,3
60-64	790,9	791,3	829,7	828,4	866,9	872,0
65-69	533,0	596,1	557,6	613,7	588,5	632,8
70-74	362,1	459,2	372,3	466,2	381,4	474,5
75+	366,8	584,0	377,7	594,9	389,5	605,9
Total	19.172,4	19.675,2	19.288,2	19.787,1	19.397,9	19.895,1

Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Perkembangan Jumlah Peserta Keluarga Berencana dan Pasangan Usia Subur di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Peserta KB Aktif/Lestari	Orang	6.299.424	6.105.646	6.037.651
Peserta KB Baru	Orang	887.614	1.111.899	1.102.616
Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	8.215.650	7.946.479	7.922.341
Presentase Peserta KB dengan PUS	Persen	76,68	76,83	76,21
Peserta KB Mandiri	Orang	3.211.135	3.025.668	2.909.606
Persentase KB Mandiri/Swasta	Persen	50,98	49,56	48,19

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

**Perkembangan Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi
di Jawa Timur (orang)**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1.	Peserta KB Baru				
	IUD	81.273	55.993	80.534	67.644
	Pil	229.233	185.775	220.742	268.030
	Kondom	35.565	28.509	35.557	44.449
	Obat Vagina	-	-	-	-
	Suntikan	586.520	521.644	627.578	595.314
	Medis Operatif Pria	2.343	948	1.434	1.387
	Medis Operatif Wanita	20.219	15.812	22.646	21.325
	Implant	115.042	78.933	123.408	104.467
	Jumlah	1.070.195	887.614	1.111.899	1.102.616
2.	Peserta KB Aktif				
	IUD	839.686	815.448	772.615	724.878
	Pil	1.235.196	1.251.466	1.201.986	1.162.885
	Kondom	106.978	109.045	112.508	116.949
	Obat Vaginal	-	-	-	-
	Suntikan	2.976.918	3.167.069	3.037.467	3.044.168
	Medis Operatif Pria	29.027	27.126	27.540	26.160
	Medis Operatif Wanita	301.939	298.167	289.368	285.637
	Implant	625.434	631.103	664.162	676.974
	Jumlah	6.115.178	6.299.424	6.105.646	6.037.651

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

**Perkembangan Armada Bus Kota, Mobil Penumpang Umum (MPU),
Mikro Bus Antar Kota di Jawa Timur**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Bus Kota:					
Jumlah Perusahaan	12	12	6	6	6
Jumlah Armada	46	31	28	28	34
MPU/Mikrolet/Mikrobus:					
Jumlah Perusahaan/Pemilik	6.471	6.013	6.017	6.082	6.112
Jumlah Armada	6.471	6.013	6.017	6.082	6.112

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Bus AKDP dan AKAP di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Bus AKDP:					
Jumlah Perusahaan	136	142	135	145	145
Jumlah Armada Reguler	3.396	3.824	3.846	3.358	3.343
Jumlah Armada Cadangan	456	462	488	487	477
Bus AKAP:					
Jumlah Perusahaan	69	71	71	70	71
Jumlah Armada Reguler	1.713	1.810	1.832	1.868	1.960
Jumlah Armada Cadangan	78	78	75	70	130

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

**Perkembangan Jumlah Sarana Kontrol Kelayakan Angkutan
Barang/Penumpang LLAJ di Jawa Timur**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Jembatan Timbang	20	19	19	19	19
Jumlah Balai Pelayanan LLAJ	11	11	11	11	11
Jumlah Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kab/Kota.	38	38	38	38	38

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Terminal tipe A	19	19	19	19	19
Terminal tipe B	29	30	29	29	29

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Angkutan Penyeberangan di Jawa Timur

Lintas Ujung - Kamal

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Kapal	Unit	7	6	4	4	3
Trip	Kali	31.603	29.467	28.589	19.251	17.695
Penumpang	Orang	2.312.405	1.715.375	1.383.890	1.219.052	970.641
Barang	Ton	71.462	90.267	68.224	42.570	37.467
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	1.439.331	1.347.732	1.288.314	1.107.996	1.076.101
Roda 4	Buah	185.253	193.843	168.804	101.666	37.467

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Lintas Ketapang - Gilimanuk

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Kapal	Unit	34	45	45	45	48
Trip	Kali	167.552	165.783	168.129	166.863	185.787
Penumpang	Orang	11.982.106	11.807.010	11.245.022	11.190.103	12.815.564
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	1.435.509	1.511.641	1.509.211	1.534.591	1.398.194
Roda 4	Buah	2.214.453	2.286.346	2.267.696	2.352.502	2.388.799

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Lintas Jangkar - Kalianget

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Kapal	Unit	2	1	1	1	2
Trip	Kali	689	496	468	218	211
Penumpang	Orang	79.840	36.802	32.699	32.795	31.797
Barang	Ton	-	-	-	-	9
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	22.084	11.033	10.600	12.220	11.864
Roda 4	Buah	870	793	1.339	1.736	1.014

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

**Perkembangan Jumlah Penumpang Kereta Api
di Jawa Timur (Orang)**

Jenis Kereta Api	2013	2014	2015	2016	2017
Daop 7 Madiun					
KA Eksekutif	218,421	223,240	248,040	369.197	558.086
KA Bisnis	86,364	125,208	133,548	92.851	82.455
KA Ekonomi / Lokal	2,490,631	2,751,067	2,432,768	2.604.925	2.343.722
Sub Total	2,795,416	3,099,515	2,814,356	3.066.973	2.984.263
Daop 8 Surabaya					
KA Eksekutif	852,508	931,052	1,073,434	1.176.105	2.159.708
KA Bisnis	452,149	408,470	517,831	449.051	736.490
KA Ekonomi / Lokal	6.091.166	7.519.621	7.140.396	7.408.378	11.848.506
Sub Total	7,395,824	8,859,143	8,731,661	9.033.534	14.744.704
Daop 9 Jember					
KA Eksekutif	121,897	124,121	129,365	257.482	206.567
KA Bisnis	127,283	119,260	117,684	266.261	236.546
KA Ekonomi / Lokal	1.203.961	1.511.738	1.457.612	3.002.808	1.956.600
Sub Total	1,453,141	1,755,119	1,704,661	3.526.551	2.399.713
Total	11,644,381	13,713,777	13,250,678	15.627.058	20.128.680

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

**Arus Lalu Lintas Pesawat Melalui 4 (Empat) Bandara
di Jawa Timur**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Bandara Juanda					
Internasional	14.183	12.793	12.198	12.265	12.672
Domestik	124.022	118.405	122.909	135.988	135.883
Bandara Abd. Saleh					
Domestik	4.820	5.336	5.820	6.479	7.965
Bandara Blimbing Sari					
Domestik	724	1.710	1.914	1.440	2.917
Bandara Noto Hadinegoro					
Domestik	0	330	696	714	1.046
Total Jawa Timur	145.224	138.579	143.537	156.886	160.483

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

**Arus Penumpang Melalui 4 (Empat) Bandara
di Jawa Timur (Orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Debakasi / Turun :					
Bandara Juanda					
Internasional	921.417	856.534	851.666	917.760	1.003.712
Domestik	7.905.850	7.743.180	7.731.353	7.719.380	9.094.221
Bandara Abd. Saleh					
Domestik	265.989	315.040	364.443	425.885	538.281
Bandara Blimbingsari					
Domestik	22.390	40.323	49.231	46.904	91.333
Bandara Noto Hadinegoro					
Domestik		8.133	15.836	20.445	29.820
Jumlah Debakasi/Turun	9.115.646	8.963.210	9.012.529	9.130.374	10.757.367
Embarkasi / Naik :					
Bandara Juanda					
Internasional	901.273	878.864	835.387	914.901	983.777
Domestik	7.110.302	6.999.040	6.821.775	8.826.656	7.915.436
Bandara Abd. Saleh					
Domestik	259.736	311.598	367.608	433.957	554.180
Bandara Blimbingsari					
Domestik	21.762	43.658	50.999	47.199	93.861
Bandara Noto Hadinegoro					
Domestik		8.635	16.460	20.991	30.420
Jumlah Embarkasi/Naik	8.559.373	8.241.795	8.092.229	10.243.704	9.577.674
Transit :					
Bandara Juanda					
Domestik	823.705	755.889	903.730	1.105.147	1.131.303
Jumlah Arus Penumpang	17.675.019	17.205.005	17.104.758	20.479.225	21.466.344

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Jumlah penumpang turun di bandara juanda tahun 2017 di jalur penerbangan domestik naik 17,81 persen, berikut di jalur penerbangan internasional naik 9,36 persen. Lonjakan tajam juga terjadi di Bandara Abd. Saleh pada jalur penerbangan domestik yaitu sebesar 26,39 persen. Hal yang serupa juga terjadi di Bandara Blimbingsari naik sebesar 94,72 persen. Sementara itu, jalur penerbangan domestik di Bandara Noto Hadinegoro juga naik 45,85 persen.

Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara melalui Bandara Juanda

Pesawat (a/c movt)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Lokal	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk			
Jan	597	599	1.196	6.118	6.117	12.235	-	13.431
Feb	527	532	1.059	5.387	5.383	10.770	-	11.829
2018	1.124	1.131	2.255	11.505	11.500	23.005	-	25.260
2017	6.336	6.336	12.672	67.930	67.953	135.883	171	148.726
2016	6.140	6.125	12.265	67.959	68.029	135.988	349	148.602
2015	6.109	6.089	12.198	61.412	61.499	124.853	1.942	137.051
2014	6.409	6.387	12.796	59.202	59.210	118.412	4.987	136.195

Penumpang (orang)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Transit	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk			
Jan	97.573	95.096	192.669	751.686	689.756	1.441.442	97.858	1.731.969
Feb	76.762	76.779	153.541	691.955	597.290	1.289.245	90.444	1.533.230
2018	174.335	171.875	346.210	1.443.641	1.287.046	2.730.687	188.302	3.265.199
2017	1.003.707	983.777	1.987.484	9.094.221	7.915.436	17.009.657	1.131.303	20.128.444
2016	917.760	914.901	1.832.661	8.826.656	7.719.380	16.546.036	1.105.147	19.483.844
2015	851.666	835.387	1.687.053	7.731.353	6.821.775	15.456.858	903.730	17.143.911
2014	861.556	878.864	1.740.420	7.789.840	6.998.919	14.788.759	755.891	17.285.070

Bagasi (kg)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk		
Jan	1.641.633	981.735	2.623.368	5.058.967	5.661.529	10.720.496	13.343.864
Feb	1.286.375	758.564	2.044.939	4.728.413	4.942.699	9.671.112	11.716.051
2018	2.928.008	1.740.299	4.668.307	9.787.380	10.604.228	20.391.608	25.059.915
2017	16.329.217	10.468.064	26.797.281	60.595.090	64.175.163	124.770.253	151.567.534
2016	15.257.614	9.615.983	24.873.597	58.386.442	62.675.418	121.061.860	145.935.457
2015	13.583.099	8.173.348	21.756.447	50.415.690	55.230.072	105.645.762	127.402.209
2014	13.911.719	8.448.191	22.359.910	50.616.501	52.298.164	102.914.665	125.274.575

Kargo (kg)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk		
Jan	561.883	636.060	1.197.943	2.531.700	4.256.255	6.787.955	7.985.898
Feb	1.097.653	774.393	1.872.046	2.468.547	4.066.052	6.534.599	8.406.645
2018	1.659.536	1.410.453	3.069.989	5.000.247	8.322.307	13.322.554	16.392.543
2017	10.957.622	10.572.327	21.529.949	30.659.266	45.469.668	76.128.934	97.658.883
2016	9.503.245	9.023.962	18.527.207	31.154.131	46.046.641	77.200.772	95.727.979
2015	11.065.475	9.292.498	20.357.973	25.109.098	45.178.370	70.287.468	90.645.441
2014	11.590.754	10.555.176	22.145.930	30.418.096	45.955.512	76.373.608	98.519.538

**Arus Penumpang Melalui 4 (Empat) Pelabuhan Laut Utama
di Jawa Timur**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Arus Kapal Penumpang (unit)					
Tanjung Perak	1.265	1.355	1.305	1.389	472
Gresik	549	519	569	601	610
Tanjung Wangi	45	69	38	48	42
Probolinggo	5	6	3	-	-
Arus Penumpang (orang)					
Debarkasi/ Turun					
Tanjung Perak	301.044	332.940	385.448	238.620	242.339
Gresik	88.864	92.050	106.549	112.632	104.068
Tanjung Wangi	4.829	3.411	3.707	1.692	366
Probolinggo	-	-	-	-	-
Embarkasi/ Naik					
Tanjung Perak	337.282	344.660	354.645	280.533	283.086
Gresik	100.717	111.697	119.455	125.507	122.286
Tanjung Wangi	5.105	4.893	4.488	5.907	4.604
Probolinggo	-	-	-	-	-

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Jawa Timur

Lalu lintas perhubungan melalui pelabuhan laut di Jawa Timur mengalami pasang surut. Pada tahun 2017, terdapat perjalanan menggunakan kapal mengalami penurunan di seluruh lintasan penyeberangan. Lonjakan penumpang hanya terlihat di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 1,56 persen untuk debarkasi dan 0,91 persen untuk embarkasi. Sedangkan jumlah armada kapal penumpang mengalami penurunan diseluruh lintasan penyeberangan, terkecuali di Pelabuhan Gresik.

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Surabaya - Gempol dan Jembatan Suramadu

Uraian	Satuan	2015				2016				2017			
		Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu	Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu	Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu
Panjang Jalan	km	37	3,5	40,5	5,4	37	3,5	40,5	5,4	37	3,5	40,5	5,4
Jumlah kendaraan yang lewat :													
Gol I	unit	64.874.983	3.706.256	68.581.239	4.875.098	68.432.314	7.328.720	75.761.034	5.696.377	70.230.273	3.188.207	8.237.925	6.302.474
Gol II	unit	10.650.086	574.363	11.224.449	937.125	10.466.011	1.232.831	11.698.842	902.743	10.461.845	537.360	1.291.583	1.000.266
Gol III	unit	3.919.864	342.713	4.262.577	103.107	3.686.149	603.640	4.289.789	98.391	3.894.770	272.823	678.595	109.837
Gol IV	unit	3.625.264	168.905	3.794.169	13.977	3.725.900	305.609	4.031.509	16.019	3.843.448	124.356	299.830	20.265
Gol V	unit	1.363.812	78.685	1.442.497	1.493	1.467.745	145.076	1.612.821	1.343	1.603.828	63.701	157.783	1.367
Motor	unit	-	-	-	5.754.021	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	unit	84.434.009	4.870.922	89.304.931	11.684.821	87.778.119	9.615.876	97.393.995	6.714.873	90.034.164	4.186.447	10.665.716	7.434.209

Sumber: PT Jasa Marga

Keterangan : Sejak bulan Mei 2015, Rute Kejapanan - Gempol mulai dioperasikan, dan sejak Juni 2015 kendaraan gol V (motor) Suramadu dibebaskan tarifnya.

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Surabaya - Gresik

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Panjang Jalan	Km	20,73	20,73	20,73	20,73
Jumlah kendaraan yang lewat					
Gol I	Unit	18.419.352	18.968.893	19.637.718	20.245.620
Gol I APU	Unit	23.743	13.203	11.440	0
Gol II	Unit	4.797.813	4.681.658	4.889.244	4.619.996
Gol III	Unit	2.434.752	2.420.674	2.619.732	2.512.576
Gol IV	Unit	1.529.488	1.541.161	1.699.038	1.879.440
Gol V	Unit	743.975	770.450	857.732	937.526
Total	Unit	27.949.123	28.396.039	29.713.008	30.195.158
Jumlah Pendapatan	Juta Rp.	152.807,32	204.144,34	215.201,84	243.693,17
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	271	273	266	263
Pelanggaran lalu-lintas					
Jumlah Kecelakaan	Kejadian	59	126	81	25
Jumlah Korban	Orang	24	47	75	34
- Korban Luka Ringan	Orang	15	30	47	15
- Korban Luka Berat	Orang	7	19	23	9
- Korban Meninggal	Orang	2	2	5	10

Sumber: PT Margabumi Matraraya

Panjang jalan tol rute Surabaya - Gresik mencapai 20,73 km dan tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Jumlah kendaraan yang lewat di perlintasan ini mengalami peningkatan signifikan 1,62 persen di tahun 2017 menjadi 30,19 juta kendaraan. Dari jumlah tersebut, pendapatan yang diperoleh dari sini mencapai 243,69 milyar rupiah atau naik 13,24 persen. Dilihat dari penggolongan kendaraan, jenis kendaraan Golongan I merupakan yang terbesar yakni mencapai 20,25 juta kendaraan.

Pada tahun 2017, pelanggaran lalu lintas mengalami penurunan 69,14 persen dengan penurunan jumlah korban mencapai 54,67 persen. Tercatat, jumlah korban luka ringan sebanyak 15 orang, korban luka berat sebanyak 9 orang, dan korban meninggal sebanyak 10 orang.

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	Golongan Kendaraan					Total
	I	II	III	IV	V	
Tahun 2013						
Menanggal	5.638.030	321.975	130.801	37.184	21.318	6.149.308
Berbek 1	505.199	3.519	189	29	8	508.944
Berbek 2	1.052.151	277.204	126.822	37.773	23.152	1.517.102
Tambak Sumur 1	816.832	2.079	67	20	6	819.004
Tambak Sumur 2	1.177.564	39.552	4.618	370	102	1.222.206
Juanda	3.932.119	17.304	1.194	729	2.151	3.953.497
Total	13.121.895	661.633	263.691	76.105	46.737	14.170.061
Tahun 2014						
Menanggal	5.208.518	380.665	135.554	41.451	22.864	5.789.052
Berbek 1	483.250	5.137	242	33	20	488.682
Berbek 2	1.116.934	310.464	133.806	46.191	24.057	1.631.452
Tambak Sumur 1	750.977	2.308	64	19	8	753.376
Tambak Sumur 2	1.285.732	52.668	2.993	398	573	1.342.364
Juanda	3.414.674	24.665	1.242	1.384	2.764	3.444.729
Total	12.260.085	775.907	273.901	89.476	50.286	13.449.655
Tahun 2015						
Menanggal	5.291.395	411.250	157.559	52.773	23.469	5.936.446
Berbek 1	500.658	6.421	443	32	20	507.574
Berbek 2	1.229.948	311.189	136.623	51.535	28.061	1.757.356
Tambak Sumur 1	768.740	3.230	90	17	6	772.083
Tambak Sumur 2	1.453.398	66.898	13.581	746	715	1.535.338
Juanda	3.450.200	34.932	1.909	600	1.437	3.489.078
Total	12.694.339	833.920	310.205	105.703	53.708	13.997.875
Tahun 2016						
Menanggal	6.105.241	428.809	164.990	56.675	23.389	6.779.104
Berbek 1	565.364	8.002	486	24	11	573.887
Berbek 2	1.379.492	330.165	146.411	59.157	31.380	1.946.605
Tambak Sumur 1	941.890	3.966	161	23	6	946.046
Tambak Sumur 2	1.721.675	72.229	11.513	1.053	305	1.806.775
Juanda	4.193.698	42.432	2.356	576	253	4.239.315
Total	14.907.360	885.603	325.917	117.508	55.344	16.291.732

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	Golongan Kendaraan					Total
	I	II	III	IV	V	
Tahun 2017						
Menanggal	6.581.937	440.967	161.081	60.787	22.710	7.267.482
Berbek 1	561.882	7.255	543	31	37	569.748
Berbek 2	1.475.864	335.739	146.516	63.998	32.074	2.054.191
Tambak Sumur 1	1.036.426	4.018	78	19	5	1.040.546
Tambak Sumur 2	1.919.696	82.108	7.554	800	591	2.010.749
Juanda	4.599.336	48.546	2.464	570	389	4.651.305
Total	16.175.141	918.633	318.236	126.205	55.806	17.594.021

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Data Kecelakaan di Ruas Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Kecelakaan	43	26	17	20	24
Kondisi Korban :					
- Luka Ringan	5	6	3	3	7
- Luka Berat	2	0	0	0	2
- Meninggal	0	0	1	0	0

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Keragaan Koperasi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
1	Total Koperasi	Unit	31.182	31.218	31.690
	Koperasi Aktif	Unit	27.472	27.508	27.304
	Koperasi Tidak Aktif	Unit	3.710	3.710	4.386
2	Koperasi ber NIK	Unit	n/a	n/a	31.759
	Koperasi bersertifikat	Unit	n/a	n/a	4.046
3	Usulan Pembubaran Koperasi	Unit	n/a	n/a	2.962
4	Anggota	Orang/Koperasi	7.622.390	7.623.830	7.545.140
5	RAT	Koperasi	11.460	12.804	13.216
6	Manager	Orang	5.765	5.365	5.102
7	Karyawan	Orang	51.354	59.676	52.555
8	Modal Sendiri	Rp. 000	14.690.066.480	15.805.061.200	12.720.192.784
9	Modal Luar	Rp. 000	17.405.570.374	18.087.679.530	18.073.752.923
10	Total Asset	Rp. 000	32.095.636.854	33.892.740.730	30.793.945.707
11	Volume Usaha	Rp. 000	33.058.441.070	34.154.194.302	42.673.949.396
12	SHU	Rp. 000	1.841.725.303	4.846.447.105	3.356.010.690

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Jumlah Koperasi di Jawa Timur hingga tahun 2017 adalah sebanyak 31.690 unit, dengan koperasi aktif sebanyak 27.304 unit atau 86,16%. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka terjadi kenaikan 1,51% jumlah koperasi dari 31.218 unit menjadi 31.690 unit selama Tahun 2017. Artinya ada pendirian 472 unit koperasi baru selama 1 tahun periode, akan tetapi peningkatan tersebut tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan koperasi aktif artinya pertumbuhan koperasi aktif di Jawa Timur menurun sedangkan koperasi tidak aktif di Jawa Timur semakin bertambah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas kelembagaan koperasi. Di sisi lain, pendirian koperasi baru menunjukkan bahwa semangat berkoperasi dalam masyarakat semakin meningkat seiring dengan kesadaran bahwa koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Penurunan kualitas kelembagaan koperasi menjadi tugas utama dalam melakukan pemberdayaan koperasi baik di tingkat pusat maupun daerah. Pembinaan dan pendampingan dilakukan kepada koperasi aktif yang belum melaksanakan RAT sehingga sampai dengan tahun 2017 jumlah koperasi yang melaksanakan RAT sebesar 41,70% atau sebesar 13.216 unit. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka pertumbuhan jumlah koperasi yang melakukan RAT mengalami kenaikan sebesar 3,22%.

Data Koperasi Menurut Sektor Usaha Tahun 2017

No	Sektor Usaha	Jumlah Koperasi		
		Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.272	1.819	453
2	Pertambangan dan penggalian	43	24	19
3	Industri pengolahan	162	134	28
4	Pengadaan listrik dan gas	13	13	0
5	Konstruksi	9	9	0
6	Perdagangan besar dan eceran	1	1	0
7	Transportasi dan pergudangan	71	49	22
8	Penyediaan akomodasi dan makanan	3.188	2.498	690
9	Informasi dan komunikasi	8	8	0
10	Jasa keuangan dan asuransi	15.417	13.922	1.495
11	Jasa perusahaan	1	1	0
12	Jasa lainnya	10.505	8.826	1.679
	Total	31.690	27.307	4.374

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Keragaan Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam/ Koperasi Jasa Keuangan Syariah/ Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah KSP/USP/KJKS/ UJKS-KOP	Unit	24.937	25.135	25.153
Anggota	Orang	6.097.208	6.198.560	6.355.136
Modal Sendiri	Rp.000	12.119.513.223	12.119.614.255	12.742.428.417
Modal Pinjaman	Rp.000	16.478.717.164	15.768.821.492	11.745.929.761
Modal Penyertaan	Rp.000	31.672.052.832	41.683.132.500	3.999.496.563
Total Aset	Rp.000	31.765.435.670	32.056.748.997	28.487.854.741
Volume Pinjaman	Rp.000	31.876.435.678	44.765.989.008	32.151.188.932
SHU	Rp.000	911.834.914	1.056.458.906	1.100.896.460

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam/ Koperasi Jasa Keuangan Syariah/ Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi di Jawa Timur hingga tahun 2017 adalah sebanyak 25.153 unit atau sebesar 79,92% dari jumlah total koperasi di Jawa Timur. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka terjadi penambahan 216 unit koperasi baru atau terjadi peningkatan yang tidak signifikan yaitu hanya 0,87% dibanding data pada periode yang sama. Sedangkan untuk trend peningkatan jumlah anggota yang mengalami peningkatan yang lebih besar yaitu sebesar 4,23% dari tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha simpan pinjam di koperasi kurang bergairah, salah satu penyebabnya adalah adanya program pemerintah yang memperluas akses kredit.

Perkembangan Nilai Izin Prinsip di Jawa Timur

Uraian	2016			2017		
	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
PMA	255	24,09	31.369	330	269,87	40.215
PMDN	819	37,34	37.314	841	58,28	48.180
Total	1.074	61,43	68.683	1.171	328,15	88.395

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Total nilai izin prinsip di Jawa Timur tahun 2017 sebesar 328,15 trilyun rupiah, meningkat sebesar 434,19 persen dari tahun 2016 yang sebesar 61,43 trilyun rupiah. Kenaikan signifikan tersebut disebabkan oleh adanya 1 IP Mega Proyek dari PT. Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah proyek sebesar 9,03 persen yaitu 1.171 proyek di tahun 2017, yang juga berdampak pada peningkatan tenaga kerja sebanyak 28,70 persen yaitu 88.395 orang tenaga kerja.

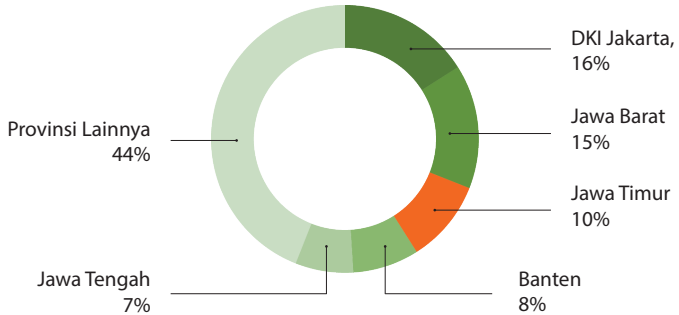
Realisasi Investasi PMA, PMDN dan Daerah Non PMA/PMDN di Jawa Timur

Uraian	2016			2017		
	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
PMA	552	26,57	41.905	2.527	21,49	78.496
PMDN	529	46,33	55.363	2.165	45,04	69.290
PMA + PMDN	1.081	72,90	97.268	4.692	66,53	147.786
PMDN Non Fasilitas	130.520	82,14	651.810	129.260	85,86	451.076
Total	131.601	155,04	749.078	133.952	152,39	598.862

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

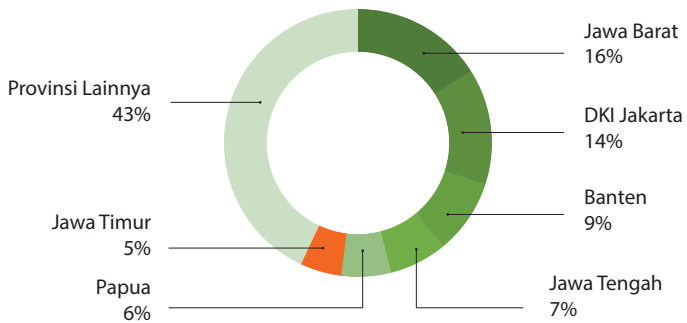
Selama tahun 2017, realisasi investasi PMA/PMDN yang diukur berdasarkan penyampaian LKPM dan Laporan Realisasi PMDN Non Fasilitas tercapai 98,29 persen dari tahun 2016 (Rp. 155,04 Trilyun).

Kontribusi Total PMA dan PMDN Jawa Timur Terhadap Nasional, 2017



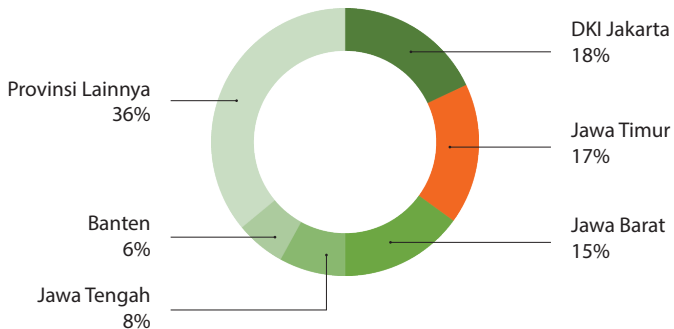
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Kontribusi Realisasi PMA Jawa Timur Terhadap Nasional, 2017



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Kontribusi Realisasi PMDN Jawa Timur Terhadap Nasional, 2017



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Bidang Usaha PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Industri Kimia dan Farmasi	25	217,80	3.801
2	Pertambangan	2	18,10	512
3	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	10	9,46	2.000
4	Industri Makanan	45	8,89	10.487
5	Industri Mineral Non Logam	13	4,86	1.477
6	Perdagangan dan Reparasi	134	3,01	7.770
7	Industri Karet dan Plastik	12	1,89	529
8	Listrik, Gas dan Air	1	1,78	0
9	Hotel dan Restoran	8	1,27	314
10	Industri Logam, Mesin dan Elektronik	23	1,07	2.691
11	Lainnya	57	1,75	10.634
	Jumlah	330	269,87	40.215

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Lokasi Usaha PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Lokasi	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kab. Tuban	5	215,44	2.096
2	Kab. Situbondo	2	18,10	525
3	Kota Surabaya	120	13,33	10.791
4	Kab. Pasuruan	41	5,85	5.781
5	Kab. Gresik	36	5,83	3.033
6	Kab. Jember	4	4,66	632
7	Kab. Sidoarjo	48	2,72	2.515
8	Kab. Mojokerto	17	2,13	2.007
9	Kab. Jombang	6	0,57	1.921
10	Kota Malang	8	0,25	277
11	Daerah lainnya	43	1,00	10.637
	Jumlah	330	269,87	40.215

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Asal Negara PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Singapura	46	238,33	6.359
2	Republik Rakyat Tiongkok	106	11,19	4.553
3	Saudi Arabia	2	7,14	1.504
4	Belanda	23	4,24	11.620
5	Jepang	23	2,67	1.071
6	Korea Selatan	18	0,77	1.132
7	Malaysia	11	0,25	810
8	India	7	0,22	229
9	Mauritius	1	0,19	35
10	Cayman Island	2	0,17	41
11	Negara Lainnya	91	4,70	12.861
	Jumlah	330	269,87	40.215

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2017 berdasarkan nilai izin prinsip, minat usaha PMA (Penanaman Modal Asing) didominasi industri kimia dan farmasi dengan nilai investasi sebesar 217,8 trilyun rupiah atau sebesar 80,71 persen, dan pertambangan sebesar 18,1 trilyun rupiah atau sebesar 6,71 persen.

Untuk lokasi dengan nilai investasi PMA terbesar berada di Kabupaten Tuban dengan nilai investasi sebesar 215,44 trilyun rupiah atau sebesar 79,83 persen dan Kabupaten Situbondo sebesar 18,1 trilyun rupiah atau sebesar 6,71 persen.

Sedangkan negara dengan nilai investasi PMA terbesar berasal Singapura sebesar 238,33 trilyun rupiah atau sebesar 88,31 persen kemudian Republik Rakyat Tiongkok sebesar 11,19 trilyun rupiah atau sebesar 4,15 persen.

Untuk PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), bidang usaha yang banyak diminati selama tahun 2017 adalah bidang usaha Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran yaitu sebanyak 148 proyek dengan nilai investasi sebesar 20,55 trilyun rupiah dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 2.762 orang. Kemudian disusul oleh bidang usaha makanan yaitu 110 proyek dengan nilai investasi sebesar 10,22 trilyun rupiah dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 10.752 orang.

Sedangkan minat lokasi usaha PMDN terbesar adalah Kab. Sidoarjo dengan nilai investasi sebesar 17,84 trilyun rupiah, 191 proyek, dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 7.498 orang.

**Minat Bidang Usaha PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	148	20,55	2.762
2	Industri Makanan	110	10,22	10.752
3	Industri Logam, Mesin dan Elektronik	45	7,31	5.220
4	Perdagangan dan Reparasi	141	2,59	2.759
5	Listrik, Gas & Air	6	2,44	1.012
6	Industri Kimia dan Farmasi	43	2,30	1.819
7	Pertambangan	1	1,76	0
8	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	50	1,53	734
9	Industri Karet dan Plastik	36	1,41	4.000
10	Konstruksi	23	0,93	2.118
11	Bidang Usaha Lainnya	238	7,25	17.004
	Jumlah	841	58,28	48.180

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Lokasi Usaha PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Lokasi	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kab. Sidoarjo	191	17,84	7.498
2	Kab. Gresik	301	10,38	9.806
3	Kota Surabaya	28	8,72	4.156
4	Kab. Malang	8	5,55	1.595
5	Kab. Blitar	6	4,31	2.810
6	Kab. Pasuruan	23	3,42	3.892
7	Kab. Banyuwangi	1	1,76	-
8	Kota Batu	50	1,60	2.032
9	Kab. Mojokerto	12	1,04	1.292
10	Kab. Lumajang	2	0,96	2.200
11	Daerah Lainnya	221	2,70	15.099
	Jumlah	841	58,28	48.180

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Bidang Usaha PMA di Jawa Timur Tahun 2017

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Industri Makanan	408	6,92	18.252
2	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	243	3,06	7.482
3	Industri Kimia dan Farmasi	244	2,32	3.698
4	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	57	1,44	670
5	Perdagangan & Reparasi	517	1,29	6.233
6	Jasa Lainnya	142	1,09	1.906
7	Industri Karet dan Plastik	96	0,92	6.274
8	Industri Mineral Non Logam	91	0,78	5.235
9	Industri Lainnya	81	0,63	2.184
10	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	36	0,62	147
11	Industri Lainnya	612	2,41	26.415
	Jumlah	2.527	21,49	78.496

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Lokasi Usaha PMA di Jawa Timur Tahun 2017

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Lokasi	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kabupaten Gresik	365	6,45	9.053
2	Kabupaten Pasuruan	313	3,93	12.848
3	Kota Surabaya	732	3,76	8.538
4	Kabupaten Sidoarjo	349	2,33	17.837
5	Kabupaten Mojokerto	240	1,73	10.291
6	Kabupaten Jombang	36	1,44	757
7	Kabupaten Malang	70	0,52	1.475
8	Kota Pasuruan	16	0,30	586
9	Kabupaten Lamongan	49	0,22	2.492
10	Kabupaten Probolinggo	41	0,15	4.116
11	Kab/Kota Lainnya	316	0,66	10.503
	Jumlah	2.527	21,49	78.496

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Negara Asal PMA di Jawa Timur Tahun 2017

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Singapura	579	7,54	13.446
2	Jepang	381	4,37	15.346
3	Korea Selatan	231	2,69	4.877
4	Belanda	157	2,01	9.369
5	Republik Rakyat Tiongkok	335	1,04	5.407
6	Malaysia	82	0,79	1.893
7	Amerika Serikat	68	0,66	881
8	Taiwan	119	0,42	4.843
9	British Virgin Islands	140	0,40	3.871
10	Inggris	40	0,30	857
11	Negara Lainnya	395	1,28	17.706
	Jumlah	2.527	21,49	78.496

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi PMA (Penanaman Modal Asing) selama tahun 2017 didominasi industri makanan dengan nilai investasi sebesar 6,92 trilyun rupiah dengan jumlah proyek sebanyak 408 proyek dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 18.252 orang.

Untuk lokasi dengan realisasi investasi PMA terbesar berada di Kabupaten Gresik dengan nilai investasi sebesar 6,45 trilyun rupiah dengan 365 proyek dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 9.053 orang.

Sedangkan negara dengan realisasi investasi PMA terbesar berasal Singapura sebesar 7,54 trilyun rupiah kemudian Jepang sebesar 4,37 trilyun rupiah dan Korea Selatan sebesar 2,69 trilyun rupiah.

Sedangkan untuk PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), realisasi investasi terbesar adalah di bidang usaha Konstruksi dengan nilai investasi sebesar 10,34 trilyun rupiah, lalu disusul bidang usaha industri makanan dengan nilai investasi sebesar 7,95 trilyun.

Berdasarkan lokasi usaha, Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah dengan realisasi nilai investasi PMDN terbesar selama tahun 2017 yaitu sebesar 13,52 trilyun rupiah, kemudian Kabupaten Gresik dengan nilai investasi sebesar 9,17 trilyun rupiah

Realisasi Menurut Bidang Usaha PMDN di Jawa Timur Tahun 2017

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Konstruksi	79	10,34	1.713
2	Industri Makanan	444	7,95	22.195
3	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	99	6,47	5.827
4	Listrik, Gas dan Air	40	3,32	2.937
5	Industri Kimia dan Farmasi	197	3,05	2.140
6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	76	2,40	342
7	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	212	2,70	6.517
8	Industri Mineral Non Logam	96	3,38	5.847
9	Pertambangan	8	1,10	678
10	Industri Kertas dan Percetakan	107	1,15	2.884
11	Bidang Usaha Lainnya	807	3,18	18.210
	Jumlah	2.165	45,04	69.290

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Lokasi Usaha PMDN di Jawa Timur Tahun 2017

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Lokasi	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kab. Pasuruan	170	13,52	13.720
2	Kab. Gresik	632	9,17	15.041
3	Kota Surabaya	335	4,99	11.404
4	Kab. Sidoarjo	521	4,82	14.593
5	Kab. Malang	45	2,10	1.324
6	Kab. Madiun	14	2,38	7
7	Kab. Mojokerto	75	1,82	1.709
8	Kab. Banyuwangi	17	1,10	612
9	Kab. Ngawi	10	1,19	299
10	Kab. Lamongan	46	0,48	1.149
11	Kab/Kota Lainnya	300	3,47	9.432
	Jumlah	2.165	45,04	69.290

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Realisasi Menurut Lokasi Usaha PMDN Non Fasilitas
di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Lokasi	Unit Usaha	Nilai Investasi (Rp.)	Tenaga Kerja (Orang)
Kota :				
1	Surabaya	14.000	40.578.183.045.478	138.519
2	Malang	890	8.557.778.349.153	4.487
3	Mojokerto	325	301.242.715.000	697
4	Kediri	619	448.194.963.646	3.166
5	Batu	229	109.649.826.320	289
6	Probolinggo	982	1.424.622.642.408	7.882
7	Blitar	259	147.662.345.246	1.323
8	Madiun	477	1.388.389.185.914	3.248
9	Pasuruan	329	174.289.039.911	1.088
Kabupaten :				
10	Gresik	1.354	237.903.503.000	2.098
11	Lamongan	1.312	533.039.193.527	4.567
12	Bojonegoro	786	338.759.701.167	3.311
13	Tuban	1.140	452.897.470.454	5.992
14	Mojokerto	1.215	1.153.740.595.338	12.164
15	Jombang	1.396	528.627.008.550	8.244
16	Sidoarjo	7.593	13.848.551.440.815	37.356
17	Bangkalan	574	117.574.466.324	1.745
18	Sampang	453	291.398.429.000	1.286
19	Pamekasan	509	149.901.875.500	1.006
20	Sumenep	1.459	1.792.222.900.671	8.483
21	Madiun	412	51.687.500.000	1.244
22	Magetan	321	130.331.322.053	3.743
23	Ngawi	699	195.074.207.126	2.371
24	Ponorogo	454	105.563.715.973	1.761
25	Pacitan	819	602.271.412.143	4.374
26	Blitar	203	227.132.676.850	1.382
27	Nganjuk	602	105.580.165.118	1.348
28	Kediri	1.277	514.742.152.000	7.997
29	Tulungagung	2.042	625.198.174.306	4.659
30	Trenggalek	374	221.211.423.211	2.884
31	Malang	624	993.981.894.378	746
32	Pasuruan	845	1.047.335.746.700	4.492
33	Probolinggo	484	121.690.037.765	1.235
34	Lumajang	525	186.090.906.619	3.396
35	Jember	1.436	1.730.866.831.926	6.313
36	Situbondo	594	229.619.165.455	2.601
37	Banyuwangi	1.081	1.237.425.550.574	14.301
38	Bondowoso	80.410	2.697.278.479.948	132.192
39	P2T Prov.	157	2.261.910.881.378	7.086
	Jumlah	129.260	85.859.620.940.946	451.076

**Realisasi Menurut Bidang Usaha PMDN Non Fasilitas
di Jawa Timur Tahun 2017**

No	Bidang Usaha	Unit Usaha	Nilai Investasi (Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Pertanian	1.274	312.285.236.150	42.667
2	Peternakan	257	128.545.237.918	1.054
3	Perikanan	31.122	281.126.941.769	33.719
4	Perkebunan	159	334.103.508.776	2.725
5	Pertambangan dan Galian Golongan C	59	2.660.126.900	78
6	Perindustrian	37.221	3.585.102.196.918	78.303
7	Perdagangan	40.705	65.071.611.663.433	231.436
8	Perhotelan	189	1.623.650.068.194	3.173
9	Restoran/Rumah Makan/Cafe	1.118	422.051.164.084	7.071
10	Perumahan dan Ruko	8.701	3.745.671.762.443	9.974
11	Perkantoran, Supermarket dan Supermall	1.029	424.316.483.018	1.285
12	Jasa Konstruksi	2.241	3.924.234.743.601	11.087
13	Pergudangan	548	424.483.574.000	3.239
14	Transportasi Darat/Laut	779	1.324.435.700.742	2.718
15	Kesehatan	1.927	1.963.295.949.961	3.986
16	Koperasi	346	726.363.846.183	6.167
17	Jasa Hiburan/Rekreasi	550	230.027.990.000	3.617
18	Lain-lain	1.035	1.335.654.746.855	8.777
	Jumlah	129.260	85.859.620.940.946	451.076

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Realisasi PMDN Non Fasilitas dari tahun ke tahun hampir selalu mengalami peningkatan, dan di akhir tahun 2017 angka realisasi PMDN Non Fasilitas mencapai 85,86 trilyun rupiah, meningkat 4,53 persen dibanding tahun 2016 yaitu sebesar 82,14 trilyun rupiah.

Bidang usaha PMDN Non Fasilitas dengan nilai investasi terbesar adalah di bidang usaha perdagangan yaitu sebesar 65,07 trilyun rupiah dengan jumlah proyek sebesar 40.705 proyek dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 231.436 orang.

Peningkatan Peranan Pemuda di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Pelatihan Organisasi Pemuda	Orang	228	732	2.000	950	-
Pemuda Produktif	Orang	-	-	-	-	-
Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	Orang	120	180	240	340	700
Bhakti Pemuda Antar Provinsi	Orang	24	15	7	7	7
Pertukaran Pemuda Antar Negara	Orang	5	5	5	6	6
Pelatihan Bagi Pemuda Ponpes/ Lembaga Non Islam	Orang	300	230	-	100	76
Pemuda Paskibraka	Orang	78	78	78	78	78
Pemuda SP-3	Orang	-	29	33	-	-
Jumlah OKP :						
- Ormas Pemuda	Organisasi	76	62	21	21	21
- Ormas Agama	Organisasi	15	37	14	14	14
- Ormas Wanita	Organisasi	15	49	11	11	11
- Ormas Profesi	Organisasi	15	92	3	3	3

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Gedung dan Klub Olahraga di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah gedung olahraga	unit	99	99	99	99	99
Gelanggang/Balai Remaja (selain milik swasta)	unit	5.850	5.850	5.850	5.850	5.850
Jumlah lapangan olahraga	unit	10.718	10.718	10.718	10.718	10.715
Jumlah klub olahraga	klub	12.291	12.291	12.835	12.835	12.835

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Atlet Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Atlet berprestasi daerah	Orang	38.767	38.767	889	889	889
Atlet berprestasi nasional	Orang	853	1.181	1.181	1.121	1.088
Atlet berprestasi internasional	Orang	-	28	23	23	13

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kebudayaan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017
Jumlah grup kesenian	2.892	6.037	5.695	5.695
Jumlah gedung Kesenian	55	1.322	1.324	1.324
Jumlah budaya Lokal	182	182	313	313
Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	170	195	212	265
Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	1.322	1.322	1.324	1.362
Benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	7.141	10.784	10.804	10.804
Jumlah Karya Seni Budaya Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional	11	16	22	26

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Pembangunan seni dan budaya pada dasarnya ditujukan untuk melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya daerah serta mempertahankan jati diri dan nilai-nilai budaya daerah tengah-tengah semakin derasnya arus informasi dan pengaruh negatif budaya global.

Jumlah karya seni budaya yang mendapatkan penghargaan Nasional terus meningkat hingga tahun 2017 sebesar 26 penghargaan. Hal ini mencerminkan karya seni budaya di Jawa Timur berkembang dengan pesat.

Indeks Minat Baca di Jawa Timur

Uraian	2015	2016	2017
Indeks Minat Baca	65,25	69,75	72,00

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Minat baca masyarakat adalah suatu cermin sikap dari masyarakat terhadap kemauan untuk mengetahui segala sesuatu informasi melalui media baca. Ditinjau dari segi pengamatan global tentang minat baca masyarakat, secara kasar sebenarnya masyarakat Jawa Timur minat bacanya cukup tinggi, Hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat terhadap pemanfaatan perpustakaan, taman bacaan, sudut baca, rumah baca dan sejenisnya selalu ramai dikunjungi masyarakat.

Perkembangan Indeks Minta Baca dalam tiga tahun terakhir (2015-2017) indeksnya terus mengalami peningkatan yaitu masing-masing 62,25 (tahun 2015); 69,75 (tahun 2016); dan 72 (tahun 2017). Peningkatan Indeks Minat Budaya Baca dikarenakan adanya upaya mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat terutama masyarakat pedesaan melalui program perpustakaan PKK desa/kelurahan dan bekerjasama dengan PKK sebagai tenaga penyuluh gemar membaca.

Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah Perpustakaan	unit	27.089	27.339	27.602
Jumlah Perpustakaan Keliling	unit	96	96	96
Jumlah Taman Bacaan Desa	unit	991	1.292	1.847
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	orang	3.001.832	4.335.029	6.309.328

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah SDM pengelola Perpustakaan	unit	960	476	602
Jumlah koleksi	buku	434.299	444.843	458.515
Jumlah koleksi e-book	file	3.249	3.249	3.901
Jumlah koleksi Perpustakaan Desa	buku	370.000	250.000	206.000
Jumlah Pemustaka	orang	3.001.832	4.335.029	6.313.277
Jumlah koleksi yang Dibaca	buku	3.352.329	3.487.291	1.317.436
Jumlah koleksi yang dipinjam	buku	998.614	1.028.208	946.138
Jumlah anggota baru Perpustakaan	orang	12.912	12.128	17.832
Nilai IKM	indeks	80,33	82,73	82,65

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Sumber Daya Manusia Pengelola Kearsipan	Orang	243	115	255
Peraturan / Pedoman Standar Kearsipan	Peraturan	4	2	2
Unit Kerja yang melaksanakan Sistem Kearsipan	Unit	69	69	47

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perbaikan sistem administrasi kearsipan di Jawa Timur didukung oleh peraturan/pedoman standar kearsipan, sumber daya manusia pengelola kearsipan, dan unit kerja yang melaksanakan sistem kearsipan hingga tahun 2017, sebanyak 2 peraturan yang memayungi perbaikan sistem administrasi kearsipan di Jawa Timur. Perbaikan sumberdaya manusia pengelola kearsipan justru menurun setengahnya dari total 243 orang pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 naik kembali menjadi 255 orang, sedangkan unit kerja yang melaksanakan sistem kearsipan berkurang 31,88 persen dari semula sejumlah 69 unit.

Perkembangan Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Daerah di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Penambahan Khasanah Arsip Statis	Berkas	5.076	2.274	2.245
Arsip Yang Diperbaiki	Berkas	4.704	3.904	4.259
Arsip Yang Disusutkan	Berkas	15.000	10.707	-
Arsip Inaktif Yang Diolah	Berkas	3.000	5.255	4.350

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kearsipan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah Pengguna Arsip	Orang	5.347	4.504	3.357
Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	indeks	78,02	80,13	80,25

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kualitas pelayanan informasi dalam bentuk kearsipan menunjukkan kenaikan terhadap indeks kepuasan masyarakat Jawa Timur sebesar 80,25 dari sebelumnya 80,13 dengan pengguna arsip mencapai 3.357 orang tahun 2017.

CHAPTER 4

URUSAN PILIHAN

Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB	6,87	5,71	5,06	4,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur. Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB tahun 2014 sebesar 6,87 persen, kemudian menurun menjadi 5,06 persen pada tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2017 persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB menjadi 4,82 persen.

Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur (Ribu Ekor)

Uraian	2015	2016	2017 *
Benih ikan air payau	5.140,00	3.157,36	1.448
Udang	8.444.402,13	10.180.839,02	5.945.885
Benih ikan air tawar	17.869.547,19	18.837.056,29	948.800

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara s.d. Triwulan III - 2017

Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Penangkapan :	Ton	411.242,30	407.814,60	417.485,06
Laut	Ton	403.256,9	390.269,3	391.582,3
Perairan Umum	Ton	7.985,4	17.545,3	25.902,8
Budidaya :	Ton	1.093.121,51	1.159.168,64	1.004.129,69
Laut	Ton	615.465,6	640.818,9	468.391,4
Tambak	Ton	206.362,0	214.025,0	256.170,6
Kolam	Ton	210.210,5	229.400,5	213.231,3
Sawah Tambak	Ton	-	-	-
Mina Padi	Ton	48.235,9	61.770,0	55.952,8
Karamba	Ton	1.486,6	1.599,4	2.583,7
Jaring Apung	Ton	11.360,8	11.554,8	7.800,0
Ikan Hias	Ribu ekor	450.402,70	630.724,19	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Luas Areal Budidaya Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Keramba jaring apung (laut)	Ha	131.862,26	131.677,67	
Tambak	Ha	51.777,62	50.684,34	
Kolam	Ha	16.516,96	16.215,27	
Sawah tambak	Ha	-	-	
Mina padi	Ha	25.653,99	22.239,00	
Keramba	m ²	6.010,88	6.294,08	
Jaring apung	m ²	2.590.455,00	2.017.802,15	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 masih belum tersedia

Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Konsumsi ikan per kapita	Kg/Kapita/Tahun	27,70	30,20	30,50	30,50
Pencapaian terhadap target Nasional	Persen	72,89	73,84	74,57	74,57

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jenis Armada Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Kapal Motor	Unit	25.084	12.192	
Motor Tempel	Unit	25.459	35.577	
Perahu Tanpa Motor	Unit	3.522	6.527	
Jumlah	Unit	54.065	54.296	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 belum tersedia

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Nelayan	Orang	233.251	246.675	246.675
Petani Ikan	Orang	284.704		

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017
TPI (Tempat Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat	87	91	91	91
PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/kota dan Provinsi	77	77	77	86
PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) Milik Provinsi	8	12	12	14
PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara) Milik Pusat	2	2	2	2

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Luas dan Potensi Laut di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016 *
Luas Perairan Pantai Utara	Km	65.537,00	65.537,00	65.537,00
Potensi Laut Pantai Utara	Ton	214.970,80	214.970,80	214.970,80
Luas Perairan Pantai Selatan	Km	142.560	142.560	142.560
Potensi Laut Pantai Selatan	Ton	403.448,00	403.448,00	403.448,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur

Komoditi	2016		2017	
	Volume (Ton)	Nilai (Ribu USD)	Volume (Ton)	Nilai (Ribu USD)
Udang	60.419,46	664.722,35	47.161,07	414.852,79
Tuna	26.545,60	49.391,65	39.683,83	295.910,11
Teri	381,30	3.399,99	934,42	10.620,08
Ikan lain	75.012,10	166.958,95	69.761,86	255.857,47
Rumput laut	5.395,70	2.705,16	3.601,40	4.412,06
Paha katak	1.561,04	10.528,48	1.461,21	32.031,21
Bekicot	1.129,74	3.192,97	3.411,58	10.965,54
Kepiting/Rajungan	7.539,52	117.288,22	6.980,35	114.189,18
Cumi	4.601,92	12.325,48	6.461,53	26.602,19
Kerang	873,97	1.561,68	1.242,40	3.882,81
Ikan hias	-	-	-	-
Value added	11.878,09	52.959,07	4.429,23	27.182,49
Lain-lain	23.908,59	39.832,11	13.737,87	34.679,51
Jumlah	219.247,03	1.124.866,11	198.866,75	1.231.185,44

Sumber: Rekapitulasi data ekspor ini bersumber dari UPT PPMHP Surabaya

Produksi Perikanan Laut di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	10.815,60	12.513,10	11.011,42
2	Kab. Trenggalek	Ton	24.743,10	4.633,00	18.632,79
3	Kab. Tulungagung	Ton	1.316,60	1.775,10	803,82
4	Kab. Blitar	Ton	1.945,50	614,10	1.735,30
5	Kab. Malang	Ton	11.319,00	7.009,50	13.394,61
6	Kab. Lumajang	Ton	3.144,70	3.174,40	4.850,60
7	Kab. Jember	Ton	9.227,80	9.366,20	8.402,86
8	Kab. Banyuwangi	Ton	67.348,20	50.896,10	23.005,37
9	Kab. Situbondo	Ton	13.374,60	13.590,00	4.006,20
10	Kab. Probolinggo	Ton	17.493,90	17.945,00	21.950,10
11	Kab. Pasuruan	Ton	8.019,10	9.023,70	18.685,20
12	Kab. Sidoarjo	Ton	14.898,40	14.908,00	15.057,40
13	Kab. Tuban	Ton	10.010,40	11.123,70	20.422,40
14	Kab. Lamongan	Ton	72.346,00	73.142,00	71.006,38
15	Kab. Gresik	Ton	7.374,60	19.665,50	14.186,50
16	Kab. Bangkalan	Ton	25.115,30	25.693,50	32.067,36
17	Kab. Sampang	Ton	7.130,90	8.942,80	8.098,10
18	Kab. Pamekasan	Ton	24.391,90	23.190,20	23.493,91
19	Kab. Sumenep	Ton	46.758,20	46.672,80	47.885,20
20	Kota Probolinggo	Ton	15.074,40	19.740,80	16.422,16
21	Kota Pasuruan	Ton	4.568,40	6.071,60	5.810,36
22	Kota Surabaya	Ton	6.840,30	10.578,20	10.654,26
	Jumlah	Ton	403.256,90	390.269,30	391.582,30

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Perairan Umum di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	37,10	374,90	407,37
2	Kab. Ponorogo	Ton	1,50	45,00	82,76
3	Kab. Trenggalek	Ton	18,40	19,20	32,68
4	Kab. Tulungagung	Ton	1.245,80	851,10	13,20
5	Kab. Blitar	Ton	281,50	271,50	299,40
6	Kab. Kediri	Ton	56,80	156,40	171,23
7	Kab. Malang	Ton	408,70	423,30	438,89
8	Kab. Lumajang	Ton	73,70	685,70	691,90
9	Kab. Jember	Ton	31,40	147,50	168,91
10	Kab. Banyuwangi	Ton	31,00	7.984,70	3.638,82
11	Kab. Bondowoso	Ton	168,90	222,60	240,16
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	416,10	307,60	169,00
14	Kab. Pasuruan	Ton	181,40	182,40	304,60
15	Kab. Sidoarjo	Ton	376,80	380,80	530,00
16	Kab. Mojokerto	Ton	136,10	125,50	162,10
17	Kab. Jombang	Ton	163,00	167,20	161,70
18	Kab. Nganjuk	Ton	94,20	24,30	1.988,31
19	Kab. Madiun	Ton	499,20	501,40	522,51
20	Kab. Magetan	Ton	12,00	37,70	39,60
21	Kab. Ngawi	Ton	382,40	431,10	523,70
22	Kab. Bojonegoro	Ton	878,90	930,50	996,90
23	Kab. Tuban	Ton	2.002,60	2.630,30	4.914,10
24	Kab. Lamongan	Ton	64,10	104,30	4.402,81
25	Kab. Gresik	Ton	-	169,30	819,87
26	Kab. Bangkalan	Ton	150,00	89,20	209,14
27	Kab. Sampang	Ton	2,10	4,80	16,70
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	63,80	66,30	65,68
30	Kota Kediri	Ton	27,10	23,90	64,20
31	Kota Probolinggo	Ton	6,40	7,90	3.627,60
32	Kota Mojokerto	Ton	4,30	4,50	5,37
33	Kota Madiun	Ton	81,60	81,50	80,40
34	Kota Surabaya	Ton	88,50	92,90	113,15
	Jumlah	Ton	7.985,40	17.545,30	25.902,76

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Laut di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	5,03	1,60	17,11
2	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-
3	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-
4	Kab. Blitar	Ton	-	-	-
5	Kab. Malang	Ton	-	-	-
6	Kab. Lumajang	Ton	-	-	-
7	Kab. Jember	Ton	-	-	-
8	Kab. Banyuwangi	Ton	7.515,73	7.931,19	2.762,38
9	Kab. Situbondo	Ton	472,50	151,09	199,54
10	Kab. Probolinggo	Ton	79,62	345,83	81,62
11	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-
12	Kab. Sidoarjo	Ton	-	-	-
13	Kab. Tuban	Ton	-	-	-
14	Kab. Lamongan	Ton	-	-	-
15	Kab. Gresik	Ton	7.685,00	7.949,00	-
16	Kab. Bangkalan	Ton	-	-	-
17	Kab. Sampang	Ton	3,00	3,61	-
18	Kab. Pamekasan	Ton	210,60	264,53	129,27
19	Kab. Sumenep	Ton	599.494,15	624.172,07	465.201,45
20	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-
21	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-
22	Kota Surabaya	Ton	-	-	-
	Jumlah	Ton	615.465,63	640.818,92	468.391,37

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Tambak di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	178,28	229,03	315,18
2	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-
3	Kab. Tulungagung	Ton	296,88	237,39	278,11
4	Kab. Blitar	Ton	497,70	459,60	356,70
5	Kab. Malang	Ton	2.189,00	2.357,28	1.851,52
6	Kab. Lumajang	Ton	787,22	803,35	824,07
7	Kab. Jember	Ton	1.038,50	1.302,50	931,20
8	Kab. Banyuwangi	Ton	14.011,44	16.572,12	18.956,46
9	Kab. Situbondo	Ton	6.010,50	7.232,35	8.005,38
10	Kab. Probolinggo	Ton	7.334,00	8.934,48	6.504,45
11	Kab. Pasuruan	Ton	11.525,90	12.305,84	12.954,53
12	Kab. Sidoarjo	Ton	75.085,80	74.896,80	61.000,10
13	Kab. Tuban	Ton	13.614,10	10.683,64	7.526,71
14	Kab. Lamongan	Ton	4.466,00	4.140,78	4.042,58
15	Kab. Gresik	Ton	49.709,00	50.807,84	29.224,28
16	Kab. Bangkalan	Ton	3.627,20	3.602,96	4.360,01
17	Kab. Sampang	Ton	6.560,00	7.501,45	662,11
18	Kab. Pamekasan	Ton	564,10	1.279,20	645,18
19	Kab. Sumenep	Ton	1.132,00	2.293,93	89.579,19
20	Kota Probolinggo	Ton	207,00	213,23	189,97
21	Kota Pasuruan	Ton	1.412,60	1.256,16	1.062,28
22	Kota Surabaya	Ton	6.114,80	6.915,03	6.900,60
	Jumlah	Ton	206.362,02	214.024,96	256.170,61

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Kolam di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	627,35	684,65	602,30
2	Kab. Ponorogo	Ton	1.644,71	1.797,25	1.838,80
3	Kab. Trenggalek	Ton	3.866,35	4.133,91	3.954,95
4	Kab. Tulungagung	Ton	34.717,54	36.618,97	28.116,61
5	Kab. Blitar	Ton	14.119,31	15.772,31	11.673,65
6	Kab. Kediri	Ton	14.426,57	15.303,41	12.543,52
7	Kab. Malang	Ton	9.506,07	9.595,95	7.159,27
8	Kab. Lumajang	Ton	1.003,08	1.048,13	1.141,62
9	Kab. Jember	Ton	8.092,80	9.861,80	7.534,90
10	Kab. Banyuwangi	Ton	3.462,23	4.128,79	4.734,10
11	Kab. Bondowoso	Ton	774,03	813,81	606,86
12	Kab. Situbondo	Ton	319,10	332,71	347,77
13	Kab. Probolinggo	Ton	665,35	680,96	661,19
14	Kab. Pasuruan	Ton	2.433,40	2.736,09	2.509,02
15	Kab. Sidoarjo	Ton	18.787,60	18.608,60	13.822,80
16	Kab. Mojokerto	Ton	287,20	482,52	364,75
17	Kab. Jombang	Ton	15.584,60	16.150,45	15.006,70
18	Kab. Nganjuk	Ton	8.533,60	9.337,75	8.762,70
19	Kab. Madiun	Ton	2.516,64	3.198,86	3.098,54
20	Kab. Magetan	Ton	1.242,80	1.251,89	1.754,30
21	Kab. Ngawi	Ton	2.313,15	2.741,55	2.655,93
22	Kab. Bojonegoro	Ton	2.806,14	3.121,63	3.344,23
23	Kab. Tuban	Ton	8.554,78	8.838,16	2.919,55
24	Kab. Lamongan	Ton	1.956,70	1.810,23	1.902,94
25	Kab. Gresik	Ton	48.225,60	56.864,71	43.041,30
26	Kab. Bangkalan	Ton	136,00	139,18	341,37
27	Kab. Sampang	Ton	700,50	603,50	61,71
28	Kab. Pamekasan	Ton	716,30	337,47	907,40
29	Kab. Sumenep	Ton	166,50	123,29	29.899,80
30	Kota Kediri	Ton	150,15	185,90	190,33
31	Kota Blitar	Ton	179,00	183,79	91,21
32	Kota Malang	Ton	56,55	107,55	86,30
33	Kota Probolinggo	Ton	240,33	271,74	228,64
34	Kota Pasuruan	Ton	18,34	20,93	15,81
35	Kota Mojokerto	Ton	191,14	182,96	-
36	Kota Madiun	Ton	147,82	152,64	128,78
37	Kota Surabaya	Ton	983,88	1.116,48	1.133,33
38	Kota Batu	Ton	57,30	60,00	48,30
	Jumlah	Ton	48.235,92	61.769,98	55.952,77

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Mina Padi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	1,97	3,06	1,56
2	Kab. Ponorogo	Ton	-	-	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	3,47	5,68	4,55
6	Kab. Kediri	Ton	9,14	9,70	8,47
7	Kab. Malang	Ton	20,45	26,04	118,93
8	Kab. Lumajang	Ton	-	-	-
9	Kab. Jember	Ton	11,60	7,90	5,30
10	Kab. Banyuwangi	Ton	36,13	47,04	53,11
11	Kab. Bondowoso	Ton	1,30	3,01	1,36
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	-	-	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	-	395,70	263,80
16	Kab. Mojokerto	Ton	-	-	-
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	-	2,80	1,00
19	Kab. Madiun	Ton	-	-	-
20	Kab. Magetan	Ton	-	-	-
21	Kab. Ngawi	Ton	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	509,60	528,89	548,22
23	Kab. Tuban	Ton	7.457,10	15.391,91	8.389,78
24	Kab. Lamongan	Ton	40.180,40	45.348,25	46.556,69
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	-	-	-
27	Kab. Sampang	Ton	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	-	-	-
31	Kota Blitar	Ton	-	-	-
32	Kota Malang	Ton	-	-	-
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-
34	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-
35	Kota Mojokerto	Ton	4,76	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	-	-	-
38	Kota Batu	Ton	-	-	-
	Jumlah	Ton	48.235,92	61.769,98	55.952,77

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Karamba Padi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	1,83	6,96	0,40
2	Kab. Ponorogo	Ton	-	-	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	0,40	0,40	
6	Kab. Kediri	Ton	18,94	18,71	18,83
7	Kab. Malang	Ton	-	-	1.398,97
8	Kab. Lumajang	Ton	269,41	10,99	11,30
9	Kab. Jember	Ton	-	-	107,70
10	Kab. Banyuwangi	Ton	79,34	60,44	16,83
11	Kab. Bondowoso	Ton	21,24	23,10	-
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	-	-	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	447,20	447,55	329,40
16	Kab. Mojokerto	Ton	2,30	1,63	8,00
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	1,40	3,20	1,90
19	Kab. Madiun	Ton	-	-	0,58
20	Kab. Magetan	Ton	-	-	-
21	Kab. Ngawi	Ton	11,14	-	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	-	-	-
23	Kab. Tuban	Ton	626,94	985,43	681,97
24	Kab. Lamongan	Ton	-	-	-
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	-	33,90	
27	Kab. Sampang	Ton	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	0,20	-	0,20
31	Kota Blitar	Ton	-		
32	Kota Malang	Ton	1,76	3,48	6,82
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	
34	Kota Pasuruan	Ton	2,71	2,15	0,56
35	Kota Mojokerto	Ton	-	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	-	-	-
38	Kota Batu	Ton	1,80	1,50	0,22
	Jumlah	Ton	1.486,61	1.599,44	2.583,68

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Jaring Apung di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Kab. Pacitan	Ton	-	-	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	26,12	8,90	4,51
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	20,76	66,70	38,40
6	Kab. Kediri	Ton	-	-	-
7	Kab. Malang	Ton	8.761,40	8.583,27	5.166,98
8	Kab. Lumajang	Ton	863,86	1.151,58	1.140,97
9	Kab. Jember	Ton	-	-	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	2,91	3,60	4,04
11	Kab. Bondowoso	Ton	-	3,90	2,93
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	5,00	4,24	0,20
14	Kab. Pasuruan	Ton	1.301,94	1.348,67	1.115,43
15	Kab. Sidoarjo	Ton	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	51,20	47,23	11,88
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	-	2,25	4,40
19	Kab. Madiun	Ton	94,42	83,90	45,03
20	Kab. Magetan	Ton	1,42	2,04	1,98
21	Kab. Ngawi	Ton	25,29	73,50	61,80
22	Kab. Bojonegoro	Ton	-	3,15	18,44
23	Kab. Tuban	Ton	-	-	-
24	Kab. Lamongan	Ton	1,90	3,35	3,37
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	43,90	0,50	45,40
27	Kab. Sampang	Ton	21,50	23,22	
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	-	-	-
31	Kota Blitar	Ton	-	-	-
32	Kota Malang	Ton	-	-	-
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-
34	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-
35	Kota Mojokerto	Ton	-	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	139,20	144,82	134,22
38	Kota Batu	Ton	-	-	-
	Jumlah	Ton	11.360,82	11.554,82	7.799,98

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018*
Indeks yang Diterima (It)	109,02	120,9	131,77	140,13	155,21	165,24
Indeks yang Dibayar (Ib)	105,69	113,51	123,50	125,29	128,57	133,25
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	103,16	106,54	106,68	111,83	121,77	124,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka Maret 2018

Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan tangkap di laut, dengan mengukur kemampuan tukar hasil tangkapan dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan nelayan, baik untuk proses usaha penangkapan di laut maupun untuk konsumsi rumah tangga. Jika NTN periode tertentu lebih besar dari 100 berarti kondisi nelayan pada periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan periode tahun dasar dan sebaliknya jika NTN lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli nelayan.

Rata-rata NTN Jawa Timur tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 9,93 persen dibanding tahun 2016 yaitu dari 111,84 menjadi 121,77. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan rata-rata indeks harga yang diterima nelayan (16,69 persen) lebih besar dari kenaikan rata-rata indeks harga yang dibayar nelayan (3,49 persen). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk perikanan tangkap terhadap barang konsumsi rumah tangga nelayan dan biaya produksi tahun 2017 secara umum masih lebih tinggi dibanding kondisi tahun 2016.

Pada tahun 2017 NTN Jawa Timur lebih tinggi dibanding kondisi pada tahun 2016. Jika dilihat besarnya perubahan di tahun 2017, kenaikan NTN terbesar terjadi pada Bulan Juni sebesar 1,84 persen, karena indeks harga yang diterima nelayan pada bulan yang sama mengalami kenaikan sebesar 1,75 persen sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan mengalami penurunan sebesar 0,08 persen. Penurunan NTN terbesar terjadi pada bulan April sebesar 0,45 persen, karena indeks harga yang diterima nelayan mengalami penurunan sebesar 0,52 persen sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen.

**Nilai Tukar Nelayan Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar
Bulanan di Jawa Timur**

Bulan	2015			2016			2017			2018		
	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)
Januari	129,56	122,26	105,97	132,96	125,04	106,33	150,02	128,03	117,18	164,74	131,95	124,85
Februari	128,29	119,7	107,18	134,82	124,49	108,30	152,93	128,95	118,59	167,35	132,89	125,93
Maret	127,13	120,69	105,33	135,60	126,02	107,61	152,74	128,58	118,79	165,24	133,25	124,01
April	128,00	122,59	104,41	135,69	124,27	109,19	151,95	128,50	118,25			
Mei	130,00	123,26	105,47	137,32	124,02	110,72	153,98	129,27	119,12			
Juni	132,68	123,41	107,52	140,01	124,25	112,68	156,68	129,15	121,31			
Juli	134,96	124,06	108,79	142,71	125,26	113,93	159,17	129,16	123,23			
Agustus	134,94	124,60	108,30	142,73	125,29	113,92	159,57	128,52	124,16			
September	134,20	124,80	107,54	144,15	125,44	114,91	158,52	128,03	123,81			
Oktober	134,74	124,97	107,82	142,91	125,47	113,9	160,85	127,81	125,85			
November	133,93	125,15	107,01	145,13	126,77	114,49	162,00	128,86	125,72			
Desember	132,74	126,53	104,91	147,5	127,16	115,99	163,37	130,5	125,19			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Wisatawan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Nusantara					
Menginap di Akomodasi	Orang	5.540.815	8.382.198	8.693.790	7.276.458
Kunjungan ke Obyek Wisata	Orang	45.644.689	51.466.969	58.068.493	58.649.178
Mancanegara					
Menginap di Akomodasi	Orang	463.596	612.412	618.615	625.729
Kunjungan Ke Obyek Wisata	Orang	182.368	304.088	440.580	311.195
Melalui Bandara Juanda	Orang	217.193	200.657	220.570	239.411

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Asal Negara	Jan - Des 2016	Jan - Des 2017	% Perubahan Jan - Des 2017 Terhadap Jan - Des 2016	% Peran Terhadap Jumlah Wisman Jan - Des 2017
Malaysia	49.849	51.552	↑ 3,42	21,53
Singapura	22.277	23.690	↑ 6,34	9,90
Tiongkok	16.314	16.284	↓ 0,18	6,80
Thailand	7.148	8.334	↑ 16,59	3,48
Taiwan	9.140	8.561	↓ 6,33	3,58
India	5.634	5.722	↑ 1,56	2,39
Jepang	5.754	5.471	↓ 4,92	2,29
Amerika Serikat	4.703	5.205	↑ 10,67	2,17
Hongkong	3.770	4.284	↑ 13,63	1,79
Korea Selatan	3.707	3.788	↑ 2,19	1,58
Jumlah 10 Negara	128.296	132.891	↑ 3,58	55,51
Lainnya	92.274	106.520	↑ 15,44	44,49
Jumlah Wisatawan	220.570	239.411	↑ 8,54	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Jumlah kunjungan wisman yang datang ke Jawa Timur melalui pintu masuk Bandara Juanda pada bulan Januari-Desember 2017 mencapai 239.411 kunjungan atau naik sebesar 8,54 persen dibanding periode yang sama tahun 2016 yang mencapai 220.570 kunjungan.

Wisatawan asing berkebangsaan Malaysia merupakan yang terbesar dibandingkan sembilan negara lainnya yakni mencapai 51.552 orang, sehingga mempengaruhi jumlah wisawatan manca negara yang masuk ke Jawa Timur sebesar 21,53 persen.

Perkembangan Jumlah Pramuwisata Menurut Penguasaan Bahasa di Jawa Timur (orang)

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Bahasa Indonesia	190	240	331	395
Bahasa Inggris	204	224	253	365
Bahasa Jepang	16	16	16	16
Bahasa Perancis	10	13	13	13
Bahasa Jerman	10	10	10	10
Bahasa Belanda	13	13	15	15
Bahasa Mandarin	20	20	20	20
Bahasa Arab	0	1	1	5
Lainnya	1	0	0	0
Jumlah	464	537	659	839

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Pramuwisata Menurut Jenis di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Khusus	Orang	76	100	100	100
Muda	Orang	310	310	432	612
Madya	Orang	78	127	127	127
Jumlah	Orang	464	537	659	839

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Biro Perjalanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Biro Perjalanan Wisata	Buah	826	969	1.086	1.054
Cabang Biro Perjalanan Wisata	Buah	11	9	7	0
Agen Perjalanan Wisata	Buah	148	317	207	407
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	7.035	7.128	12.738	14.011

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Produk Daya Tarik Wisata (DTW) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
DTW Alam	Buah	265	265	265	265
DTW Budaya	Buah	308	320	320	320
DTW Minat Khusus	Buah	199	199	199	199
Jumlah	Buah	772	784	784	784

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Hotel dan Penginapan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Hotel Berbintang	102	125	139	161
Hotel Berbintang I	18	19	17	17
Hotel Berbintang II	12	12	13	23
Hotel Berbintang III	40	49	61	70
Hotel Berbintang IV	25	32	37	40
Hotel Berbintang V	7	13	11	11
Akomodasi Lainnya	1.409	1.942	1.667	1.722
Hotel Non Bintang	991	1.118	1.118	1.173
Pondok Wisata	416	822	547	547
Penginapan Remaja	2	2	2	2
Jumlah	1.511	2.067	1.806	1.883

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Kamar Hotel dan Penginapan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Hotel Berbintang	11.941	14.776	16.539	19.495
Hotel Berbintang I	859	932	820	820
Hotel Berbintang II	839	628	895	1.777
Hotel Berbintang III	4.424	5.907	6.355	8.021
Hotel Berbintang IV	4.170	4.481	6.034	6.075
Hotel Berbintang V	1.649	2.828	2.435	2.802
Akomodasi Lainnya	29.560	38.726	52.537	54.693
Hotel Non Bintang	27.631	37.074	50.580	52.736
Pondok Wisata	1.887	1.610	1.915	1.915
Penginapan Remaja	42	42	42	42
Jumlah	41.501	53.502	69.076	74.188

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Kontribusi Pendapatan Pariwisata di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Perolehan Devisa	Juta US \$	409,90	489,07	513,90	519,41
PDRB Pariwisata					
Atas Dasar Harga Berlaku	Miliar Rp.	81.007,07	92.683,27	106.274,57	117.428,06
Atas Dasar Harga Konstan	Miliar Rp.	63.731,49	68.741,82	74.413,05	80.262,37

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Daya Tarik Wisata di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Jumlah Obyek Daya Tarik Wisata		477	485	729	729
1.	Museum	35	43	25	25
2.	Candi	107	107	159	159
3.	Makam	46	46	73	73
4.	Keraton	1	1	2	2
5.	Pantai	45	45	94	94
6.	Pemandian/Kolam Renang	61	61	83	83
7.	Goa	14	14	14	14
8.	Taman Nasional	5	5	4	4
9.	Bumi Perkemahan/Wana Wisata	24	24	18	18
10.	Air Terjun	14	14	38	38
11.	Bendungan/telaga	14	14	25	25
12.	Upacara adat	1	1	1	1
13.	Pusat Hiburan	31	31	4	4
14.	Kebun Binatang	2	2	2	2
15.	Lain-lain	77	77	187	187
Jumlah Pengunjung		45.827.057	51.771.057	58.526.099	58.960.374
1.	Museum	3.362.572	4.590.011	1.953.452	2.021.961
2.	Candi	10.279.864	11.421.656	13.674.163	12.859.670
3.	Makam	4.419.381	4.910.245	5.704.079	5.904.125
4.	Keraton	96.073	106.744	156.276	161.757
5.	Pantai	4.323.307	4.803.500	7.344.979	7.602.572
6.	Pemandian/Kolam Renang	5.860.483	6.511.411	6.485.460	6.712.909
7.	Goa	1.345.029	1.494.422	1.719.038	1.132.298
8.	Taman Nasional	480.367	533.722	768.388	323.514
9.	Bumi Perkemahan/Wana Wisata	2.305.764	2.561.867	1.406.485	1.455.812
10.	Air Terjun	1.345.029	1.494.422	2.969.247	3.073.380
11.	Bendungan/telaga	1.345.029	1.494.422	1.953.452	2.021.961
12.	Upacara adat	0	0	0	0
13.	Pusat Hiburan	2.978.278	3.309.078	312.552	323.514
14.	Kebun Binatang	192.147	213.489	2.000.503	161.757
15.	Lain-lain	7.493.733	8.326.067	12.078.025	15.205.144

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Biro Perjalanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Biro Perjalanan Wisata	Buah	826	969	1.086	1.054
Cabang Biro Perjalanan Wisata	Buah	11	9	7	0
Agen Perjalanan Wisata	Buah	148	317	207	407
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	7.035	7.128	12.738	14.011

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Daya Tarik Wisata	Unit	772	784	784	784
Usaha Sarana Wisata (Akomodasi)	Unit	1.511	2.067	1.806	1.881
Usaha Sarana Wisata (Restoran dan Rumah Makan)	Unit	1.706	2.930	3.007	3.432
Usaha Perjalanan Wisata	Unit	985	1.295	1.300	1.461
Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	200.893	207.889	237.402	275.159
Tenaga Kerja Terlatih Bid. Pariwisata	Orang	1.135	525	100	150
Tenaga Kerja Bersertifikat Bid Pariwisata	Orang	1.135	450	50	100

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar dan Lama Tinggal Wisatawan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Tingkat Penghunian Kamar					
Hotel Bintang	Persen	44,73	70,71	59,57	59,57
Hotel Non Bintang	Persen	33,21	32,28	34,57	34,57
Lama Tinggal Tamu Hotel					
Hotel Berbintang					
Nusantara	Hari	1,86	2,25	1,63	1,63
Mancanegara	Hari	2,99	3,17	2,97	2,97
Hotel Non Bintang					
Nusantara	Hari	1,39	1,31	1,32	1,32
Mancanegara	Hari	1,53	1,23	1,70	1,70
Jumlah Tenaga Kerja					
Hotel Bintang	Orang	23.709	23.709	24.564	29.722
Hotel Non Bintang dan Pondok Wisata	Orang	45.947	48.202	53.022	58.324

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Wisatawan Mancanegara					
Hotel Bintang	Orang	364.329	419.859	425.540	430.434
Hotel Non Bintang	Orang	99.267	192.553	193.075	195.295
Imigrasi	Orang	217.193	200.657	220.570	139.411
Wisatawan Nusantara					
Hotel Bintang	Orang	1.505.419	3.299.822	3.459.200	2.895.253
Hotel Non Bintang	Orang	4.035.396	5.082.376	5.234.590	4.381.205

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Jawa Timur (Persen)

Thn	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2015	48,55	58,31	62,63	52,16	59,74	57,83	47,08	53,29	48,09	56,24	54,28	57,64
2016	56,48	57,83	56,07	61,82	62,80	56,75	58,73	57,76	60,63	53,49	61,17	57,48
2017	53,74	56,31	58,34	57,58	58,60	51,10	58,63	56,53	65,13	60,50	64,57	63,46
2018	51,41	51,90										

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tingkat Penghunian Kamar merupakan salah satu indikator yang dapat merefleksikan tingkat produktivitas usaha jasa akomodasi. Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar kamar laku terjual. Dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya, TPK hotel berbintang bulan Februari 2018 sebesar 51,90 persen naik 0,49 poin dibandingkan TPK Januari 2018 sebesar 51,41 persen.

Angka TPK ini menunjukkan pada bulan Februari tahun 2018 dari setiap 100 kamar yang disediakan oleh seluruh hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur, setiap malamnya sebanyak 51 hingga 52 kamar diantaranya telah terjual.

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Jawa Timur

Bulan	RLMT Asing				RLMT Indonesia				RLMT Total			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Jan	2,76	3,79	3,61	3,20	2,11	1,76	1,79	1,77	2,15	1,82	1,87	1,81
Feb	2,29	2,46	2,71	2,47	1,95	1,63	1,68	1,56	1,97	1,67	1,72	1,59
Mar	3,60	3,03	3,10		1,98	1,67	1,76		2,10	1,70	1,81	
Apr	2,63	3,24	2,61		2,04	1,78	1,74		2,08	1,84	1,77	
Mei	2,79	3,16	2,71		2,35	1,49	1,52		2,37	1,55	1,58	
Jun	2,72	3,73	2,47		2,31	1,75	1,62		2,33	1,84	1,66	
Jul	2,65	2,67	2,43		1,97	1,55	1,68		2,00	1,60	1,72	
Agt	2,98	2,81	2,43		2,28	1,64	1,73		2,34	1,73	1,77	
Sep	3,04	2,48	3,69		2,03	1,69	1,96		2,08	1,73	2,03	
Okt	3,30	3,74	2,59		2,10	1,61	1,82		2,17	1,68	1,85	
Nov	3,16	2,05	2,43		1,75	1,52	1,68		1,83	1,54	1,72	
Des	5,51	4,35	3,94		1,78	1,77	1,63		1,91	1,85	1,69	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) untuk hotel bintang pada Februari 2018 adalah 1,59 hari. Ini berarti bahwa pada umumnya lama tamu menginap, baik tamu asing maupun Indonesia, di hotel berbintang berkisar antara satu sampai dua hari.

Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Padi				
	Luas Panen (Ha)	2.072.630	2.152.070	2.278.460	2.285.232
	Produktivitas (Ku/Ha)	59,81	61,13	59,84	57,15
	Produksi (Ton)	12.397.049	13.154.967	13.633.701	13.060.464
2	Jagung				
	Luas Panen (Ha)	1.202.300	1.213.654	1.238.615,6	1.257.111
	Produktivitas (Ku/Ha)	47,72	50,52	50,69	50,4
	Produksi (Ton)	5.737.382	6.131.163	6.278.264	6.335.252
3	Kedelai				
	Luas Panen (Ha)	214,880	208.067	181.810,2	133.593
	Produktivitas (Ku/Ha)	16,54	16,58	15,09	15,04
	Produksi (Ton)	355,464	344.998	274.317	200.916
4	Kacang Tanah				
	Luas Panen (Ha)	139,893	139.544	136.411	114.414
	Produktivitas (Ku/Ha)	13,47	13,73	12,90	13,39
	Produksi (Ton)	188,491	191.579	175.925	153.216
5	Kacang Hijau				
	Luas Panen (Ha)	50,529	56.191	49.625	45.325
	Produktivitas (Ku/Ha)	12,00	12,07	11,45	11,56
	Produksi (Ton)	60,310	67.821	56.806	52.403
6	Ubi Kayu				
	Luas Panen (Ha)	157,111	146.787	120.208,2	118.409
	Produktivitas (Ku/Ha)	231,39	215,39	243,32	245,62
	Produksi (Ton)	3.635.454	3.161.573	2.924.933	2.908.417
7	Ubi Jalar				
	Luas Panen (Ha)	13,483	12.782	10.569,3	10.028
	Produktivitas (Ku/Ha)	231,71	274,23	272,52	251,26
	Produksi (Ton)	312,421	350.516	288.039	251.958

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Angka Sementara (ASEM) Tanaman Pangan 2017

Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional (Ton)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Padi				
	Produksi Jatim	12.398.312	13.154.967	13.540.950	13.060.464
	Produksi Nasional	70.831.753	75.397.841	79.141.352	81.042.874
	%	17,50	17,45	17,11	16,12
2	Jagung				
	Produksi Jatim	5.737.382	6.131.163	6.266.878	6.335.252
	Produksi Nasional	19.032.677	19.612.435	23.164.915	28.925.710
	%	30,14	31,26	27,05	21,9
3	Kedelai				
	Produksi Jatim	355.464	344.998	298.121	200.916
	Produksi Nasional	953.956	963.183	885.575	786.142
	%	37,26	35,82	33,66	25,56
4	Kacang Tanah				
	Produksi Jatim	188.491	191.579	176.447	175.925
	Produksi Nasional	638.258	605.449	560.940	495.373
	%	29,53	31,64	31,46	35,51
5	Kacang Hijau				
	Produksi Jatim	60.130	67.821	52.127	58.806
	Produksi Nasional	244.516	271.463	279.132	241.226
	%	24,67	24,98	18,67	24,38
6	Ubi Kayu				
	Produksi Jatim	3.635.170	3.161.573	3.285.742	2.924.933
	Produksi Nasional	23.458.128	21.801.415	20.637.495	18.634.318
	%	15,50	14,50	15,92	15,7
7	Ubi Jalar				
	Produksi Jatim	312.449	350.516	318.888	52.403
	Produksi Nasional	2.382.025	2.297.634	2.083.654	2.120.775
	%	13,12	15,26	15,30	2,47

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Angka Sementara (ASEM) Tanaman Pangan 2017

Realisasi Luas Areal Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Ha)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	224.201	216.132	214.365	193.940
	Gula Kristal	219.111	202.829	200.205	179.675
	Gula Merah	5.090	13.303	14.160	14.265
2	Tembakau	119.209	108.524	64.143	99.060
3	Kopi	102.213	103.808	105.219	106.564
	Kopi Arabika	18.256	19.631	21.014	22.214
	Kopi Robusta	83.957	84.177	84.205	84.350
4	Kakao	52.600	55.052	57.877	58.025
5	Kelapa	287.334	286.423	284.379	286.400
6	Jambu Mete	48.626	48.316	48.305	48.316
7	Cengkeh	45.084	45.475	45.899	46.125
8	Lain-lain	146.692	146.668	146.581	146.385
	Jumlah	1.025.960	1.010.398	966.768	984.815

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Realisasi Produksi Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Ton)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	1.295.990	1.305.548	1.133.744	1.106.697
	Gula Kristal	1.260.632	1.212.133	1.038.317	1.010.447
	Gula Merah	35.358	93.415	95.427	96.250
2	Tembakau	108.137	99.743	42.191	98.760
3	Kopi	58.135	60.791	63.635	65.414
	Kopi Arabika	9.311	10.783	11.677	12.852
	Kopi Robusta	48.824	50.008	51.958	52.562
4	Kakao	30.300	30.617	32.044	33.654
5	Kelapa	252.672	254.338	257.541	258.142
6	Jambu Mete	12.849	13.555	14.596	14.720
7	Cengkeh	9.804	9.878	10.769	11.585
8	Lain-lain	98.539	97.992	98.382	98.680
	Jumlah	1.866.426	1.872.462	1.652.902	1.687.652

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Realisasi Produktifitas Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Kg/Ha/Tahun)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	6.350	6.499	5.963	6.186
	Gula Kristal	5.753	5.976	5.186	5.624
	Gula Merah	6.947	7.022	6.739	6.747
2	Tembakau	912	927	886	997
3	Kopi	739	787	802	795
	Kopi Arabika	718	810	824	807
	Kopi Robusta	761	763	779	782
4	Kakao	1.078	909	899	892
5	Kelapa	1.377	1.328	1.360	1.356
6	Jambu Mete	706	665	671	675
7	Cengkeh	406	392	411	412

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Areal Tanam Tebu di Jawa Timur

Masa Tanam	Satuan	Tebu Rakyat	Tebu PG	Jumlah
Tahun 2014	Ha	198.870	25.331	224.201
Tahun 2015	Ha	196.709	19.423	216.132
Tahun 2016	Ha	180.370	20.332	200.702
Tahun 2017 *	Ha	160.425	19.250	179.675
Rata-Rata	Ha	171.831	17.060	200.965

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Produksi Hablur Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	Satuan	Nasional	Jawa Timur	Kontribusi (%)
Tahun 2014	Ton	2.579.172	1.295.990	50,25
Tahun 2015	Ton	2.476.205	1.212.133	48,95
Tahun 2016	Ton	2.315.200	1.133.744	48,97
Tahun 2017 *	Ton	-	1.010.447	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Produktivitas Hablur Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	Satuan	Tebu Rakyat	Tebu PG	Kontribusi (%)
Tahun 2014	Ton/Ha	5,85	5,31	5,58
Tahun 2015	Ton/Ha	5,80	6,25	6,03
Tahun 2016	Ton/Ha	5,15	5,10	5,13
Tahun 2017 *	Ton/Ha	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Rendemen Tanaman Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	2014	2015	2016	2017 *
Rendemen Tanaman Tebu (%)	7,65	8,47	6,30	6,60

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Area Intensifikasi Tanaman Semusim di Jawa Timur (Ha)

Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
Tebu	53.753	20.535	4.450	0
Tembakau	12.000	14.000	7.000	7.000
Jumlah	65.753	34.535	11.450	7.000

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Area Pengembangan Tanaman Tahunan (Perluasan, Peremajaan, Rehab dan Intensifikasi) di Jawa Timur (Ha)

Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
Kakao	6.800	4.110	4.120	4.225
Kopi	2.850	2.150	2.150	2.613
Jambu Mete	2.660	25	25	50
Cengkeh	1.970	410	230	650
Kelapa	3.935	200	200	600
Cabe Jamu	150	25	25	-
Nilam	2	13	-	1
Jumlah	18.367	6.933	6.750	8.139

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Komoditi Tebu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Luas Areal	Ha	166.825	202.829	200.702	179.675
Produksi Tebu	Ton	16.482.567	14.367.419	16.260.000	13.252.605
Rendemen	%	6,60	8,47	6,60	7,60
Produksi Hablur	Ton	1.260.632	1.212.133	1.035.157	1.010.447
Produktivitas Tebu	Ton/Ha	75,22	71,14	81,02	73,80
Produktivitas Gula	Ton/Ha	5,75	6,03	5,13	5,60

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Urea	Ton	48.697	44.000	44.000	44.000
SP36/Superphose	Ton	28.163	55.500	55.500	55.500
ZA	Ton	118.959	172.400	172.400	172.400
NPK	Ton	105.516	99.900	99.900	99.900
Organik	Ton	40.095	30.000	30.000	30.000

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Sapi Potong	4.125.333	4.267.325	4.407.807	4.573.893
Sapi Perah	245.246	255.947	265.002	270.675
Kerbau	28.507	27.792	27.304	26.828
Kuda	10.536	10.368	10.416	10.423
Kambing	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.399.603
Domba	1.221.758	1.282.910	1.370.878	1.451.217
Babi	41.875	44.602	50.243	48.310
Ayam Buras	34.539.123	35.728.314	36.490.697	36.323.482
Ayam Ras Petelur	41.156.842	43.221.466	43.880.658	46.008.610
Ayam Ras Pedaging	179.830.682	194.064.874	200.895.528	201.016.065
Itik	4.912.393	4.983.776	5.543.814	5.833.787
Entok	1.261.425	1.354.956	1.444.691	1.548.530

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Pematangan Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Sapi	455.531	442.549	476.060	481.710
Kerbau	707	418	415	356
Kuda	192	167	211	185
Babi	55.027	52.770	62.384	52.878
Kambing	1.033.925	1.037.851	1.096.088	1.195.469
Domba	362.892	366.902	458.630	437.006
Unggas	239.052.372	238.612.076	240.943.095	234.178.840

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Pengeluaran Ternak Keluar Propinsi Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Sapi	119.665	87.385	86.797	151.465
Kerbau	76	94	224	266
Kuda	131	47	76	59
Babi	15.531	80.601	25.453	52.095
Kambing	50.603	43.680	106.750	61.050
Domba	10.027	19.353	26.658	18.035
Unggas	48.074.875	26.716.200	50.652.752	69.817.308

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Daging Sapi	97.907	95.430	101.729	102.932
Daging Kerbau	158	94	94	80
Daging Kuda	36	32	41	35
Daging Babi	3.159	3.073	3.580	3.034
Daging Kambing	16.621	16.475	17.950	19.578
Daging Domba	6.782	5.704	7.291	6.947
Daging Ayam Bukan Ras	37.199	35.885	31.567	31.940
Daging Ayam Ras Petelur	25.726	30.312	33.106	32.900
Daging Ayam Ras Pedaging	198.016	203.139	219.833	230.850
Daging Itik	5.647	5.973	7.386	7.479
Daging Entok	866	965	1.284	1.042
Daging Burung Dara	112	136	152	137
Daging Kelinci	50	41	55	62
Daging Puyuh	131	118	105	96
Jumlah	391.418	397.368	424.171	437.113

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Ayam Bukan Ras	19.246	20.262	20.764	20.669
Ayam Ras Petelur	291.399	390.055	445.793	447.092
Itik	32.132	32.340	36.814	38.740
Entok	2.311	1.971	1.983	2.126
Burung Puyuh	3.325	3.391	3.874	3.901
Jumlah	348.414	448.019	509.229	512.528

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2014	2015	2016	2017 *
Sapi Perah Rakyat	426.253	472.212	492.461	504.398
Kambing Perah Rakyat	4.983	4.768	3.805	3.382
Jumlah	431.237	476.841	496.266	507.780

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur
(Kg/Kapita/Tahun)

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Daging Murni + Jeroan	7,75	7,75	8,16	8,24
Daging + Edible Oval	9,12	9,12	9,62	9,71
Telur	7,30	7,30	8,27	8,59
Susu	10,43	10,43	10,60	10,53

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Ketersediaan Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Daging	332.705	369.961	424.170	437.113
Telur	330.993	426.175	509.228	512.528
Susu	409.675	417.291	496.265	507.780

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tenaga kerja Sub sektor Peternakan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Peternak	Orang	4.726.104	4.726.104	4.726.104	4.726.104
Industri Ternak	Orang	4.451.680	4.451.680	4.451.680	4.451.680
Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	4.703	4.703	4.703	4.703

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Pengeluaran/Ekspor Bahan Asal Hewan (BAH) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Kulit Sapi	Lembar	-	23.129	371.622	-
Daging Ayam	Kg	18.186.580	18.154.750	25.271.375	45.032.432
Daging Sapi	Kg	997.520	1.156.550	6.170.585	1.221.010
Telur Konsumsi	Kg	1.066.602	16.137.570	25.033.141	24.183.665
Susu	Liter	103.090	78.000	78.000	-

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Hasil Pelaksanaan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Ternak di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Distribusi semen beku (Sapi Potong)	Dosis	1.436.201	1.312.768	1.564.585	-
Pelaksanaan IB (Sapi Potong)	Dosis	-	1.312.768	1.425.204	1.697.183
Akseptor IB (Sapi Potong)	Ekor	1.238.377	1.116.249	1.142.605	1.391.690

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Kelahiran Pedet Hasil Inseminasi Buatan (IB) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Sapi Potong	Ekor	854.100	862.406	923.287	803.311
Sapi Perah	Ekor	50.245	54.284	5.238	-
Kerbau	Ekor	-	-	-	-
Kambing	Ekor	4.577	5.185	3.288	-

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur (Unit)

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Perusahaan Pembibitan Ayam	9	9	9	9
Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	4	4	4	4
Pabrik Makanan Ternak	19	19	19	19
Industri Pengolahan Susu	10	10	10	10
Koperasi Peternakan	54	54	54	54
Rumah Potong Hewan	126	128	128	128

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018 *
Indeks yang Diterima (It)	109,62	117,67	125,77	131,82	135,22	140,70
Indeks yang Dibayar (Ib)	104,8	112,34	119,96	125,99	129,88	134,39
Nilai Tukar Petani (NTP)	104,59	104,75	104,83	104,62	104,10	104,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* NTP per Maret 2018

Nilai Tukar Petani adalah rasio indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP mengukur kemampuan tukar komoditas produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan keperluan mereka dalam menghasilkan produk pertanian. Jika nilai NTP pada waktu tertentu lebih besar dari 100 persen, berarti kesejahteraan petani pada saat itu lebih baik dibandingkan dengan tahun dasar dan sebaliknya.

Rata-rata Nilai Tukar Petani Jawa Timur tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,50 persen dibanding tahun 2016 yaitu dari 104,62 menjadi 104,10. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan indeks harga yang diterima petani (2,58 persen) lebih kecil dari kenaikan indeks harga yang dibayar petani (3,09 persen). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk pertanian terhadap barang konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi tahun 2017, secara umum masih lebih rendah dibanding kondisi tahun 2016.

Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar Bulanan di Jawa Timur (2012 = 100)

Bulan	2017			2018		
	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari	133,17	129,14	103,12	142,41	133,44	106,72
Februari	132,26	129,91	101,81	141,56	134,22	105,47
Maret	131,61	129,46	101,66	140,70	134,39	104,70
April	131,75	129,36	101,84			
Mei	133,21	130,39	102,16			
Juni	134,07	130,17	103,00			
Juli	135,27	130,18	103,91			
Agustus	136,78	129,78	105,40			
September	137,62	129,38	106,37			
Oktober	138,15	129,18	106,94			
Nopember	138,48	130,03	106,50			
Desember	140,18	131,70	106,44			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Nilai Tukar Petani Per Sub Sektor di Jawa Timur Tahun 2018

NTP Sub Sektor	2018											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Tanaman Pangan	108,85	106,66	104,57									
Indeks yang Diterima (lt)	149,90	148,05	145,47									
Indeks yang Dibayar (lb)	137,71	138,80	139,12									
Holtikultura	100,74	99,66	99,07									
Indeks yang Diterima (lt)	135,89	135,18	134,44									
Indeks yang Dibayar (lb)	134,89	135,64	135,69									
Tanaman Perkebunan Rakyat	102,65	103,03	103,56									
Indeks yang Diterima (lt)	138,69	140,24	141,06									
Indeks yang Dibayar (lb)	135,10	136,12	136,21									
Peternakan	110,14	108,95	109,01									
Indeks yang Diterima (lt)	139,72	138,56	138,77									
Indeks yang Dibayar (lb)	126,86	127,18	127,31									
Perikanan	111,82	112,54	111,19									
Indeks yang Diterima (lt)	151,70	153,96	152,56									
Indeks yang Dibayar (lb)	135,67	136,81	137,20									
Nilai Tukar Petani	106,72	105,47	104,70									
Indeks yang Diterima (lt)	142,41	141,56	140,70									
Indeks yang Dibayar (lb)	133,44	134,22	134,39									

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Areal Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
1.	Hutan Produksi	Ha	812.364,56	812.328,24	812.328,24
2.	Hutan Lindung	Ha	319.932,13	319.932,13	319.932,13
3.	Hutan Konservasi	Ha	233.829,00	229.072,34	229.072,34
	Cagar Alam	Ha	10.958,40	10.958,40	10.958,40
	Suaka Margasatwa	Ha	18.008,60	18.008,60	18.008,60
	Taman Wisata	Ha	297,5	297,5	297,5
	Taman Nasional	Ha	176.696,20	171.939,54	171.939,54
	Tahura R. Soerjo	Ha	27.868,30	27.868,30	27.868,30
4.	Taman Nasional	Ha	176.696,20	176.696,20	176.696,20
	Baluran	Ha	25.000,00	25.000,00	25.000,00
	Bromo Tengger Semeru	Ha	50.276,20	50.276,20	50.276,20
	Meru Betiri	Ha	58.000,00	52.626,04	52.626,04
	Alas Purwo	Ha	43.420,00	44.037,30	44.037,30
5.	Hutan Rakyat	Ha	747.928,14	739.156,93	739.156,93
6.	Hutan Bakau	Ha	5.693,88	9.043,51	9.043,51
7.	Lahan Kritis	Ha	97.691,50	205.149,74	205.149,74
	DAS Brantas Sampean	Ha	82.796,44	183.423,94	183.423,94
	DAS Solo	Ha	14.895,06	21.725,80	21.725,80
8.	Luas Kebakaran Hutan	Ha	3.102,45	1.013,90	1.907,22
	Perum Perhutani Divre Jatim	Ha	1.168,86	236,4	1.090,00
	Balai Taman Nasional Baluran	Ha	739,64	777,5	283
	Tahura R. Soerjo	Ha	843,5	0	410,4
	BBTN Bromo Tengger Semeru	Ha	124,2	0	76
	BBKSDA Jatim	Ha	52,3	-	42
	BTN Meru Betiri	Ha	15,4	-	5,37
	BTN Alas Purwo	Ha	158,55	-	0,45
9.	Industri Pengolahan Hasil Hutan	Buah	884	956	1030

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Plasma Nutfah di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	Plasma nutfah dilindungi :					
	Hewan	Jenis	162	162	162	162
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4
2	Plasma nutfah terancam punah :					
	Hewan	Jenis	102	102	102	102
	Tumbuhan	Jenis	1	1	1	1
3	Plasma nutfah endemik :					
	Hewan	Jenis	7	7	7	7
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Panjang Tata Batas Kawasan Tahura	Km	45	184,95	194
Penurunan Kebakaran Hutan	Ha	3.102,45	2.088,55	1.195,23
Produksi Kayu Hutan Di Jatim	m ³	2.953.791,85	3.102.302,82	3.594.097,41
Kayu Masuk Melalui Pelabuhan	m ³	1.468.939,37	1.410.621,77	1.174.569,41
Luas Areal Rehabilitasi :	Ha	16.517	17.014	8.411,46
- Perum Perhutani Divre Jatim	Ha	14.212	10.554	5.834
- BPDAS HL Brantas Sampean	Ha	2.305	6.460	2.577,46

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tenaga Kerja Sub Sektor Kehutanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Polisi Hutan Mobil	Orang	2.678	2.381	188
Polisi Hutan Teritorial	Orang	56.848	111.236	2.099
Satdalkar	Orang	-	-	99
Pesanggem	Orang	-	-	-
Pengaman Hutan	Orang	-	-	77
Penyuluh	Orang	-	-	370

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Hasil Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
1.	Rotan	m ³ /ton	-	-	-
2.	Daun Minyak Kayu Putih	m ³ /ton	18.831	19.245	20.158
3.	Gondorukem	m ³ /ton	33.529	-	-
4.	Terpentyn	m ³ /ton	2.012,60	-	-
5.	Damar	m ³ /ton	215	-	-
6.	Benang Sutera	kg	-	-	-
7.	Getah Pinus	ton	33.529	29.270	32.531
8.	Kopal	ton	203	176	170
9.	Kokom	kg	-	-	-
10.	Daun Murbei	ton	-	-	-
11.	Kopi	kg	5.277.375	583.838	566.924
12.	Cengkeh	kg	-	18.612	-
13.	Kelapa	btr	99.343	84.938	25.905
14.	Madu	kg	-	-	32
15.	Lak Cabang	ton	182	80	12
16.	Porang	ton	3201	3.162	2.868

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Industri Kayu					
1.	Playwood	m ³	769.696,76	758.814,12	794.513,53
2.	Barecore	m ³	63.857,09	69.106,70	86.560,75
3.	Kayu Gergajian	m ³	1.017.164,47	989.368,79	797.576,70
4	Veneer	m ³	344.084,40	272.613,93	330.613,02
5	Blockboard	m ³	30.342,97	17.159,07	18.341,59
6	Moulding	m ³	81.702,77	87.158,18	79.383,84
7	Wood Working	m ³	17.175,61	17.825,59	19.947,44
8	Mebel	m ³	18.480,54	4.973,64	6.815,86
9	Wood Pellet	m ³	-	-	-
Industri Non Kayu					
1	Gondorukem	ton	24.770	21.564	23.770
2	Terpentyn	ton	5.492	4.429	4.987
3	Minyak Kayu Putih	kg	394.650	111.367	136.846
4	Seadlak	kg	15	6884	269

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan di Jawa Timur (Ton)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Batu Gunung (Andesit)	1.236.088	1.598.038	71.660	41.884	1.038.426
2	Pasir	1.155.377	1.131.310	257.300	111.700	203.654
3	Marmer	5.924	16.950	2.308	386	1.699
4	Trass	274.840	1.980.025	16.431	n/a	265.749
5	Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	20.064	91.116	220.245	747.295	776.953

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Produksi pertambangan dan batuan pada tahun 2017 melonjak tajam menjadi 2,28 juta ton yang ditopang dari naiknya produksi batu gunung menembus angka 1,04 juta ton, berikut produksi marmer dan pasir, serta pasir/kerikil batu (sirtu). Namun pada tahun ini produksi batu gunung mampu memberikan kontribusi tertinggi dibanding barang tambang dan batuan lainnya yakni 45,42 persen.

Perkembangan Sektor Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan di Jawa Timur

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Rekomtek WIUP	494	374	480	434	101
2	Luas Areal (Ha)	39.897	474.826	2.789,05	59.579,20	108,91
3	Produksi (Ton)	739.835	7.032.513	567.944	901.265	879.208
4	Tenaga Kerja (orang)	3.359	1.708	622	92	1.293

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Perkembangan produksi sektor pertambangan mineral non logam dan batuan di Jawa Timur naik drastis 153,70 persen pada tahun 2017 menjadi 2,28 juta ton. Kenaikan tersebut lebih dominan ditopang dari bertambahnya luas areal pada tahun 2016 yang mencapai 59,579,20 Ha, kemudian pada tahun 2017 ada peningkatan jumlah tenaga kerja, berikut jumlah REKOMTEK WIUP (Rekomendasi Teknis Wilayah Ijin Usaha Pertambangan) hingga 7,83 persen.

Produksi Minyak Bumi di Jawa Timur

(Barrels of Oil per Day)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
1	Pertamina Region Jawa	-	19.002	14.447,46	8.752,39
2	JOB Pertamina - Petro China East Java	6.053	4.907	3.451,65	2.046,61
3	Kangean Energy Ind. Ltd	95	79	-	316,68
4	Lapindo Brantas	12	-	6,09	-
5	Camar Resources Canada (Inc)	734	-	-	-
6	Saka (Indonesia-Pangkajene) Ltd.	5.987	-	4.400,97	2.719,98
7	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	1.495	1.178	1.146,86	476,42
8	PHE West Madura Offshore	20.292	-	1.345,44	1.705,01
9	Mobil Cepu Ltd.	30.735	71.491	170.923,03	150.120,10
	Jumlah	65.403	96.657	195.721,49	166.137,19

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Produksi Gas Bumi di Jawa Timur

(Million Standard Cubic Feet per Day)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1	PHE West Madura Offshore	116,64	103,82	7,78	5,32
2	JOB Pertamina - PetroChina East Java	6,17	5,13	2,31	2,07
3	TAC Kodeco Poleng	1,13	-	-	-
4	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	72,92	62,18	71,51	41,09
5	Saka (Indonesia-Pangkajene) Ltd.	43,35	47,81	54,91	43,70
6	Santos (Madura Offshore)	78,50	68,97	55,40	42,50
7	Kangean Energy Indonesia Ltd.	263,70	242,63	9,14	7,06
8	Lapindo Brantas Inc.	4,10	4,45	4,98	4,65
9	Camar Resources Canada (Inc.)	2,00	2,65	-	-
10	Mobil Cepu Ltd	4,51	17,81	-	-
11	Petronas Carigali Ketapang II Ltd	-	3,36	-	-
12	PT. Pertamina EP (Unitisasi Sukowati)	-	-	7,77	5,09
13	Husky Oil Madura Ltd.	-	-	-	10,60
14	PT. Pertamina EP (Kodeco Poleng)	-	-	5,10	3,66
	Jumlah	593,02	558,81	206,04	165,75

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Tenaga Listrik di Jawa Timur

No	Uraian	2016	2017 *
1	Jumlah Daya Tersambung	16.918	18.383
2	Jumlah Penjualan	32.902.431	34.114.153
	Perumahan/Rumah Tangga	12.969.793	12.928.659
	Sosial	1.026.874	1.112.186
	Perdagangan Usaha	4.125.208	4.402.219
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	936.923	975.368
	Industri	13.843.632	14.695.722
3	Jumlah Pelanggan	10.310.344	10.992.843
	Perumahan/Rumah Tangga	9.458.841	9.994.368
	Sosial	252.675	287.422
	Perdagangan Usaha	527.776	626.209
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	53.346	61.118
	Industri	17.706	23.726
4	Jumlah Rupiah Penjualan	31.091.275.549.167	35.936.357.165.428
	Perumahan/Rumah Tangga	9.540.620.634.109	12.346.393.215.165
	Sosial	813.468.145.392	882.155.635.997
	Perdagangan Usaha	4.960.884.117.828	5.480.533.264.446
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	1.263.006.602.180	1.372.698.643.135
	Industri	14.513.296.049.658	15.854.576.406.685

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

Jumlah daya tersambung di Jawa Timur pada tahun 2017 mencapai 18.383 MVA atau tumbuh 8,66 persen dibanding tahun 2016. Dalam kurun waktu lima tahun, pertumbuhan tertinggi daya tersambung terjadi pada tahun 2017. Penjualan daya listrik terbesar ditopang dari sektor Industri mencapai 14.695.722 MVA. Pada Tahun ini, jumlah penjualan daya listrik dari sektor ini naik 6,16 persen, tentunya lebih tinggi dibanding kenaikan tahun 2015 yakni 5,83 persen. Demikian juga penjualan daya listrik pada sektor rumah tangga terus mengalami pertumbuhan signifikan.

Berbeda dengan daya tersambung, tahun 2017, pelanggan listrik PLN yang mengalami pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor industri yaitu mencapai 34 persen. Sedangkan pelanggan listrik PLN dari sektor rumah tangga relatif stabil.

Penerimaan dari penjualan daya listrik PLN pada tahun 2017 naik cukup tinggi yaitu 15,58 persen atau terjadi lonjakan tajam dari kenaikan tahun 2016 yang hanya mencapai 0,98 persen. Kenaikan pada tahun ini lebih di topan dari sektor rumah tangga yakni sebesar 29,41 persen. Sama halnya dengan tahun 2016, penerimaan terbesar penjualan daya listrik PLN pada tahun ini berasal dari sektor industri yaitu mencapai 15.854,58 milyar rupiah.

Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Desa Yang Berlistrik	Desa	8.474	8.474	8.482
Desa Yang belum Berlistrik	Desa	32	30	24
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (PLN)	KK	9.317.451	9.638.400	9.995.842
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (Non PLN)	KK	7.045	*	*

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data tidak tersedia

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Provinsi Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Rumah Tangga dengan daya 450 watt	%	49	47	46
Rumah Tangga dengan daya 900 watt	%	40,68	40,04	9
Rumah Tangga dengan daya 1300 watt	%	6,85	8,62	9
Rumah Tangga dengan daya 2200 watt	%	2,7	2,71	3
Total Jumlah Rumah Tangga menggunakan Listrik	Pelanggan	9.317.212	9.636.769	9.994.299
Prosentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik	%	92,14	91,56	91

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

Perkembangan Sumber Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)	unit	58	82	58
PLTA/PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Air / Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap)	unit	2	5	5

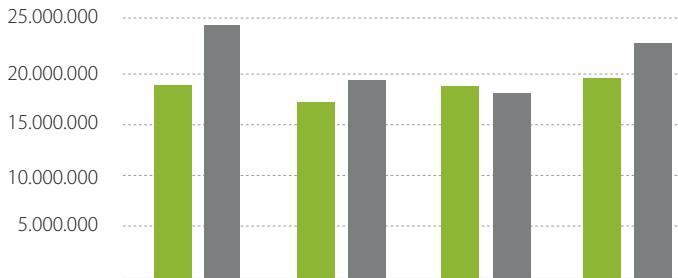
Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

**Perkembangan Sumber Energi Listrik dan Produksi Energi Listrik
di Jawa Timur**

No	Uraian	2016	2017
Sumber Energi Listrik			
1	PLTA/PLTM		
	Jumlah	2	2
	Kapasitas Terpasang	1.850	1.850
	Daya Mampu	1.800	1.800
	Produksi kWh	235.079	209.275
2	PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)		
	Jumlah	82	58
	Kapasitas Terpasang	34.940	25.880
	Daya Mampu	20.655	17.495
	Produksi kWh	43.632.597	44.534.981
3	Gas		
	Jumlah	3	3
	Kapasitas Terpasang	1.065	1.065
	Daya Mampu	1.065	1.065
	Produksi kWh	3.533.337	6.989.177
Pembelian/Produksi Energi Listrik Dari Satuan /Pihak Lain			
1	PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali (PLTA Lodoyo) dan terima dari Dist Jateng	34.959.914.603	36.015.570.321
2	PT PLN (Persero) PJB (PLTM/A Ampel Gading, Wonorejo, Kalimantan)	61.062.554	63.760.117
3	Pembelian PLTS Benowo & PG Pesantren Kediri	13.317.988	11.545.896
Total Jumlah kWh		35.081.696.158	36.142.609.768

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur



	2014	2015	2016	2017
Ekspor (FOB Ribu USD)	18.767.262,21	17.120.185,38	18.952.312,77	19.613.910,08
Migas	783.285,62	624.190,98	1.008.944,86	1.233.125,06
Non Migas	17.983.976,59	16.495.994,41	17.944.071,95	18.380.785,02
Impor (CIF Ribu USD)	24.602.990,98	19.280.179,33	18.622.262,05	22.115.751,64
Migas	6.693.961,91	3.630.646,74	2.941.725,49	4.264.348,75
Non Migas	17.909.029,07	15.649.532,59	15.652.659,49	17.851.402,89
Surplus/Defisit	(5.835.728,77)	(2.159.993,95)	330.050,72	(2.501.841,56)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Neraca perdagangan luar negeri Jawa Timur pada bulan Januari - Desember 2017 kembali mengalami defisit USD 2,50 milyar sebagai dampak langsung dari tingginya nilai impor terhadap nilai ekspor. Dalam lima tahun terakhir, Jawa Timur hanya satu kali mengalami surplus perdagangan, yakni pada tahun 2016 sebesar USD 0,33 milyar.

Disamping itu, rendahnya kenaikan nilai ekspor sebesar 3,49 persen tidak mampu menghindari defisit perdagangan luar negeri, meski telah di ditopang oleh kenaikan ekspor migas sebesar 22,22 persen. Dari sini, terlihat peranan ekspor non migas terhadap total ekspor mencapai 93,71 persen.

Neraca Perdagangan Antar Daerah Jawa Timur (Milyar Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017
Net Ekspor Antar Daerah	100.169,88	94.484,46	104.120,66	162.489,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada perdagangan antar daerah Jawa Timur selalu mengalami surplus perdagangan. Untuk periode bulan Januari - Desember 2017 surplus perdagangan antar daerah telah mencapai Rp. 162,489,45 milyar.

Ekspor Non Migas Jawa Timur Menurut Negara Tujuan (FOB Ribuan USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
ASEAN	3.467.633,66	3.968.089,03	14,43
Malaysia	942.034,94	1.194.244,93	26,77
Thailand	425.963,55	553.884,17	30,03
Singapura	1.104.643,60	1.151.321,67	4,23
ASEAN Lainnya	994.991,57	1.068.638,26	7,40
Uni Eropa	1.536.878,80	1.602.405,32	4,26
Belanda	398.590,39	411.559,51	3,25
Jerman	291.027,79	325.941,21	12,00
Italia	202.092,20	195.417,54	-3,30
Uni Eropa Lainnya	645.168,42	669.487,06	3,77
Negara Utama Lainnya	9.346.439,38	9.327.878,64	-0,20
Jepang	2.554.274,42	2.895.509,74	13,36
Amerika Serikat	1.999.589,64	2.337.898,24	16,92
Tiongkok	1.569.012,71	1.743.902,06	11,15
Korea Selatan	415.803,21	479.840,75	15,40
Australia	358.670,41	384.546,49	7,21
India	480.900,24	585.587,87	21,77
Swiss	1.968.188,75	900.593,49	-54,24
Total 15 Negara Tujuan	14.350.951,84	14.898.372,99	3,81
Lainnya	3.593.120,12	3.482.412,04	-3,08
Total Ekspor Non Migas	17.944.071,96	18.380.785,03	2,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Kelompok negara ASEAN masih menjadi negara tujuan utama ekspor nonmigas Jawa Timur selama bulan Januari-Desember 2017. Selama periode tersebut, Malaysia menjadi negara utama dengan peranan sebesar 6,50 persen dari total ekspor nonmigas Jawa Timur, diikuti Singapura dengan peranan sebesar 6,26 persen dan Thailand dengan peranan sebesar 3,01 persen. Selama kurun waktu Januari sampai Desember 2017, ekspor ke negara-negara ASEAN mengalami peningkatan sebesar 14,43 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (FOB Ribuan USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
Migas	1.008.944,86	1.233.125,06	22,22
Non Migas	17.944.071,95	18.380.785,02	2,43
Pertanian	1.488.968,51	1.609.524,80	8,10
Industri	16.420.751,08	16.727.395,79	1,87
Pertambangan dan lainnya	34.352,36	43.864,43	27,69
Total	18.953.016,81	19.613.910,08	3,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2017, ekspor Jawa Timur masih didominasi oleh sektor Industri dengan nilai USD 16,73 milyar dan memberikan kontribusi sebesar 85,28 persen. Sementara itu, ekspor sektor pertanian berada di urutan berikutnya yaitu sebesar USD 1,61 milyar memberikan kontribusi sebesar 8,21 persen. Ekspor dari sektor Pertambangan dan Lainnya mempunyai nilai terkecil dengan peranan sebesar 0,22 persen (USD 0,44 milyar).

Ekspor Non Migas Jawa Timur Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (FOB Ribuan USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
Perhiasan/Permata	4.161.756,90	3.088.392,46	-25,79
Kayu, Barang dari Kayu	1.148.298,23	1.298.529,73	13,08
Ikan dan Udang	1.059.863,41	1.160.972,38	9,54
Lemak & minyak hewan/nabati	1.282.425,64	1.391.116,18	8,48
Tembaga	871.704,94	1.201.240,22	37,80
Bahan Kimia Organik	841.061,04	902.561,28	7,31
Kertas/Karton	811.889,58	826.666,46	1,82
Berbagai Produk Kimia	578.320,93	709.035,61	22,60
Perabot, Penerangan Rumah	511.818,43	532.158,11	3,97
Daging dan Ikan Olahan	497.105,34	509.602,32	2,51
Jumlah 10 Kelompok Barang	11.764.244,44	11.620.274,75	-1,22
Lainnya	6.179.827,52	6.760.510,27	9,40
Total Ekspor Non Migas	17.944.071,96	18.380.785,02	2,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2017, ekspor Jawa Timur masih didominasi oleh perhiasan/permata dengan nilai USD 3,09 milyar meskipun turun 25,79 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, ekspor tembaga meningkat begitu pesat 37,80 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016, kemudian diikuti berbagai produk kimia yang meningkat sebesar 22,60 persen.

Impor Non Migas Jawa Timur Menurut Negara Tujuan (CIF Ribuan USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
ASEAN	2.578.399,43	2.431.202,25	-5,71
Malaysia	457.439,88	528.134,52	15,45
Thailand	893.089,66	801.506,64	-10,25
Singapura	795.196,11	702.439,42	-11,66
Asean Lainnya	432.673,78	399.121,67	-7,75
Uni Eropa	1.412.896,12	1.794.632,32	27,02
Belanda	162.677,98	118.695,94	-27,04
Jerman	403.684,70	598.671,73	48,30
Italia	262.496,67	290.685,34	10,74
Uni Eropa Lainnya	584.036,77	786.579,31	34,68
Negara Utama Lainnya	8.023.807,12	9.670.495,25	20,52
Jepang	843.740,00	855.122,92	1,35
Amerika Serikat	1.145.321,58	1.302.708,70	13,74
Tiongkok	4.231.990,56	5.007.013,12	18,31
Australia	518.729,26	632.394,24	21,91
Korea Selatan	574.310,84	920.960,29	60,36
India	475.610,09	618.986,06	30,15
Swiss	234.104,79	333.309,92	42,38
Total 15 Negara Tujuan	12.015.102,67	13.896.329,82	15,66
Lainnya	3.637.556,83	3.955.073,07	8,73
Total Impor Non Migas	15.652.659,50	17.851.402,89	14,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Negara asal barang impor non migas terbesar selama Januari - Desember 2017 adalah Tiongkok dengan nilai USD 5,01 miliar, Amerika Serikat sebesar USD 1,30 miliar, dan Korea Selatan sebesar USD 0,92 miliar. Impor non migas dari ASEAN mencapai USD 2,43 miliar, sementara impor non migas dari Uni Eropa mencapai USD 1,79 miliar selama periode Januari - Desember 2017.

Impor Jawa Timur Menurut Sektor (CIF Ribuan USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
Total Impor	18.594.384,98	22.115.751,63	18,94
Bahan Baku/Penolong	14.906.761,24	17.571.397,04	17,88
Barang Modal	1.637.529,45	1.889.178,97	15,37
Barang Konsumsi	2.050.094,29	2.655.175,62	29,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2017, impor Jawa Timur masih didominasi oleh bahan baku dan penolong dengan nilai USD 17,57 miliar, naik 17,88 persen. Sementara itu, impor barang-barang konsumsi berada di urutan berikutnya yang juga naik sebesar 29,51 persen.

Impor Non Migas Jawa Timur Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(CIF Ribu USD)

Uraian	2016	2017	Pertumbuhan (%)
Mesin-mesin/Peralatan Mekanik	1.761.996,62	1.924.058,92	9,20
Besi dan Baja	1.230.212,50	1.578.203,58	28,29
Buah-buahan	447.917,07	676.872,92	51,12
Perhiasan/Permata	560.935,78	518.809,28	-7,51
Plastik dan Barang dari Plastik	1.104.247,57	1.192.345,50	7,98
Bungkil Industri Makanan	949.313,76	990.639,06	4,35
Pupuk	699.122,77	757.092,67	8,29
Gandum-gandum	973.967,62	870.416,27	-10,63
Mesin/Peralatan Listrik	578.136,14	852.709,26	47,49
Sayuran	461.545,98	496.056,04	7,48
Daging dan Ikan Olahan	367.027,03	379.537,64	3,41
Jumlah 10 Kelompok Barang	8.767.395,81	9.857.203,50	12,43
Lainnya	6.885.263,69	7.994.199,39	16,11
Total Impor Non Migas	15.652.659,50	17.851.402,89	14,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2017, impor Jawa Timur masih didominasi oleh Mesin-mesin/Peralatan Mekanik yaitu sebesar USD 1,92 milyar meningkat 9,20 persen dari tahun sebelumnya dengan kontribusi terhadap total impor sebesar 10,78 persen, kemudian di urutan kedua adalah Plastik dan Barang dari Plastik sebesar USD 1,19 milyar meningkat 7,98 dari tahun 2016.

Sedangkan yang mengalami kenaikan adalah impor buah-buahan yang naik sebesar 51,12 persen dari tahun 2016 dengan nilai sebesar USD 0,67 milyar, kemudian impor Mesin/Peralatan Listrik yang naik sebesar 47,49 persen dengan nilai sebesar USD 0,85 milyar.

Arus Perdagangan Melalui Bandara di Jawa Timur (Ton)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1	Perdagangan Luar Negeri	21.818.311	20.357.973	18.527.207	21.529.949
	Impor	11.277.388	11.065.475	9.503.245	10.957.622
	Bandara Juanda	11.277.388	11.065.475	9.503.245	10.957.622
	Bandara Abd. Rachman Saleh	-	-	-	-
	Ekspor	10.540.923	9.292.498	9.023.962	10.572.327
	Bandara Juanda	10.540.923	9.292.498	9.023.962	10.572.327
	Bandara Abd. Rachman Saleh	-	-	-	-
2	Perdagangan Dalam Negeri	78.577.032	72.202.749	79.031.768	78.360.160
	Bongkar	32.114.077	26.668.271	32.639.888	32.364.284
	Bandara Juanda	30.422.185	25.109.098	31.154.131	30.659.266
	Bandara Abd. Rachman Saleh	1.691.892	1.559.173	1.485.757	1.629.118
	Bandara Blimbingsari	-	-	-	75.900
	Muat	46.462.955	45.534.478	46.391.880	45.995.876
	Bandara Juanda	45.970.193	45.178.370	46.046.641	45.469.668
	Bandara Abd. Rachman Saleh	492.762	356.108	340.900	483.435
	Bandara Banyuwangi	-	-	4.339	42.773
Jumlah Arus Perdagangan		100.395.343	92.560.722	97.558.975	99.890.109

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pendayagunaan Industri di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Industri Kecil				
	Unit Usaha	Unit	790.991	791.591	792.171
	Tenaga Kerja	Orang	1.821.406	1.825.346	1.827.696
	Nilai Produksi	Milyar Rp	73.850	74.226	74.568
	Nilai Investasi	Milyar Rp	28.096	28.217	28.333
2	Industri Menengah				
	Unit Usaha	Unit	19.146	20.402	21.496
	Tenaga Kerja	Orang	961.122	964.871	966.054
	Nilai Produksi	Milyar Rp	55.655	56.154	56.412
	Nilai Investasi	Milyar Rp	19.160	19.242	19.287
3	Industri Besar				
	Unit Usaha	Unit	1.136	1.147	1.181
	Tenaga Kerja	Orang	368.693	373.294	379.884
	Nilai Produksi	Milyar Rp	84.552	84.769	85.159
	Nilai Investasi	Milyar Rp	20.446	20.534	20.652
4	Total Industri				
	Unit Usaha	Unit	811.273	813.140	814.848
	Tenaga Kerja	Orang	3.151.221	3.163.511	3.173.634
	Nilai Produksi	Milyar Rp	214.057	215.149	216.139
	Nilai Investasi	Milyar Rp	67.702	67.993	68.272

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan unit usaha dunia industri di Jawa Timur mencapai 0,21 persen pada tahun 2017. Sektor industri kecil dan rumah tangga memiliki peranan yang sangat besar dalam menyediakan berbagai macam unit usaha, baik di bidang agro maupun non agro. Dan berdampak langsung menopang 57,59 persen dari total tenaga kerja.

Dilihat dari nilai investasi, terdapat kenaikan 0,41 persen. Kenaikan yang kurang signifikan (kurang dari 1 persen) tersebut, ditopang 82,83 persen oleh industri dibidang agro. Dari sisi nilai produksi terdapat kenaikan 0,46 persen. Kontribusi yang cukup tinggi didapat dari industri di bidang agro yakni mencapai 87,66 persen. Hampir seluruh sektor industri mengalami kenaikan dengan kenaikan rata-rata mencapai 0,46 persen.

**Perkembangan Pendayagunaan Industri Agro di Jawa Timur
Tahun 2017**

No	Uraian	Satuan	Hasil Pertanian, Hutan, Kebun	Makanan Hasil Laut, Perikanan	Minuman, Hasil Tembakau, Bahan Penyegar	Jumlah
1	Industri Kecil					
	Unit Usaha	Unit	219.991	220.017	219.959	659.967
	Tenaga Kerja	Orang	496.831	496.934	496.680	1.490.445
	Nilai Produksi	Milyar Rp	21.483	21.495	21.462	64.440
	Nilai Investasi	Milyar Rp	8.109	8.114	8.102	24.325
2	Industri Menengah					
	Unit Usaha	Unit	4.173	4.227	4.109	12.509
	Tenaga Kerja	Orang	282.052	282.117	281.967	846.136
	Nilai Produksi	Milyar Rp	16.595	16.608	16.580	49.783
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.350	5.354	5.350	16.054
3	Industri Besar					
	Unit Usaha	Unit	178	180	177	535
	Tenaga Kerja	Orang	84.721	84.960	84.350	254.031
	Nilai Produksi	Milyar Rp	25.081	25.096	25.062	75.239
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.391	5.396	5.385	16.172
4	Total Industri					
	Unit Usaha	Unit	224.342	224.424	224.245	673.011
	Tenaga Kerja	Orang	863.604	864.011	862.997	2.590.612
	Nilai Produksi	Milyar Rp	63.159	63.199	63.104	189.462
	Nilai Investasi	Milyar Rp	18.850	18.864	18.837	56.551

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

**Perkembangan Pendayagunaan Industri Non Agro di Jawa Timur
Tahun 2017**

No	Uraian	Satuan	Logam, Mesin, Alat Transportasi	Kimia, Tekstil, Aneka	Elektronika, Telematika	Jumlah
1	Industri Kecil					
	Unit Usaha	Unit	58.003	58.037	16.164	132.204
	Tenaga Kerja	Orang	151.029	151.185	35.037	337.251
	Nilai Produksi	Milyar Rp	4.849	4.872	407	10.128
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.796	1.806	406	4.008
2	Industri Menengah					
	Unit Usaha	Unit	2.630	2.700	3.657	8.987
	Tenaga Kerja	Orang	40.970	41.059	37.889	119.918
	Nilai Produksi	Milyar Rp	2.757	2.777	1.095	6.629
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.455	1.458	320	3.233
3	Industri Besar					
	Unit Usaha	Unit	259	260	127	646
	Tenaga Kerja	Orang	57.552	57.941	10.360	125.853
	Nilai Produksi	Milyar Rp	3.308	3.326	3.286	9.920
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.616	1.622	1.242	4.480
4	Total Industri					
	Unit Usaha	Unit	60.892	60.997	19.948	141.837
	Tenaga Kerja	Orang	249.551	250.185	83.286	583.022
	Nilai Produksi	Milyar Rp	10.914	10.975	4.788	26.677
	Nilai Investasi	Milyar Rp	4.867	4.886	1.968	11.721

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Persentase Transmigran Yang Berhasil Meningkatkan Taraf Ekonomi dan Sosialnya
(Kepala Keluarga)

Uraian	2015	2016	2017
Persentase Transmigran Yang Berhasil Meningkatkan Taraf Ekonomi dan Sosialnya (Kepala Keluarga)	82,00	81,65	72,00

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dan sosialnya (Kepala Keluarga) adalah merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur. Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dan sosialnya (Kepala Keluarga) tahun 2015 sebesar 82,00 persen dan pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 81,65 persen. Sementara itu pada tahun 2017 persentasenya menurun menjadi 72 persen.

Untuk meningkatkan persentase transmigrasi ini dibutuhkan peran pemerintah, diantaranya pemerataan penduduk ke daerah-daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam yang besar tetapi belum dimanfaatkan dengan maksimal dan memberikan pelatihan serta keterampilan pada penduduk transmigrasi agar memanfaatkan potensi sumberdaya alam sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya.

Pada tahun 2017 dari banyaknya peminat transmigrasi (lebih dari 3.000 Kepala Keluarga (KK)), realisasi hanya sekitar 80 KK atau 241 Jiwa, sedangkan Alokasi Penempatan Transmigrasi tahun 2018 hanya 65 KK.

CHAPTER 5

UMUM

Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Asli Daerah (Trilyun Rupiah)	11,57	14,44	15,40	15,90	17,33

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timurr

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2013, PAD Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 11,57 trilyun, dan meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp. 15,90 trilyun. Sementara itu pada tahun 2017, PAD Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 17,33 trilyun. Semakin meningkatnya PAD mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

No	Uraian	2016	2017
1	Pendapatan Asli Daerah	15.900.699.087.340,30	17.326.483.824.756,20
	Pajak Daerah	12.772.227.117.584,90	14.350.601.626.318,70
	Retribusi Daerah	133.587.973.919,68	131.444.291.907,25
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	364.325.988.476,00	374.274.618.110,19
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.630.558.007.359,68	2.470.163.288.420,04
2	Dana Perimbangan	9.039.003.358.881,00	12.494.048.645.633,00
	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Cukai	1.849.884.362.367,00	1.634.524.587.316,00
	Dana Alokasi Umum	1.672.878.372.000,00	3.803.428.371.000,00
	Dana Alokasi Khusus	5.516.240.624.514,00	7.056.095.687.317,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105.324.093.391,56	58.631.733.552,69
	Pendapatan Hibah	42.958.979.806,00	38.179.701.449,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	62.365.113.585,56	20.452.032.103,69
	Jumlah Pendapatan Daerah	25.045.026.539.612,90	29.879.164.203.941,90

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pelaksanaan Dana APBN di Jawa Timur
(dalam milyar rupiah)

No	Uraian	2016			2017		
		Pagu	Real	%	Pagu	Real	%
Pendapatan Negara		-	99.063	-	-	175.257	-
1	Pendapatan Dalam Negeri	-	99.063	-	-	175.257	-
2	Penerimaan Pajak	-	162.116	-	-	168.563	-
3	Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	5.259	-	-	6.694	-
4	Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-	-
Belanja Negara		40.237	36.965	92	55.746	52.209	94
1	Belanja Pemerintah Pusat	40.237	36.965	92	55.746	52.209	94
	a. Belanja K/L	40.237	36.965	92	55.746	52.209	94
	b. Belanja Non K/L	-	-	-	-	-	-
Transfer Ke Daerah		69.357	60.731	88	80.905	72.009	89
1	Dana Perimbangan	69.357	60.731	88	80.905	72.009	89
	a. DBH PBB	-	-	-	-	-	-
	b. DAU	38.314	36.993	97	39.827	39.827	100
	c. DAK	21.757	15.981	73	19.789	18.123	92
	d. DBH	8.304	6.775	82	14.269	7.044	49
2	Dana Otsus dan Penyesuaian	982	982	100	681	681	100
3	Dana Desa	4.969	4.952	100	6.339	6.334	100

Sumber: Monev PA, OM SPAN dan Simtrada

**Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Menurut Golongan**

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	Golongan I	Orang	572	459	353	687
2	Golongan II	Orang	6.899	6.538	6.260	8.168
3	Golongan III	Orang	10.901	11.160	10.541	27.207
4	Golongan IV	Orang	2.437	2.656	2.609	16.555
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan per Desember 2017

**Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Menurut Pendidikan**

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	S3	Orang	86	89	94	197
2	S2	Orang	2.549	2.634	2.524	8512
3	S1	Orang	5.877	5.980	5.755	30.322
4	D - IV	Orang	-	-	-	491
5	D - III	Orang	2.889	2.591	2.835	2.867
6	D - II	Orang	27	24	20	184
7	D - I	Orang	353	342	328	229
8	SLTA	Orang	7.295	7.181	6.797	8.385
9	SLTP	Orang	108	984	930	820
10	SD	Orang	653	628	480	610
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan per Desember 2017

**Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Menurut Eselon**

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	Eselon I	Orang	1	1	1	1
2	Eselon II	Orang	79	74	80	72
3	Eselon III	Orang	501	497	433	501
4	Eselon IV	Orang	1.341	1.370	1.274	1.836
	Jumlah	Orang	1.922	1.942	1.788	2.410

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan per Desember 2017

**Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Menurut Jenis Kelamin**

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	Laki - laki	Orang	12.850	12.801	12.084	28.560
2	Perempuan	Orang	7.959	8.012	7.679	24.057
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan per Desember 2017

Perkembangan Jumlah Ormas dan LSM yang terdaftar di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
Organisasi Pemuda	64	64	64	64	64
Organisasi Keagamaan	38	38	38	39	39
Organisasi Wanita	49	49	49	50	50
Organisasi Profesi	101	106	106	107	107
Organisasi Fungsi	79	80	83	90	93
Organisasi Kepercayaan	18	19	19	19	19
Lembaga Swadaya Masyarakat	524	527	530	532	534
Jumlah	873	883	889	901	906

Sumber: Badan kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur

* angka sementara triwulan II 2017

Perkembangan Anggota DPRD di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Anggota DPRD	Orang	100	100	100	100	100
Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin						
Pria	Orang	81	85	85	85	85
Wanita	Orang	19	15	15	15	15
Jumlah Fraksi	Fraksi	10	9	9	9	9

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

Jumlah Fraksi DPRD Provinsi Jawa Timur

No	Uraian	2017
1	Partai Demokrat	13
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI P)	19
3	Partai Kebangkitan Bangsa	20
4	Partai Golkar	11
5	Partai Gerindra	13
6	Partai Amanat Nasional	7
7	Partai Keadilan Sejahtera	6
8	Partai Nasdem Hanura	6
9	Partai Persatuan Pembangunan	5

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Hasil Kegiatan Pemerintahan Umum Bidang Hukum

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Peraturan Perundang-Undangan					
1	Perda yang ditetapkan	Perda	10	19	11
2	Peraturan yang dikeluarkan :				
	a. Peraturan Gubernur	Pergub	83	137	95
	b. Peraturan Bersama	Pergub	-	-	-
3	Keputusan yang dikeluarkan :				
	a. Keputusan Gubernur	Kep.	1.003	804	752
	b. Keputusan Bersama	Kep.	8	-	-
	c. Kesepakatan Bersama	Kep.	-	-	-
	d. Instruksi	Ins.	-	-	2
Bantuan Hukum					
4	Peningkatan Kelancaran Penanganan / Penyelesaian sengketa hukum dan bantuan pertimbangan hukum				
	a. Perkara Perdata	Perkara	34	37	24
	b. Perkara TUN	Perkara	15	15	7
	c. Perkara tingkat kasasi	Perkara	13	13	14
	d. Perkara Peninjauan Kembali	Perkara	4	3	1
5	Peningkatan tugas bantuan pertimbangan hukum				
	a. Rakor Hukum	Kali	1	-	4
	b. Bantuan Pertimbangan Hukum	Kali	92	120	165
	c. Memberikan pertimbangan hukum dalam menerbitkan ijin :				
	ljin pemeriksaan/pemanggilan agt DPR Kab/Kota	Kali	8	2	12
	Surat perintah tugas sebagai saksi-saksi ahli	Kali	3	-	2
6	Penunjukan dan Pengangkatan penterjemah tersumpah	Kep.	-	-	-

Sumber: Biro Hukum Setda Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Bank Umum di Jawa Timur

Uraian	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	525,08	537,56	549,25	563,33	562,62	583,59	608,35	616,77
- Pertumbuhan (yoy %)	8,58	7,13	5,80	6,15	7,15	8,56	10,76	9,49
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	423,76	433,11	439,36	455,59	461,67	475,92	494,59	499,38
- Pertumbuhan (yoy %)	8,42	8,72	6,75	7,79	8,95	9,88	12,57	9,61
Kredit (Triliun Rp)	366,28	382,42	386,83	400,54	387,93	402,96	416,35	434,94
- Pertumbuhan (yoy %)	7,40	8,06	6,79	6,68	5,91	5,37	7,63	8,59
- LDR (%)	86,44	88,30	88,04	87,92	84,03	84,67	84,18	85,34
- NPL (%)	2,32	2,32	2,46	2,64	2,97	3,01	3,08	3,02

Sumber: Bank Indonesia

Triwulan IV 2017 aset bank umum Jawa Timur telah mencapai Rp. 616,77 triliun, meningkat dibandingkan triwulan III 2017 yang tercatat Rp. 583,60 triliun. Secara tahunan aset bank umum pada periode tersebut tumbuh 9,49 %.

Sementara itu, penghimpunan DPK secara keseluruhan tumbuh 9,61 % menjadi 499,38 triliun atau sedikit melambat di bandingkan triwulan III 2017 (yoy), demikian juga penyaluran kredit/pembiayaan Bank Umum pada triwulan IV 2017 mencapai Rp. 434,94 triliun tumbuh 8,59 % lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.

Kualitas kredit yang disalurkan oleh perbankan umumnya masih terjaga pada tingkat yang dapat ditoleransi, yakni dengan rasio NPL dibawah 5 persen. Sedangkan Laju pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibanding kredit/pembiayaan menyebabkan LDR bank umum sedikit menyusut menjadi 85,34%, sehingga mampu mendukung stabilitas sistem keuangan.

Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Timur

Uraian	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	11,51	11,56	11,76	12,14	12,23	12,36	12,79	13,26
- Pertumbuhan (yoy %)	11,21	7,53	6,62	7,72	6,26	6,87	8,73	9,3
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	7,18	7,19	7,42	7,7	7,78	7,79	8,20	8,58
- Pertumbuhan (yoy %)	13,43	11,13	9,60	10,47	8,36	8,34	10,46	11,34
Kredit (Triliun Rp)	8,39	8,92	8,76	8,75	8,99	9,48	9,31	9,25
- Pertumbuhan (yoy %)	5,14	5,19	4,66	7,36	7,15	6,22	6,37	5,66
- LDR (%)	116,77	124,17	117,96	113,64	115,5	121,75	113,6	107,84
- NPL (%)	7,56	7,47	7,71	6,82	7,33	7,62	8,05	7,18

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan IV 2017, indikator Bank Perkreditan Rakyat, seperti total aset, DPK, Kredit masing-masing mengalami pertumbuhan. Total aset tumbuh 9,3 persen (yoy), DPK tumbuh 11,34 persen (yoy) dan kredit tumbuh 5,66 persen (yoy).

LDR mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya menjadi 107,84 persen kemudian NPL yang sempat naik pada triwulan III 2017 sebesar 8,05 persen, pada triwulan IV 2017 sedikit menurun menjadi 7,18 persen. Memasuki triwulan dua tahun 2017 Total aset BPR tumbuh 7,72 persen (yoy) pada triwulan keempat tahun 2016. Kredit tumbuh 7,36 persen (yoy) lebih rendah dibanding pertumbuhan DPK 7,70 persen. LDR kembali melemah menjadi 113,64 persen. Sementara ikut melemah NPL di level 6,82 persen.

Perkembangan Bank Syariah di Jawa Timur

Uraian	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	24,89	26,09	25,79	28,31	27,13	27,14	29,25	32,33
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	19,01	18,96	19,89	21,54	21,37	21,17	23,48	26,23
- Giro	1,37	1,54	1,56	1,67	1,75	1,79	2,19	2,58
- Tabungan	8,11	8,21	8,76	9,41	9,63	9,41	10,25	10,79
- Deposito	9,53	9,21	9,57	10,46	10	9,97	11,04	12,86
Pembiayaan (Triliun Rp)	20,23	21,00	20,91	21,86	21,58	22,21	22,66	24,55
- Modal Kerja	8,50	9,22	8,99	10,17	9,24	9,8	9,9	10,71
- Investasi	4,18	4,03	4,01	5,45	3,92	3,8	3,7	4,27
- Konsumsi	7,55	7,74	7,91	9,08	8,42	8,61	9	9,58
NPF (%)	3,33	3,34	3,17	2,47	2,76	2,42	2,34	4,68
FDR (%)	106,39	110,72	105,14	101,48	100,95	104,95	96,51	105,37

Sumber: Bank Indonesia

Memasuki triwulan IV 2017, pertumbuhan aset kelompok bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip islam tersebut melonjak dari Rp. 29,25 triliun menjadi Rp. 32,33 triliun dan mencatat pertumbuhan 14,21 % (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2017. DPK tumbuh 21,77 persen (yoy).

Pembiayaan tumbuh 12,29 persen (yoy), sehingga resiko pembiayaan yang tercermin dari rasio NPF menunjukkan peningkatan menjadi 4,68 persen. Sementara itu, likuiditas yang tercermin dari rasio FDR naik 105,37 persen.

Pinjaman Modal Bergulir Melalui Bank Jatim dan BPR Jatim

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Jumlah Modal Disetor Pemerintah Provinsi	Ribu Rp.	330.349.640,49	330.349.640,49	328.349.640,49	330.349.640,49
Jumlah Nasabah	Orang	15.443	16.733	16.852	16.889
Kredit Yang Disalurkan	Ribu Rp.	863.612.683,81	913.262.683,81	935.483.883,81	956.053.883,81
Jumlah Dana Pembangunan Daerah yang Disetor pada Pemerintah Provinsi	Ribu Rp.	6.500.852,89	4.887.165,00	3.407.365,41	1.232.902.943

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

Pinjaman modal bergulir melalui bank Jatim dan BPR Jatim tahun 2017 dalam bentuk modal yang disetor Pemprov sebesar 330,35 milyar Rupiah.

Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan besaran sejak tahun 2014. Jumlah nasabah terus meningkat hingga tahun 2017 mencapai 0,71 persen dengan jumlah kredit yang disalurkan 956,05 milyar rupiah. Sementara itu, jumlah dana pembangunan daerah yang disetor pada pemprov mencapai 1,23 milyar rupiah.

Bank Jatim dan Pinjaman Modal Bergulir

Uraian	2014	2015	2016	2017
Jumlah Kantor (Buah)				
- Kantor Pusat	1	1	1	1
- Kantor Cabang	43	45	47	48
- Kantor Cabang Pembantu	153	165	166	166
- Kantor Kas	165	185	188	199
Jumlah Total Aset (Juta Rp)	37.998.046	42.803.631	43.032.950	51.518.681
Jumlah Modal Disetor (Juta Rp)				
- Pemerintah Provinsi	1.919.228	1.919.228	1.919.228	1.919.228
- Pemerintah Kota/Kab.	1.064.308	1.064.308	1.064.309	1.064.309
- Pemerintah Pusat				
- Masyarakat	745.884	745.884	752.727	760.111
Dana Masyarakat yang dihimpun (Juta Rp)				
- Konvensional	29.210.812	32.924.890	31.304.625	37.949.408
- Syariah	1.059.513	1.339.031	1.494.032	1.895.699
Jumlah Nasabah (Orang)				
- Jumlah Nasabah Konvensional	4.384.977	4.709.906	-	5.488.012
- Jumlah Nasabah Syariah	29.102	39.096	-	89.466
Kredit Yang Disalurkan (Juta Rp)	26.194.879	28.411.999	29.675.422	31.754.413
Jumlah Pendapatan (Juta Rp)	4.515.505	5.115.135	-	5.271.700
Jumlah Laba Bersih (Juta Rp)	939.084	885.708	1.028.216	1.636.941
Jumlah Dana Pembangunan Daerah Yang Disetor Pada Pemerintah Provinsi Jatim (Juta Rp)				
- Deviden	311.759	321.355	335.021	335.021

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Penanganan Lumpur Sidoarjo

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Penanganan Masalah Sosial Kemasyarakatan di luar Peta Area Terdampak (PAT)				
Bantuan sosial warga di luar Peta Area Terdampak	jiwa	612	12	0
Jual beli tanah dan bangunan	berkas	145	89	53
Pemberdayaan masyarakat	orang	240	60	0
Penyaluran air bersih	m ³	1.295	513	151
Pelayanan kesehatan	keg	0	0	0
Operasional satgas bencana	orang	60	0	0
Penanggulangan Luapan Lumpur				
Pengaliran Lumpur ke Kali Porong	m ³	40.006.807	36.558.688	40.128.237
Pembuatan Tanggul Pengaman Luapan	m ³ /km	0,6	2,3	8,32
Penanganan Lingkungan :				
- Penelitian dan Pemantauan	keg	6	1	4
- Pembangunan Jalan Lingkungan	m	0	0	0
- Pembangunan Drainase Lingkungan	m	0	0	0
- Penanaman Pohon Penghijauan	batang	6.000	5.000	8700
- Penanganan Banjir Desa (Operasional Pempa)	jam	2.000	300	9.032
Pembangunan Relokasi Infrastruktur				
Relokasi Jalan dan Jembatan :				
- Pembebasan Tanah	m ²	0	0	0
- Pembangunan Jalan Arteri	km	0	0	0
Penanaman Pohon Pelindung	batang	0	0	0
Relokasi Pipa PDAM	km	2,56	1,92	0
Realisasi Anggaran	milyar Rp	401,32	428,18	310,09

Sumber : Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)

* angka diperbaiki



• **GOOD** •
PLANNING
BEGINS WITH
GOOD DATA

Kontak Kami :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur
Jl. Pahlawan 102-108 Surabaya
Telp. (031) 3554853-56 Fax. (031) 3534339

www.bappeda.jatimprov.go.id

